



Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Modul Belajar Mandiri

---

## CALON GURU

Aparatur Sipil Negara (ASN)

Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

Bidang Studi

## Bahasa Prancis



# **MODUL BELAJAR MANDIRI CALON GURU**

**Aparatur Sipil Negara (ASN)  
Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)**

**Bidang Studi  
Bahasa Prancis**

Penulis :  
**Tim GTK DIKDAS**

Desain Grafis dan Ilustrasi :  
**Tim Desain Grafis**

*Copyright* © 2021  
Direktorat GTK Pendidikan Dasar  
Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengopi sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial  
tanpa izin tertulis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

## **Kata Sambutan**

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar peserta didik. Guru profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter Pancasila yang prima. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen utama dalam pendidikan sehingga menjadi fokus perhatian Pemerintah maupun Pemerintah Daerah dalam seleksi Guru Aparatur Sipil Negara (ASN) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK).

Seleksi Guru ASN PPPK dibuka berdasarkan pada Data Pokok Pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengestimasi bahwa kebutuhan guru di sekolah negeri mencapai satu juta guru (di luar guru PNS yang saat ini mengajar). Pembukaan seleksi untuk menjadi guru ASN PPPK adalah upaya menyediakan kesempatan yang adil bagi guru-guru honorer yang kompeten agar mendapatkan penghasilan yang layak. Pemerintah membuka kesempatan bagi: 1). Guru honorer di sekolah negeri dan swasta (termasuk guru eks-Tenaga Honorer Kategori dua yang belum pernah lulus seleksi menjadi PNS atau PPPK sebelumnya. 2). Guru yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan; dan Lulusan Pendidikan Profesi Guru yang saat ini tidak mengajar.

Seleksi guru ASN PPPK kali ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, dimana pada tahun sebelumnya formasi untuk guru ASN PPPK terbatas. Sedangkan pada tahun 2021 semua guru honorer dan lulusan PPG bisa mendaftar untuk mengikuti seleksi. Semua yang lulus seleksi akan menjadi guru ASN PPPK hingga batas satu juta guru. Oleh karenanya agar pemerintah bisa mencapai target satu juta guru, maka pemerintah pusat mengundang pemerintah daerah untuk mengajukan formasi lebih banyak sesuai kebutuhan.

Untuk mempersiapkan calon guru ASN PPPK siap dalam melaksanakan seleksi guru ASN PPPK, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) mempersiapkan modul-modul pembelajaran setiap bidang studi yang digunakan sebagai bahan belajar mandiri, pemanfaatan komunitas pembelajaran menjadi hal yang sangat

penting dalam belajar antara calon guru ASN PPPK secara mandiri. Modul akan disajikan dalam konsep pembelajaran mandiri menyajikan pembelajaran yang berfungsi sebagai bahan belajar untuk mengingatkan kembali substansi materi pada setiap bidang studi, modul yang dikembangkan bukanlah modul utama yang menjadi dasar atau satu-satunya sumber belajar dalam pelaksanaan seleksi calon guru ASN PPPK tetapi dapat dikombinasikan dengan sumber belajar lainnya. Peran Kemendikbud melalui Ditjen GTK dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan guru ASN PPPK melalui pembelajaran yang bermuara pada peningkatan kualitas peserta didik adalah menyiapkan modul belajar mandiri.

Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar (Direktorat GTK Dikdas) bekerja sama dengan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan modul belajar mandiri bagi calon guru ASN PPPK. Adapun modul belajar mandiri yang dikembangkan tersebut adalah modul yang di tulis oleh penulis dengan menggabungkan hasil kurasi dari modul Pendidikan Profesi Guru (PPG), Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP), dan bahan lainnya yang relevan. Dengan modul ini diharapkan calon guru ASN PPPK memiliki salah satu sumber dari banyaknya sumber yang tersedia dalam mempersiapkan seleksi Guru ASN PPPK.

Mari kita tingkatkan terus kemampuan dan profesionalisme dalam mewujudkan pelajar Pancasila.

Jakarta, Februari 2021

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga  
Kependidikan,



Iwan Syahril

## **Kata Pengantar**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya Modul Belajar Mandiri bagi Calon Guru Aparatur Sipil Negara (ASN) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (PPPK) untuk 25 Bidang Studi (berjumlah 39 Modul). Modul ini merupakan salah satu bahan belajar mandiri yang dapat digunakan oleh calon guru ASN PPPK dan bukan bahan belajar yang utama.

Seleksi Guru ASN PPPK adalah upaya menyediakan kesempatan yang adil untuk guru-guru honorer yang kompeten dan profesional yang memiliki peran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar peserta didik. Guru profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter Pancasila yang prima.

Sebagai salah satu upaya untuk mendukung keberhasilan seleksi guru ASN PPPK, Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar pada tahun 2021 mengembangkan dan mengkurasi modul Pendidikan Profesi Guru (PPG), Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP), dan bahan lainnya yang relevan sebagai salah satu bahan belajar mandiri.

Modul Belajar Mandiri bagi Calon Guru ASN PPPK ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan bacaan (bukan bacaan utama) untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang kompetensi pedagogik dan profesional sesuai dengan bidang studinya masing-masing.

Terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada pimpinan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) yang telah mengizinkan stafnya dalam menyelesaikan Modul Belajar Mandiri bagi Calon Guru ASN PPPK. Tidak lupa saya juga sampaikan terima kasih kepada para widyaiswara dan Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) di dalam penyusunan modul ini.

# Modul Belajar Mandiri

Semoga Modul Belajar Mandiri bagi Calon Guru ASN PPPK dapat memberikan dan mengingatkan pemahaman dan keterampilan sesuai dengan bidang studinya masing-masing.

Jakarta, Februari 2021

Direktur Guru dan Tenaga  
Kependidikan Pendidikan Dasar,



Dr. Drs. Rachmadi Widdiharto, M.A.  
NIP. 196805211995121002

## Daftar Isi

Kata Sambutan .....	i
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Pendahuluan .....	1
A. Deskripsi Singkat .....	1
B. Peta Kompetensi .....	2
C. Ruang Lingkup .....	5
D. Petunjuk Belajar .....	6
Pembelajaran 1. <i>Compréhension de l'oral</i> (Mendengar) .....	7
A. Kompetensi .....	7
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	7
C. Uraian Materi .....	8
1. Dialog .....	8
2. Siaran Radio .....	11
D. Rangkuman .....	16
Pembelajaran 2. <i>Compréhension des écrits</i> (Membaca) .....	17
A. Kompetensi .....	17
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	17
C. Uraian Materi .....	18
1. Teks Narasi .....	18
2. Teks Deskripsi .....	18
3. Teks Argumentasi .....	28
D. Rangkuman .....	54
Pembelajaran 3. <i>Production Orale</i> (Berbicara) .....	55
A. Kompetensi .....	55
B. Indikator Pencapaian Kompetensi .....	55
C. Uraian Materi .....	56
Conseils pour réussir la production orale du delf B1 .....	56

1. Vous allez passer le DELF B1 et vous êtes angoissés par la production écrite? Pas de panique! Suivez ces 10 règles et tout se passera bien!.....	56
2. Rappelez-vous les deux objectifs principaux sont : .....	56
3. Trouver un sujet de conversation .....	56
4. Donner votre avis .....	56
5. Présentez très vite le document .....	57
6. Expliquez le thème du document.....	57
7. Rappelez l'idée du texte et la question avec vos mots à vous .....	57
8. Donnez votre avis personnel.....	57
9. Trouvez deux idées principales.....	58
10. Donnez des exemples personnels .....	58
11. Utilisez des connecteurs logiques.....	58
12. Trouvez des synonymes.....	59
13. Allez, un petit subjonctif.....	59
14. Résumez votre avis dans la conclusion .....	59
DELFB1 : la production orale.....	60
D. Rangkuman.....	69
Pembelajaran 4. <i>Production écrite</i> (Menulis) .....	71
A. Kompetensi.....	71
B. Indikator Pencapaian Kompetensi.....	71
C. Uraian Materi .....	72
1. Comment réussir l'épreuve de production écrite .....	72
2. La mise en page de l'article .....	72
D. Rangkuman.....	140
Daftar Pustaka .....	144
Lampiran.....	145

## **Daftar Gambar**

Gambar 1. Alur Pembelajaran Bahan Belajar Mandiri.....	6
Gambar 2. Contoh Teks Deskripsi.....	27

## Daftar Tabel

Tabel 1. Target Kompetensi Guru P3K.....	12
Tabel 2. Peta Kompetensi Bahan Belajar Bidang Studi Bahasa Prancis.....	3
Tabel 3. Quelques indices .....	30
Tabel 4. Deux aspects dans le developpement .....	31
Tabel 5. Texte descriptif .....	32
Tabel 6. Connecteurs logiques .....	39
Tabel 7. Utilisation et fonction des connecteurs .....	39
Tabel 8. La consequence .....	124
Tabel 9. La consequence et Preposition .....	125
Tabel 10. Preposition et nom .....	126
Tabel 11. Adverbes et conjonction .....	126
Tabel 12. Recapitulatif .....	132
Tabel 13. Adverbes de concession .....	134
Tabel 14. Preposition de concession .....	135
Tabel 15. Conjonction .....	136

## Pendahuluan

---

### A. Deskripsi Singkat

Bahan belajar mandiri calon guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) mata pelajaran bahasa Prancis ini disusun untuk memudahkan peserta dalam mempelajari materi-materi kompetensi profesional guru berdasarkan target kompetensi guru dan indikator pencapaian kompetensi.

Bahan belajar mandiri bidang studi bahasa Prancis ini berisi pembelajaran - pembelajaran bagi calon guru P3K yang terdiri dari:

- Pembelajaran 1. *Compréhension de l'oral* (Keterampilan Mendengar)
- Pembelajaran 2. *Compréhension des écrits* (Keterampilan Membaca)
- Pembelajaran 3. *Production orale* (Keterampilan Berbicara)
- Pembelajaran 4. *Production écrite* (Keterampilan Menulis)

Bahan belajar mandiri ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi calon guru P3K dalam memahami konsep dan mengerjakan latihan dari setiap materi dan substansi materi yang disajikan. Komponen-komponen di dalam modul belajar mandiri ini dikembangkan dari beberapa modul yang telah dikembangkan oleh Dirjen GTK diantaranya Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), Modul Peningkatan Kompetensi Pembelajaran (PKP) dan Modul Pendidikan profesi Guru (PPG), serta merujuk pada materi/bahan/modul yang dikembangkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan standarisasi kemampuan berbahasa Prancis dengan tujuan agar calon guru P3K dapat dengan mudah memahami kompetensi kebahasaan bahasa Prancis sesuai standar DELF B1, sekaligus mendorong guru untuk mencapai kemampuan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking skill*) yakni menerapkan pengolahan dalam kegiatan mengingat, menyatakan kembali, atau merujuk sesuatu hal. Kemampuan berpikir tingkat tinggi termasuk kemampuan untuk menyelesaikan masalah, keterampilan berpikir kritis dan berdaya cipta, dan kemampuan berargumen serta kemampuan mengambil keputusan terhadap sesuatu hal.

Pada bahan belajar mandiri calon guru P3K ini diberikan latihan-latihan soal dan kasus beserta pembahasan yang bertujuan memberikan pengalaman dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan calon guru P3K.

Rangkuman pembelajaran diberikan di setiap akhir pembelajaran yang berfungsi untuk memudahkan dalam membaca substansi materi esensial, mudah dalam mengingat pembelajaran dan materi-materi esensial, mudah dalam memahami pembelajaran dan materi-materi esensial, dan cepat dalam mengingat kembali pembelajaran dan materi-materi esensial.

Modul ini bukanlah bahan utama atau sumber utama bahan belajar mandiri sehingga terbuka kesempatan bagi guru untuk menambah bahan referensi lainnya.

## B. Peta Kompetensi

Bahan belajar mandiri ini dikembangkan berdasarkan model kompetensi guru. Kompetensi tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator. Target kompetensi menjadi patokan penguasaan kompetensi oleh guru P3K. Kategori Penguasaan Kompetensi Profesional yang terdapat pada dokumen model kompetensi yang akan dicapai oleh guru P3K ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Target Kompetensi Guru P3K

KOMPETENSI	INDIKATOR
Menganalisis struktur & alur pengetahuan untuk pembelajaran	1.1.1 Menganalisis struktur & alur pengetahuan untuk pembelajaran
	1.1.2 Menganalisis prasyarat untuk menguasai konsep dari suatu disiplin ilmu
	1.1.3. Menjelaskan keterkaitan suatu konsep dengan konsep yang lain

Untuk menterjemahkan model kompetensi guru, maka dijabarkanlah target kompetensi guru bidang studi yang terangkum dalam pembelajaran-pembelajaran dan disajikan dalam bahan belajar mandiri bidang studi bahasa Prancis. Kompetensi guru bidang studi bahasa Prancis dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Peta Kompetensi Bahan Belajar Bidang Studi bahasa Prancis

KOMPETENSI GURU	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<b>Pembelajaran 1. <i>Compréhension de l'oral</i> (Mendengar)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Prancis (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis).</li> <li>Menguasai bahasa Prancis lisan dan tulis, reseptif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik dan strategis).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>memahami dialog atau percakapan lisan tentang topik-topik seperti pekerjaan, sekolah, waktu luang sesuai standar CECRL Level B1.</li> <li>memahami inti dari siaran radio atau televisi tentang peristiwa terkini atau tentang topik yang menjadi minat pribadi atau profesional sesuai standar CECRL Level B1.</li> </ol>
<b>Pembelajaran 2. <i>Compréhension des écrits</i> (Membaca)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Prancis (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis).</li> <li>Menguasai bahasa Prancis tulis, reseptif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik dan strategis).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>memahami teks tulis dalam bahasa sehari-hari atau yang berkaitan dengan pekerjaan sesuai standar CECRL Level B1.</li> <li>memahami teks deskripsi dan narasi tentang suatu kejadian, ekspresi perasaan dan keinginan dalam surat pribadi sesuai standar CECRL Level B1.</li> </ol>
<b>Pembelajaran 3. <i>Production orale</i> (Berbicara)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Prancis (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis).</li> <li>Menguasai bahasa Prancis lisan, produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik dan strategis).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>melakukan percakapan terbimbing seputar situasi tertentu sesuai CECRL Level B1.</li> <li>melakukan percakapan tentang topik yang familiar seperti keluarga, waktu luang, pekerjaan, liburan/wisata dan kejadian-kejadian terkini sesuai CECRL Level B1.</li> <li>mengungkapkan diri dengan cara sederhana untuk menghubungkan pengalaman dan peristiwa, impian, harapan, atau tujuan sesuai CECRL Level B1.</li> <li>mengungkapkan alasan dan penjelasan secara singkat atas pendapat atau sebuah rencana/proyek sesuai CECRL Level B1.</li> <li>menceritakan secara singkat sebuah cerita atau plot dari sebuah buku atau film disertai pendapat pribadi sesuai CECRL Level B1.</li> </ol>
<b>Pembelajaran 4. <i>Production écrite</i> (Menulis)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Prancis (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>dapat menulis teks yang sederhana dan koheren tentang topik sehari-hari atau kegemaran sesuai CECRL Level B1.</li> </ol>

## Modul Belajar Mandiri

2. Menguasai bahasa Prancis tulis, produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik dan strategis).	2. dapat menulis surat pribadi seputar kesan dan pengalaman sesuai CECRL Level B1. 3. dapat memahami unsur-unsur tata bahasa yang mendukung penulisan.
---	---

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup materi pada bahan belajar mandiri calon guru P3K ini disusun dalam dua bagian besar. Bagian pertama adalah pendahuluan dan bagian berikutnya adalah pembelajaran – pembelajaran.

Bagian Pendahuluan berisi deskripsi singkat, peta kompetensi yang diharapkan dicapai setelah pembelajaran, ruang lingkup, dan petunjuk belajar. Bagian pembelajaran terdiri dari lima bagian, yaitu bagian kompetensi, indikator pencapaian kompetensi, uraian materi, dan rangkuman. Bahan belajar mandiri diakhiri dengan penutup, daftar pustaka, dan lampiran.

Rincian materi pada bahan belajar mandiri bagi calon guru P3K adalah substansi materi esensial bahasa Prancis sesuai standar CECRL (*Cadre Européen Commun de Références pour Les Langues*) level B1.

## D. Petunjuk Belajar

Secara umum, cara penggunaan bahan belajar mandiri bagi calon guru P3K pada setiap Pembelajaran disesuaikan dengan skenario setiap penyajian substansi materi bidang studi. Bahan belajar mandiri ini dapat digunakan dalam kegiatan peningkatan kompetensi guru bidang studi, baik untuk moda mandiri, maupun moda daring yang menggunakan konsep pembelajaran bersama dalam komunitas pembelajaran secara daring.



Gambar 1. Alur Pembelajaran Bahan Belajar Mandiri

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa akses ke bahan belajar mandiri dapat melalui SIMPKB, dimana bahan belajar mandiri akan didapat secara mudah dan dipelajari secara mandiri oleh calon Guru P3K. Bahan belajar mandiri dapat diunduh dan dipelajari secara mandiri, sistem LMS akan memberikan perangkat ajar lainnya dan latihan-latihan soal yang memungkinkan guru untuk berlatih.

Sistem dikembangkan secara sederhana, mudah, dan ringan sehingga *user friendly* dengan memanfaatkan komunitas pembelajaran secara daring, sehingga segala permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran mandiri dapat di selesaikan secara komunitas, karena konsep dari bahan belajar ini tidak ada pendampingan narasumber/instruktur/fasilitator sehingga komunitas pembelajaran menjadi hal yang sangat membantu guru.

## Pembelajaran 1. *Compréhension de l'oral* (Mendengar)

---

### A. Kompetensi

Penjabaran model kompetensi yang selanjutnya dikembangkan pada kompetensi guru bidang studi bahasa Prancis yang lebih spesifik pada pembelajaran 1. Ada beberapa kompetensi guru bidang studi yang akan dicapai pada pembelajaran ini, yakni guru P3K mampu:

1. memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Prancis (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis);
2. menguasai bahasa Prancis lisan dan reseptif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik dan strategis).

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Dalam rangka mencapai kompetensi guru bidang studi bahasa Prancis, maka dikembangkanlah indikator - indikator yang sesuai dengan tuntutan kompetensi guru bidang studi. Indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran 1 adalah sebagai berikut:

*Je peux comprendre les points essentiels quand un langage clair et standard est utilisé et s'il s'agit de sujets familiers concernant le travail, l'école, les loisirs, etc. Je peux comprendre l'essentiel de nombreuses émissions de radio ou de télévision sur l'actualité ou sur des sujets qui m'intéressent à titre personnel ou professionnel si l'on parle d'une façon relativement lente et distincte.*

Adapun target pencapaian kompetensi untuk keterampilan mendengar (*compréhension de l'oral*) adalah:

1. memahami dialog atau percakapan lisan tentang topik-topik seperti pekerjaan, sekolah, waktu luang sesuai standar CECRL Level B1.
2. memahami inti dari siaran radio atau televisi tentang peristiwa terkini atau tentang topik yang menjadi minat pribadi atau profesional sesuai standar CECRL Level B1.

Karena bahan ajar mandiri ini tidak memfasilitasi dokumen lisan/rekaman maka Anda dapat terkoneksi secara mandiri dengan link-link yang dicantumkan dalam materi.

## C. Uraian Materi

### 1. Dialog

La compréhension de l'orale est la première épreuve collective de l'examen du DELF B1. Cette partie dure **25 minutes**. Vous écoutez **deux fois** 3 documents courts de 6 minutes maximum.

Déroulement : vous entendez deux fois les documents. Vous avez 30 secondes pour lire les questions, 30 secondes de pause entre les dialogues, et encore 30 secondes pour compléter/vérifier vos réponses. Avec la réforme du DELF en 2020, vous devez seulement choisir la bonne réponse parmi 3 propositions (A, B ou C).

Vous allez écouter plusieurs documents. Il y a 2 écoutes. Avant chaque écoute, vous entendez le son suivant. Pour répondre aux questions, cochez (X) la bonne réponse.

Exemple d'exercice - 7 points. Vous écoutez une conversation. Lisez les questions. Écoutez le document puis répondez.

1. Qu'est-ce que Célia va fêter ? 1 point

A  Son diplôme.

B  Son mariage.

C  Son anniversaire.

2. Il y aura seulement quelques amis à la fête parce que... 1,5 point

A  la maison est petite.

B  beaucoup ne sont pas disponibles.

C  Célia veut avoir le temps de discuter avec chacun.

3. Lilian va arriver un peu plus tard parce qu'il... *1 point*

A  va manger chez ses parents.

B  doit s'occuper de ses enfants.

C  travaille une partie du week-end.

4. Lilian accepte de venir à la fête parce qu'il... *1,5 point*

A  adore la montagne.

B  est très proche de Célia.

C  souhaite découvrir la région.

5. Le repas de la fête sera préparé par... *1 point*

A  Célia.

B  tout le monde.

C  un restaurateur.

6. Pour sa fête, Célia espère... *1 point*

A  qu'il fera beau.

B  qu'elle aura un beau cadeau.

C  que tous ses amis viendront

### **Transcription**

Vous écoutez une conversation. Lisez les questions. Écoutez le document puis répondez.

– *Célia* : Salut Lilian !

– *Lilian* : Salut Célia ! Ça va ?

– *Célia* : Génial ! Tu sais quoi ? Pour mes trente ans, je vais organiser un week-end à la montagne. Un week-end... sans enfants !

– *Lilian* : C'est une super idée ! Tu sais déjà où ?

## Modul Belajar Mandiri

- *Célia* : Mes parents ont une maison dans les Alpes. Ils nous la prêtent avec plaisir ! Et moi, je leur offre le restaurant pour leur dire merci !
- *Lilian* : Génial ! Et tu vas inviter beaucoup de monde ?
- *Célia* : Non, seulement mes meilleurs amis. On sera une dizaine. Je préfère quand il n'y a pas trop de gens, pour pouvoir parler avec tout le monde. Tu vas venir ?
- *Lilian* : J'aimerais bien ! C'est quand ?
- *Célia* : Les 20 et 21 janvier.
- *Lilian* : Malheureusement, je travaille le samedi, mais je peux prendre le train après et passer la moitié du week-end avec vous ! Ça me ferait plaisir de partager ce moment avec toi, depuis tout le temps qu'on se connaît !
- *Célia* : Oui, c'est parfait, tu arriveras juste à temps pour le grand repas d'anniversaire !
- *Lilian* : Ça ne va pas te faire trop de choses à préparer ?
- *Célia* : Non, je vais demander à chaque personne d'apporter quelque chose à manger, et moi, je m'occupe des boissons.
- *Lilian* : C'est une bonne solution ! Et le dimanche, qu'est-ce qu'on va faire ?
- *Célia* : J'espère qu'il va y avoir de la neige. Comme ça, on pourra faire du ski.
- *Lilian* : J'aime beaucoup ce programme ! Et au fait... qu'est-ce que tu aimerais comme cadeau pour ton anniversaire ?
- *Célia* : Hmm, j'ai réfléchi mais je ne veux pas de cadeau. En fait, ce qui est le plus important pour moi, c'est que vous soyez tous présents ce week-end-là !
- *Lilian* : D'accord. Alors compte sur moi !

## 2. Siaran Radio

Lisez les questions. Écoutez le document puis répondez.

1. Grâce à un regard pour toi, les personnes malvoyantes peuvent acheter leurs vêtements... *1 point*

A  accompagnées par un bénévole.

B  dans des magasins spécialisés.

C  sur le site internet de l'association.

2. Hayette trouve que les employés des magasins sont trop... *1 point*

A  curieux.

B  occupés.

C  désagréables.

3. Grâce à l'association, Hayette... *1 point*

A  a de nouveaux amis.

B  s'habille de manière différente.

C  dépense moins d'argent pour s'habiller.

4. Les collègues d'Hayette... *1,5 point*

A  lui donnent des conseils.

B  sont surpris par sa façon de s'habiller.

C  veulent savoir où elle trouve ses vêtements.

5. Pour les malvoyants, les vêtements permettent de... *1,5 point*

A  développer la confiance en soi.

B  s'intégrer professionnellement.

C  discuter de la mode avec leurs amis.

6. Quel appel lance Hayette ? *1,5 point*

A  Elle a besoin de personnes pour l'aider.

B  Elle invite les malvoyants à la contacter.

C  Elle recherche un local pour l'association.

7. Quand ils entrent dans l'association, les bénévoles doivent... 1,5 point

A  assister à une présentation de la responsable.

B  participer à une réunion avec d'autres membres.

C  avoir un rendez-vous téléphonique avec un malvoyant.

## Transcription

***Vous écoutez la radio. Lisez les questions. Écoutez le document puis répondez***

Première écoute

– *Journaliste* : Aujourd'hui, je vous présente l'association Un regard pour toi, qui propose à des personnes malvoyantes de faire leur shopping avec des bénévoles qui, eux, voient et les aident. Je suis avec Hayette Louail, 29 ans, qui a créé l'association. Bonjour Hayette, est-ce que vous pouvez nous expliquer pourquoi vous avez lancé Un regard pour toi ?

– *Hayette* : Bonjour. Moi, je suis malvoyante. Quand je vais dans les magasins pour acheter des vêtements, je ne sais jamais si je vais trouver un vendeur disponible. Et même si un vendeur est là, ce n'est pas toujours facile : est-ce qu'il a bien compris ce que je cherche ? Les vendeurs vont vite, ils n'ont pas le temps... Moi, j'ai besoin de prendre mon temps... Alors j'ai pensé que des gens qui aiment faire du shopping pourraient m'aider en venant avec moi et en m'expliquant ce qu'ils voient !

– *Journaliste* : Qu'est-ce que ça a changé dans votre expérience du shopping ?

– *Hayette* : J'adore quand un bénévole me suggère une façon différente de m'habiller. Il me décrit un vêtement, et je pense, « *oh la la, non, ce n'est pas du tout pour moi !* » mais j'essaie, et parfois, c'est vraiment super ! Grâce aux bénévoles, j'apprends à porter d'autres choses. Après, au travail, mes collègues me demandent où j'ai acheté mes vêtements.

– *Journaliste* : En quoi les vêtements sont importants pour les malvoyants ?

– *Hayette* : On vit dans une société de l'image... Les gens pensent « *ben oui, elle ne voit pas mais waouh, elle est bien habillée !* », ça nous aide à nous sentir bien. On se sent mieux quand on marche dans la rue. C'est un moyen de trouver notre place dans la société, la société des gens qui voient.

– *Journaliste* : Et si je veux aider l'association, comment est-ce que je fais ?

– *Hayette* : Aujourd'hui, on a une cinquantaine de bénévoles, mais on est toujours à la recherche de nouvelles personnes, donc vous êtes le bienvenu. D'abord, vous aurez une réunion d'information pour rencontrer les autres bénévoles et préparer votre premier rendez-vous. Puis, c'est vous qui décidez à quel rythme vous faites des sorties shopping, et quand.

### **3. Comprendre en tant qu'auditeur'**

***Répondez aux questions en cochant (X) la bonne réponse.***

1. "The Artist" est un film:

- a. En 3D
- b. En couleurs
- c. En noir et blanc

2. La maquilleuse joue un rôle:

- A. Très important
- B. Peu important
- C. Pas important

3. "La partenaire de Jean Dujardin s'appelle:

4. La vedette du cinéma muet s'appelle:

- A. Georges Dandin
- B. Georges Valentin
- C. Georges Danton

5. Dans le film, il est question:

- A. De décheance
- B. De créance
- C. De gérance

6. Le film fait:

- A. Du sien
- B. Du chien
- C. Du bien

## Transcription

Personne n'y croyait et pourtant Michel Hazanavicius l'a fait: réaliser un film muet en noir et blanc... Et ce pari fou est plus que gagné ! À l'heure de la 3D et des merveilles technologiques, faire un film muet en noir et blanc, il fallait oser. On peut se demander qui va payer pour aller voir ça au cinéma. *The Artist* a été entièrement tourné à Hollywood, certaines scènes même dans les studios de Charlie Chaplin, avec les meilleurs techniciens et une maquilleuse extraordinaire, ben oui, dans un film en noir et blanc l'esthétique, la lumière c'est très important. Et, bien entendu, d'excellents acteurs: Jean Dujardin qui se coule avec un égal bonheur dans les habits chics de la star enjouée, sûre de son talent, et dans les oripeaux de la vedette oubliée. Et sa partenaire Bérénice Béjo, radieuse et pétillante, apporte au film son énergie et sa fraîcheur. C'est un grand film, ça se passe en 1927, Jean Dujardin joue George Valentin, une star du cinéma muet, qui va tomber amoureux d'une femme, il y a donc une histoire d'amour, mais c'est aussi l'histoire de la déchéance d'un homme, d'un acteur qui refuse le cinéma dialogué, le cinéma parlant. Donc l'alcool, la misère, la solitude, un grand moment du cinéma. C'est poétique, émouvant, esthétiquement très beau, on rit, on sourit et on pleure... *The Artist* donne juste du plaisir, mais du plaisir juste. Et sans oublier de rappeler que Jean Dujardin a reçu le prix d'interprétation masculine à Cannes pour son rôle dans le film.

*D'après France 2, Télématin, 6 octobre 2011*

## D. Rangkuman

### Comment réussir l'épreuve de compréhension de l'orale ?

Nature des documents : la compréhension orale du DELF B1 est composée de **3 exercices** :

Exercice 1 : un dialogue sur des situations de la vie quotidienne.

Exercice 2 : une émission de radio sur un sujet professionnel.

Exercice 3 : une émission de radio sur un sujet courant.

Conseils du professeur : **restez calme** et **lisez bien** les questions **avant** l'écoute pour **anticiper** le contenu. Pendant l'écoute, ne cherchez pas à répondre aux questions, attendez la fin de l'enregistrement. Commencez par répondre aux **questions les plus simples** après la première écoute, puis **compléter** vos réponses avec la seconde écoute.

Catatan : untuk dapat mendengarkan rekaman di atas Anda dapat terkoneksi dengan link : [www.francepodcasts.com/2019/11/28/delf-b1-comprehension-orale/](http://www.francepodcasts.com/2019/11/28/delf-b1-comprehension-orale/)  
Anda juga dapat melatih pemahaman keterampilan mendengar melalui link : [www.audio-lingua.eu/?lang=fr](http://www.audio-lingua.eu/?lang=fr) ; [www.bonjourdefrance](http://www.bonjourdefrance)

## Pembelajaran 2. *Compréhension des écrits* (Membaca)

---

### A. Kompetensi

Penjabaran model kompetensi yang selanjutnya dikembangkan pada kompetensi guru bidang studi yang lebih spesifik pada pembelajaran 2. Ada beberapa kompetensi guru bidang studi yang akan dicapai pada pembelajaran ini, yakni guru P3K mampu:

1. memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Prancis (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).
2. menguasai bahasa Prancis tulis (reseptif) dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik dan strategis).

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Dalam rangka mencapai kompetensi guru bidang studi, maka dikembangkanlah indikator - indikator yang sesuai dengan tuntutan kompetensi guru bidang studi. Indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran 2 adalah sebagai berikut:

*Je peux comprendre des textes rédigés essentiellement dans une langue courante ou relative à mon travail. Je peux comprendre la description d'événements, l'expression de sentiments et de souhaits dans des lettres personnelles.*

1. memahami teks tulis dalam bahasa sehari-hari atau yang berkaitan dengan pekerjaan sesuai standar CECRL Level B1.
2. memahami teks deskripsi dan narasi tentang suatu kejadian, ekspresi perasaan dan keinginan dalam surat pribadi sesuai standar CECRL Level B1.

## C. Uraian Materi

### Jenis-jenis teks

#### 1. Teks Narasi

Le texte ou le discours narratif raconte une histoire. Le narrateur évoque des événements vécus par un ou plusieurs personnages. Le discours narratif se reconnaît à la présence de nombreux verbes d'action. Le discours narratif se caractérise par une succession d'actions. Celles-ci peuvent consister à échanger des paroles.

Le récit se compose donc du discours du narrateur et des paroles échangées par les personnages. Ces paroles rapportées peuvent être transmises de différentes façons. Il existe plusieurs sortes de discours :

- Un discours direct où les paroles sont rapportées comme elles ont été prononcées.
- Un discours indirect où les paroles sont rapportées dans des propositions subordonnées conjonctives.
- Un discours indirect libre où les paroles sont rapportées en s'inscrivant dans le récit sans être rapportées dans des subordonnées conjonctives.
- Un discours narrativisé où les paroles ne sont pas rapportées clairement mais correspondent plutôt à une sorte de résumé de ce qui a été dit.

#### 2. Teks Deskripsi

##### Defenisi teks deskripsi

Teks deskripsi adalah sebuah paragraf dimana gagasan utamanya disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca. Sehingga pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut. Teks deskripsi dapat ditemukan pada *annonce* (pengumuman).

##### Struktur teks deskripsi

Adapun 3 struktur yang menyusun teks deskripsi sehingga menjadi satu keutuhan, yaitu:

1. Identifikasi: penentu identitas seseorang, benda.

2. Klasifikasi, penyusunan bersistem dalam kelompok menurut kaidah atau standar yang telah ditetapkan.
3. Deskripsi bagian: bagian teks yang berisi tentang gambaran-gambaran bagian didalam teks tersebut.

Teks deskripsi sendiri dibedakan menjadi 3 macam yaitu:

1. Teks paragraf deskripsi subjektif: suatu paragraf deskripsi yang penggambaran objek nya menurut kesan yang dimiliki oleh penulis teks.
2. Teks paragraf spatial: dalam teks ini objek yang digambarkan hanya berupa tempat, benda, ruang dan lainnya.
3. Teks paragraf objektif: teks ini objek digambarkan apa adanya menurut keadaan objek yang sebenarnya tanpa penambahan opini dari penulis itu sendiri.

Langkah-langkah Membuat teks/paragraf deskripsi

1. Menentukan tema (objek yang akan dibahas).
2. Menentukan tujuan.
3. Kumpulkan data-data dan lakukan pengamatan langsung mengenai objek yang akan dibahas.
4. Setelah data-data terkumpul, susunlah data tersebut menjadi kerangka karangan.
5. Uraikan kerangka karangan menjadi teks deskripsi yang disesuaikan dengan topik.

Contoh teks deskripsi

Gambar 2. Contoh Teks deskripsi

**5** Voici des annonces parues dans des journaux français.  
Relie celles qui vont ensemble.

PETITES ANNONCES	
<b>A</b> <b>Vends tr. beaux timbres France.</b> av. guerre. Dussohier, Tél./Fax 03 61 80 96 22.	<b>1</b> <b>Achète revues de mode</b> ( <i>Vogue, Elle, Marie Claire</i> ) <b>et de photographie.</b> Peter Fun, 63320 St-Floret.
<b>B</b> <b>Vends magazines de mode féminine.</b> Steiner, 4 rue Deloye, 06000 Nice. Tél. 04 93 62 36 71, apr. 18h.	<b>2</b> <b>Collectionne timbres et lettres français.</b> Réf. 24087.
<b>C</b> <b>Vends affiches cinéma 1940-1965.</b> revues cinéma après-guerre. Écrire "Collectionneur" n.° 67053.	<b>3</b> <b>Achète au comptant à domicile affiches anciennes de cinéma.</b> André Gabrielle, 2 rue Blanche, 75010 Paris.

La description a pour objectif de montrer au lecteur un élément de l'espace du récit. Il peut s'agir d'un paysage, d'un bâtiment, d'un objet, d'une personne, etc.

La description emploie essentiellement:

- Des verbes d'état
- Des verbes conjugués à l'imparfait de l'indicatif. L'imparfait, qui caractérise des durées indéterminées, est propice à la description.

La description donne à voir des paysages, des objets, des lieux, des personnages. L'auteur prend le temps de détailler un élément important du récit. Les précisions sont apportées par :

- Des adjectifs qualificatifs (souvent appréciatifs)
- Des groupes nominaux prépositionnels (compléments du nom)
- Des propositions subordonnées relatives
- Des métaphores et des comparaisons
- Des champs lexicaux

Le texte descriptif dépeint les caractéristiques d'un personnage, d'un objet, d'un lieu, d'un animal, d'une scène de situées dans l'espace. On rencontre ce type de texte dans les romans, les nouvelles, les contes, les fables, guides touristiques et annonces etc. Le texte descriptif est caractérisé par des indices textuels, ordre et mouvement, par l'implication ou nom du narrateur enfin par ses fonctions.

## **Les indices textuels**

### **1. Les critères grammaticaux**

L'imparfait et le présent sont es temps les plus souvent employés (dans notre texte c'est l'imparfait). Il y a la présence d'expansions nominales : (adjectif épithètes ou attributs, appositions, complément du nom propositions relatives).

La lumière électrique (adjectif), une vaste table, de vastes divans, capitonés  
Épithète adjectif épithète appositions.

### **2. Les critères lexicaux**

Il y a la présence d'indices spatiaux qui fixent le cadre de la description bibliothèque, salle etc.

– Présence de champ lexicaux en rapport avec l'objet de la description : livres, tables, meubles, brochures, journaux, lumière.

– Vocabulaire de précision (formes, lignes, matières, couleurs, les cinq sens) : (continu courbes, globes, dépolis etc.) et de vocabulaire de caractérisation pour rendre l'impression dominante.

### **3. Critère d'organisation :**

Il y a un thème de description souvent divis en sous thème, recours à des figures de style métaphores et comparaison.....bibliothèque – thème.

## **Ordre et mouvement**

La description nit un ordre particulier. Elle peut partir :

- de haut en bois (plongée) et réciproquement (contre- plongée)
- de gauche à droite
- du plan rapproche au plan éloigné

La description peut être statique (absence de mouvement) ou dynamique (déplacement de celui qui décrit ou de l'objet à décrire).

Remarque : le choix d'un ordre, quelque soit, a toujours un sens dans la description.

## La position du narrateur

Si le point de vue du narrateur est extérieur à l'action et aux personnages, on dit qu'il est "objectif". Le narrateur ne prend pas part aux actions, narrateur < personnage. La description se fait au présent. Le narrateur voit et sait à travers les yeux d'un des personnages ou de lui-même. Son point de vue est alors subjectif. La description est alors intégrée au récit, dans l'action des personnages. Narrateur = personnage

Le narrateur sait tout, voit tout plus que les personnages, on dit qu'il est omniscient narrateur personnage.

## Les fonctions du texte descriptif

Un texte descriptif peut avoir une fonction :

1. une formative, documentaire : communiquer un savoir sur le réel
2. réaliste : renforcer par des détails la ressemblance d'une histoire
3. poétique : livrer des métaphores, des connotations, qui peuvent avoir une valeur symbolique.
4. Argumentative: la description peut servir à une démonstration esthétique: la description est développée pour elle-même, pour créer une valeur décorative ou une atmosphère particulière
5. Narrative : la description joue un rôle dans le développement d'un récit (indices pour la qualification des personnages et la suite de l'histoire).

## La structure du texte descriptif

Il y a quatre parties dans la structure d'un texte descriptif :

1. **Introduction** : 40 à 50 mots, prépare le lecteur et elle fournit une vision globale de ce dont il va être question dans le texte
  - a. **Sujet amené** : l'idée générale (historique ou actuelle) en lien avec le sujet. Celui-ci sert à mener graduellement le sujet dont il sera question dans tout le texte. Cette idée doit avoir un lien logique avec le sujet de travail afin que celui-ci soit acceptableQuelques exemples des indices **historique** et **actuelle** :

Tabel 1. Quelques indices historiques et actuelles

Historique	Actuelle
Depuis quelques années,...	Aujourd'hui,.....
Depuis quelques décennies,.....	Maintenant.....
Depuis longtemps,.....	De nos jours,.....
Au début du siècle,.....	Actuellement,.....
Autrefois, la population.....	Nous assistons présentement,....
Nous assistons de plus en plus,....	La société actuelle.....
On ne peut pas ignorer que.....	

- b. **Sujet posé** : présente clairement le sujet du texte
- c. **Sujet divisé** : annonce les aspects qui seront développés dans le texte.  
Dans cette partie de l'introduction, on se trouvera à indiquer au lecteur le plan qu'on suivra.

**Développement** : environ 90 à 100 mots, représente le corps du texte qui couvrira deux ou trois du paragraphe du travail. Chaque paragraphe du développement traitera d'un aspect (il y a 2 aspects) différent du sujet choisi et surtout, il faut les laisser dans le bon ordre.

Voici les deux aspects dans le développement :

Tabel 2. Deux aspects dans le développement

Aspect 1	Marqueurs de relation
<p>Marqueur de relation : chaque paragraphe doit débuter par un marqueur de relation.</p> <p>Énoncé de l'aspect : la première phrase de chaque paragraphe doit décrire l'aspect traité.</p> <p>Développement des idées : tout ce qui suit la première phrase doit décrire l'aspect traité.</p>	<p>Dans un premier temps, découvrez....</p> <p>Premièrement,.....</p> <p>Tout d'abord,.....</p>

Aspect	Marqueur de relation
<p>Marqueur de relation : chaque paragraphe doit débiter par un marqueur de relation.</p> <p>Énoncé de l'aspect : la première phrase de chaque paragraphe doit décrire l'aspect traité.</p> <p>Développement des idées : tout ce qui suit la première phrase doit décrire l'aspect traité.</p>	<p>Dans un deuxième temps,.....</p> <p>Deuxièmement,.....</p> <p>Ensuite,.....</p>

**2. Conclusion :** environ 40 à 50 mots, commence par un marqueur de relation soulignant la conclusion. Par la suite, il est important de faire un rappel du sujet et un résumé des aspects présentés dans chaque paragraphe. Puis l'on termine en formulant une ouverture telle que : souhait, suggestion ou piste de réflexion.

Marqueur de relation dans la conclusion :  **finalement,....., en conclusion,....., pour conclure,.....pour terminer,....., bref,.....**

## Exemple des textes descriptif

### Texte 1

Tabel 3. Texte descriptif

Introduction	
<p>Sujet amené</p> <p>Sujet posé</p> <p>Sujet divisé</p>	<p>Depuis plusieurs centaines d'années, les ratites vivent pour la plupart en Afrique, en Australie et en Nouvelle-Zélande. Le kiwi est un oiseau bizarre et attendrissant qui appartient au groupe des ratites dont l'autruche est la représentante la plus connue. Dans ce texte, il sera question de l'aspect physique du kiwi et de ses mœurs particulière.</p>
Développement	

Aspect 1	<p>Premièrement, le kiwi a un physique singulier. En effet, de la taille d'une poule, le kiwi est le plus petit des ratites. Il mesure entre 35 et 45 cm et son poids varie de 2 à 3 kg. De plus, ses plumes brunes ressemblent à du crin, comme celles de l'autruche. Il a des ailes très courtes, des petites pattes robustes et il est dépourvu de queue. Son bec, dont l'extrémité est munie de deux narines, est particulièrement long et effilé.</p>	
Marqueur de relation		
Énoncé de l'aspect		
Développement des idées		
*marqueur de relation		
Aspect 2		
Marqueur de relation	<p>Deuxièmement, le kiwi a des habitudes propres à son espèce. Le kiwi vit dans les forêts broussailleuses de Nouvelle-Zélande. Son menu est principalement constitué de vers et des larves d'insectes, qu'il trouve, grâce à son odorat très développé, en fouillant le sol à l'aide de son bec. Toutefois, se nourrit de petits fruits, de grenouilles et d'anguilles à l'occasion. De plus, cet animal nocturne, qui peut vivre plus de trente ans, passe la plus grande partie de sa vie en couple. Lorsque le nid est construit, sous des racines, dans des touffes d'herbes ou au creux des rochers, la femelle pond un grand œuf qui atteint presque le quart de son propre poids. Le mâle se chargera de couvrir l'œuf, de nourrir le petit et de veiller sur lui jusqu'à sa maturité, qui arrive seulement vers l'âge de cinq ans. Le kiwi n'a aucun moyen de défense, si ce n'est sa grande discrétion.</p>	
Énoncé de l'aspect		
Développement des idées		
*marqueur de relation		
Conclusion		
Marqueur de relation		<p>Pour terminer, le kiwi est un animal à l'allure surprenante. Nous pouvons l'apercevoir après la tombée de la nuit, si l'on reste très discret puisque c'est un petit oiseau nocturne et très timide. Les Néo-Zélandais ont fait de ce ratite au comportement étrange et fidèle leur emblème. Malheureusement, sa survie est menacée par la destruction de son habitat</p>
Rappel		
Résumé		
Ouverture		

	et à cause de l'introduction de prédateurs comme le furet, l'hermine et le chat. J'ose espérer que les mesures mises en place par le gouvernement auront des conséquences positives pour la survie de cet oiseau menacé d'extinction.
--	---

## Texte 2

### Introduction

La ville de Montréal est très impressionnante pour ses nombreux édifices. **(sujet amené)** Celui qui frappe le plus le touriste qui vient visiter cette ville, c'est sans contredit le Stade Olympique. **(sujet posé)** Ce dernier nous impressionne par son architecture (aspect 1) et son aménagement intérieur. (aspect 2) **(sujet divisé)**

### Développement

#### Aspect 1

Le stade de Montréal couvre une superficie **(sous-aspect 1)** de 67 400 mètres carrés à l'angle du boulevard Pie IX et de la rue Sherbrooke dans l'est de la ville. Sa structure **(sous-aspect 2)** comporte 38 consoles tubulaires qui supportent des poutres recouvertes d'une toile qui à l'origine devait être imputrescible et indéchirable.

#### Aspect 2

Le stade peut recevoir 72 358 spectateurs. Ses 53 858 places permanentes s'étalent sur trois niveaux: les gradins inférieurs (26 456 sièges), la mézzanine (4 055 sièges) et les gradins supérieurs (23 347 sièges). **(sous-aspect 1)** L'aménagement des estrades et la disposition des sièges assurent une visibilité parfaite aux spectateurs qui viennent voir évoluer les athlètes comme les joueurs des Expos. **(sous-aspect 2)**

### Conclusion

Le Stade Olympique est un monument gigantesque qui a beaucoup de classe. **(Retour sur le sujet)** Toutefois, résistera-t-il au temps ? En septembre 1991, une poutre de 50 tonnes s'est détachée et est tombée... **(Ouverture)**

«Extrait partiellement tiré des Récits du jeudi de Megdelhayne Buteau et Raymond Paradis, Éditions Marie-France, Canada, 1993»

### **Texte 3**

#### **Une nuit dans les déserts du Nouveau-Monde**

Un soir je m'étais égaré dans une forêt, à quelque distance de la cataracte de Niagara; bientôt je vis le jour s'éteindre autour de moi, et je goûtai dans toute sa solitude le beau spectacle d'une nuit dans les déserts du Nouveau-Monde.

Une heure après le coucher du soleil, la lune se montra au-dessus des arbres, à l'horizon opposé. Une brise embaumée, que cette reine des nuits amenait de l'orient avec elle, semblait la précéder dans les forêts comme sa fraîche haleine. L'astre solitaire monta peu à peu dans le ciel: tantôt il suivait paisiblement sa course azurée ; tantôt il reposait sur des groupes de nues qui ressemblaient à la cime de hautes montagnes couronnées de neige. Ces nues, ployant et déployant leurs voiles, se déroulaient en zones diaphanes de satin blanc, se dispersaient en légers flocons d'écume, ou formaient dans les cieux des bancs d'une ouate éblouissante, si doux à l'œil, qu'on croyait ressentir leur mollesse et leur élasticité.

La scène sur la terre n'était pas moins ravissante : le jour bleuâtre et velouté de la lune descendait dans les intervalles des arbres, et poussait des gerbes de lumière jusque dans l'épaisseur des plus profondes ténèbres. La rivière qui coulait à mes pieds, tour à tour se perdait dans le bois, tour à tour reparaisait brillante des constellations de la nuit.

La grandeur, l'étonnante mélancolie de ce tableau ne sauraient s'exprimer dans les langues humaines; les plus belles nuits en Europe ne peuvent en donner une idée. En vain, dans nos champs cultivés, l'imagination cherche à s'étendre ; elle rencontre de toutes parts les habitations des hommes : mais dans ces régions sauvages, l'âme se plaît à s'enfoncer dans un océan de forêts, à planer sur le gouffre des cataractes, à méditer au bord des lacs et des fleuves, et pour ainsi dire, à se trouver seule devant Dieu.

Chateaubriand, *Génie du Christianisme*.

### 3. Teks Argumentasi

Le texte argumentatif exprime une opinion défendue par le locuteur. Celui-ci veut faire adhérer le lecteur à cette opinion. Le locuteur exprime son opinion par divers procédés:

- le présent d'énonciation et le présent de vérité générale
- des verbes d'opinion ou de jugement
- des adverbes modalisateurs
- des figures par opposition (antithèse, paradoxe, etc.), des figures d'amplification (énumération, gradation, etc.) ou encore d'atténuation (euphémisme, litote, etc.)
- la présence de la première personne du singulier
- des adresses au lecteur (2e personne du singulier, questions rhétoriques, etc.)
- un vocabulaire connoté positivement ou négativement

Le texte argumentatif est organisé au moyen de connecteurs logiques exprimant :

- La cause
- La conséquence
- L'addition
- L'opposition

Exemple du texte argumentatif

#### **Avantages et inconvénients de la télévision**

*On parle beaucoup en ce moment de l'omniprésence de la télévision. Pour les uns, elle représente la seule fenêtre ouverte sur le monde. Pour d'autres, au contraire, elle constitue une grave menace pour notre culture. Certes, les avantages de cette petite boîte magique sont assez nombreux.*

*Tout d'abord, on peut dire que la télé nous évite le détour par le cinéma. En effet, on n'a pas besoin de se déplacer constamment pour voir un nouveau film qu'on peut voir à domicile.*

*Ensuite, on peut ajouter que le petit écran nous offre un passe-temps agréable, un divertissement, voire une détente après une longue journée de stress. Il est certain que le téléspectateur est invité à fournir moins d'effort qu'à la lecture d'un livre par exemple.*

*En outre, les chaînes télévisées présentent un support publicitaire appréciable qui permet de stimuler l'économie et de créer des emplois.*

*Enfin, la télévision nous informe de ce qui se passe dans le monde et elle nous fait découvrir les autres pays, leurs traditions, leurs modes de vie. Par conséquent, elle nous donne le pouvoir de comparer et de comprendre qu'on n'est pas le centre du monde, que les autres pays font des choses tout aussi intéressantes. De ce fait, on ne se sent plus supérieur ni plus intelligent ; on voit ses insuffisances.*

*Cependant, il faudrait noter que la télévision présente aussi plusieurs aspects négatifs.*

*En premier lieu, il faut dire qu'il s'agit d'un média passif. Ainsi, le téléspectateur est sujet à l'abêtissement et à l'abrutissement progressif. Dépourvu de tout esprit critique, il devient rapidement l'objet d'une manipulation télévisuelle. Il ne réfléchit plus, il « avale » tout ce qu'on lui présente.*

*En second lieu, n'oublions pas que nous avons à faire à un média individuel : chacun est fasciné par la boîte magique et oublie ce qui l'entoure. Ceci risque d'entraîner une dégradation de la vie familiale, sans compter les disputes causées par un désaccord quant au programme de la soirée.*

*En troisième lieu, les médecins affirment que regarder la télé trop souvent nuit à la santé : les yeux en souffrent et le téléspectateur, immobile et se gavant de chips, de chocolat et autres produits à haute teneur en calories, risque de prendre du poids. Certains ne peuvent plus se passer de la télé, qui devient une vraie drogue dont ils sont dépendants. Lors d'une panne de courant ces personnes sont littéralement « en manque ».*

*En dernier lieu, de nombreux critiques reprochent aux chaînes télévisées de diffuser trop de scènes de violence, ce qui risque d'augmenter l'agressivité des jeunes. Pour les sociologues, cette brutalité filmique est une des principales causes de la violence des jeunes d'aujourd'hui. Le crime de sang est banalisé, le meurtre devient une habitude.*

*En définitive, il semble bien que la télévision, telle qu'elle est de nos jours, présente bien plus de dangers que d'avantages. Il conviendrait de réduire la quantité de violence et d'augmenter le nombre d'émissions culturelles. En attendant, il faudrait conseiller aux gens, et surtout aux jeunes, de regarder la télé en évitant l'excès, avec esprit critique. Il importe de consulter les programmes, d'opérer un choix préalable et de s'en tenir à ce choix, en évitant de zapper aveuglément pour regarder n'importe quoi.*

## Definisi

Teks argumentatif adalah teks yang berisi sudut pandang, posisi pada topik tertentu, pada umumnya berupa paparan tentang suatu permasalahan yang bersifat kontroversial yang mencakup tema yang berhubungan dengan isu-isu yang sedang terjadi pada saat ini menyangkut kepentingan umum atau masalah sosial (kematian, perceraian, pendidikan, media, hukum, dll). Teks argumentatif bertujuan untuk meyakinkan (*convaincre*), atau untuk membujuk (*persuader*) di mana penulis berfokus terutama untuk menunjukkan bahwa tesis (pendapat pribadi) penulis merupakan hal yang patut untuk diakui kebenarannya.

## Susunan

Teks argumentatif mencakup:

**Le thème:** topik yang dibicarakan.

**La thèse:** inti dari teks argumentatif yaitu gagasan yang dipertahankan oleh penulis di seluruh teksnya. Si pembicara menyajikan tesis (mengambil posisi) pada topik tertentu dan berusaha untuk meyakinkan pembaca agar memahami dan kemudian menyetujui pendapatnya.

**Les arguments:** argumen (sering bersifat abstrak) yang membuktikan keabsahan tesis didukung pernyataan pendukung yang logis yang dapat meyakinkan pembaca. Si pembicara harus memberikan argumen untuk mendukung posisinya. Penulis juga dapat memunculkan argumen baru atas argumennya sendiri yang biasa disebut "*réfutation*" (sanggahan).

## Proses/alur teks argumentatif

Untuk memberikan kekuatan atas argumentasinya, dalam teks mencakup pengajuan hal-hal berikut berikut:

**La définition:** gambaran hal, ide, konsep. Hal ini memungkinkan penulis teks untuk memberikan informasi yang cukup kepada pembaca dan memberikan kejelasan atas idenya.

**L'appel à l'autorité:** memberikan dukungan positif atas ide yang diajukan penulis sebagai proses argumentatif dengan memunculkan pendapat, tindakan atau prestasi seseorang yang memiliki posisi tertentu di bidang politik, seni, sosial,

ilmiah, dll. Termasuk di dalamnya testimoni atau pengakuan dari orang lain terhadap hal yang dibicarakan.

**L'exemple:** memberikan contoh konkret yang mendukung. Contoh harus menunjukkan bahwa ide yang diajukan realistis, lebih dekat dengan realitas kehidupan yang bersifat praktis. penulis menggunakan contoh, antara lain, ketika mengacu pada situasi normal atau biasa yang telah terjadi atau mungkin terjadi.

**Le contre-exemple:** pemberian contoh yang dapat mendukung argumen yang berlawanan dengan idenya. Penulis menggunakan contoh untuk menunjukkan cacat atas wacana yang berlawanan dengan pendapatnya.

**Le raisonnement déductif (cause-effet):** Tujuan dari penalaran deduktif adalah untuk menyebarkan konsekuensi yang akan dihasilkan dari suatu tindakan, keputusan, tindakan, dll untuk membuktikan logika argumen. Hal ini dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran atas kebenaran yang sifatnya member rasa takut.

**L'analogie:** satu jenis perbandingan yang menetapkan hubungan kesamaan logis antara dua elemen. Hal ini dapat membantu untuk memperkuat definisi tentang hal, orang atau konsep tertentu.

**La réfutation ou la contre-argumentation:** sanggahan tersebut terutama ditujukan untuk melemahkan argumen lawan untuk argumen dengan menentang argumen yang dianggap lebih unggul.

#### 4. Pemarkah teks argumentatif

Secara umum penulis menggunakan panggilan "Je" dan menggunakan semua penanda orang pertama, pemakaian kata kerja yang mengandung pendapat atau perasaan seperti *je pense, j'aime, j'affirme...* namun dapat juga menggeneralisasi pendapatnya untuk memberikan kesan bahwa pendapatnya berlaku secara umum dengan pemakaian « *on sait que* », « *il faut que* », « *tout le monde sait que* »... Pemakaian waktu yang dipakai adalah saat situasi yang dibicarakan terjadi yang berfokus pada kala présent. Untuk memastikan adanya alur logika pada teks, penulis menggunakan *connecteur logiques* seperti yang terdapat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 6. Connecteurs logiques du texte argumentatif

<b>Addition, succession</b>	D'abord, ensuite, en outre, de plus, par ailleurs...
-----------------------------	--

<b>Cause/consequence</b>	Car, parce que, puisque, de sorte que, si bien que...
<b>Opposition</b>	Toutefois, cependant, quoique, bien que, mais...

Tabel berikut memuat berbagai jenis pemakaian *connecteurs logiques* dan fungsinya secara lebih rinci.

Tabel 7. Utilisation et fonction des connecteurs logiques du texte

<p><b>1. L'origine du problème :</b>          Depuis un certain temps...          D'année en année...          Il est fortement question de...          On parle beaucoup en ce moment de...</p> <p><b>2. Pour commencer :</b>          La première remarque portera sur...          Il faut d'abord rappeler que...          On commencera d'abord par...          Abordons rapidement le problème de...</p> <p><b>3. Pour insister :</b>          Il ne faut pas oublier que...          Il faut souligner que...          On notera que...          Il faut insister sur le fait que...          Rappelons que...          Non seulement...mais...aussi...          D'autant plus que...</p> <p><b>4. Pour annoncer une nouvelle étape :</b>          Passons à présent à la question de...          Venons-en à présent à la question de...          Après avoir souligné l'importance de...</p> <p><b>5. Pour marquer une suite d'idées exprimant une conséquence :</b>          Par conséquent,...          C'est pourquoi...          Ainsi,...          Aussi (+ inversion du sujet)...          Alors,...          En conséquence,...          Dès lors,...          D'où...</p> <p><b>6. Pour marquer une suite d'idées exprimant une cause :</b>          Car...          En effet,...          Parce que...          Du fait que...          Étant donné que...</p>	<p><b>11. Pour exprimer une opposition ou une réfutation :</b>          Cependant,...          Mais,...          Toutefois,...          Néanmoins,...          Pourtant,...          Par contre,...          Au contraire,...          En revanche,...</p> <p><b>12. Pour conclure :</b>          Finalement...          En définitive, il semble bien que...          En résumé, on peut considérer que...          On voit par ce qui précède que...          Il résulte de ce qui précède que...          En somme,...          On peut conclure en disant que...          Donc...          Par conséquent,...          Ainsi,...</p> <p><b>13. Pour exprimer un point de vue personnel :</b>          Selon moi,...          À mon avis,...          En ce qui me concerne,...          D'après moi,...          Je pense que...          Il me semble que...          J'assume que...          J'affirme que...          Je déclare que...</p> <p><b>14. Pour exprimer ce qui est certain :</b>          Il est certain que...          Il est indéniable que...          Il va de soi que...          Il est évident que...          Il est sûr que...</p>
---	--

<p>Puisque... Sous prétexte que... Comme...</p> <p>7. Pour démentir : Les bruits selon lesquels... sont dénués de tout fondement. Il n'a jamais été question de... Il ne saurait être question, un seul instant, de... Il ne peut être question, en aucun cas de..... sous prétexte que... Les rumeurs selon lesquelles il serait question de... sont sans fondement.</p> <p>8. Pour énumérer des arguments : D'abord,... Ensuite,... De plus,... En outre,... Par ailleurs,... Enfin,... En premier lieu,... En deuxième lieu,... En dernier lieu,... À ce premier avantage s'ajoute... Si l'on ajoute enfin... Non seulement... mais aussi...</p> <p>9. Pour faire des concessions : Il est exact que... mais... S'il est certain que... il n'en reste pas moins vrai que... Il est en effet possible que... cependant... Tout en reconnaissant le fait que... il faut cependant noter que... Certes... cependant... Il se peut que... mais... Il n'est pas du tout impossible que... mais... Sans doute... mais... Il ne fait pas de doute que... mais... Bien entendu... mais...</p> <p>10. Pour donner un exemple : Considérons par exemple le cas de... Tel est le cas, par exemple, de... Son cas ne fait qu'illustrer celui de... Si l'on prend le cas de... L'exemple le plus significatif nous est fourni par... Prenons le cas de...</p>	<p>Sans aucun doute,</p> <p>15. Pour exprimer ce qui n'est pas sûr : Il est probable que... Il se peut que... Il est possible que...</p> <p>16. Pour indiquer ce qui se ressemble : Il va de même... On retrouve le/la même... De même...</p> <p>17. Pour mettre en relief : C'est... qui... C'est... que... Ce qui... c'est... Ce que... c'est...</p> <p>18. Pour attirer l'attention du lecteur : Notons que... Précisons que... Il faut attirer l'attention sur le fait que... Il faut mentionner que...</p> <p>19. Pour expliquer un détail : C'est-à-dire... Ce qui veut dire... Ce qui signifie...</p> <p>20. Pour éviter un malentendu : Bien loin de... Non pas pour... mais... Ce n'est pas par... mais par...</p> <p>21. Pour montrer son désaccord : Je condamne... Je reproche... Je proteste... Je critique... J'accuse... Je réfute l'argument... Je suis contre...</p> <p>22. Pour montrer son accord : J'admets que... (Admettre) J'approuve... (Approuver) Je reconnais... (Reconnaître) Je suis d'accord...</p>
---	---

**Contoh Teks Argumentatif**

## La beauté ou l'intelligence ?

De nature, l'être humain a tendance à se montrer utile et à se valoriser. Un conflit est né entre la beauté et l'intelligence : l'épanouissement de l'individu dépend-il de la splendeur de son physique ou de ses facultés ? Si les femmes avaient le choix entre la beauté et l'intelligence, il y aurait celles qui choisiraient la beauté et d'autres l'intelligence.

D'abord, la beauté donne à la femme son charme et sa grâce. C'est pour cela que plusieurs d'entre elles dépensent un argent fou afin de se faire une chirurgie esthétique pour être splendide. Elles pensent qu'elles seront ainsi admirées par tout le monde. En effet, des sociologues affirment que les hommes conduits par leur faiblesse sont attirés par les coquettes.

En outre, la beauté n'est pas seulement un atout physique mais elle est aussi un enjeu financier puisque les femmes belles et gracieuses sont le centre d'intérêt de plusieurs groupes. Je cite, par exemple, les sociétés de publicité ou de vente de produit de beauté.

Cependant, de nos jours, la beauté physique n'est pas le seul critère pour être valorisé. En effet, la compétence intellectuelle permet aux femmes d'avoir une vision innovante de l'avenir. Les avantages de l'intelligence ne s'arrêtent pas là, en utilisant cette clef de réussite, elles s'approprient des postes intéressants ainsi qu'un haut statut social. Ainsi, les femmes dont les QI sont élevés sont confiantes et ont une forte personnalité, celles qui se révéleront primordial pour leur avenir.

Il est vrai que la beauté permet à la personne de se sentir féminine mais vu que la beauté est relative au temps, l'âge lui gâche son attirance et la rend fade comme une fleur. Il serait donc raisonnable de s'intéresser à l'intelligence des femmes. Ces dernières en l'utilisant de façon appropriée peuvent se faire belles.

En conclusion, je pense que les femmes auraient toutes souhaité être belles et intelligentes à la fois, car la beauté est la clef du bonheur romantique et l'intelligence est le début d'un avenir radieux. On se demande vraiment si la beauté n'est pas plus relative avec les hommes qu'avec l'âge ?

### **Keterampilan membaca (*La compréhension des écrits DELF B1*)**

La compréhension des écrits est la seconde épreuve collective de l'examen du DELF B1 après la compréhension orale. Cette partie dure **45 minutes** (à partir de mars 2020). Composée de **3 exercices** (et 30 items au total), vous lisez les documents puis vous répondez aux questions de **6 documents** en choisissant la bonne réponse (QCM). C'est à vous de gérer votre temps mais il est toutefois préférable de traiter les documents dans l'ordre.

Nature de l'épreuve : répondre par A, B ou C à des questions de compréhension portant sur plusieurs documents écrits :

- dégager des informations utiles par rapport à une tâche donnée ;
- analyser le contenu d'un document d'intérêt général.

Il y a trois exercices de compréhension écrite :

- **Exercice 1** : documents de type informatif : brochures, dépliants, prospectus, etc. (4 documents de 95 à 100 mots, soit 400 mots maximum).
- **Exercices 2 et 3** : textes informatifs authentiques simplifiés extraits de la presse généraliste (300 à 350 mots).

Exemple:

## ▶ EXERCICE 1

8 points (0,5 point par bonne réponse)

**Vous travaillez à Lyon. Vous devez organiser un repas d'affaires avec des clients étrangers.**

**Vous cherchez un restaurant qui correspond à vos critères :**

- cuisine de la région de Lyon ;
- certains de vos clients ne mangent ni poisson, ni viande ;
- endroit calme ;
- service de qualité.

**Vous comparez ces annonces. Pour chaque annonce, cochez (☒) OUI si cela correspond au critère ou NON si cela ne correspond pas.**

### Au Balcon

Depuis la salle panoramique de ce restaurant, la vue sur la ville de Lyon est magnifique. C'est le cadre idéal pour un dîner romantique, mais c'est aussi un endroit tranquille pour les repas d'affaires. La cuisine est classique et à base de produits régionaux. Le menu « tout légumes » est très apprécié des personnes qui ne mangent ni viande, ni poisson.

Le menu « tradition » permet de goûter d'excellents produits, comme la truite saumonée, le gâteau de légumes ou le dessert au chocolat. Les serveurs sont mal organisés, c'est dommage.

#### Au Balcon

	OUI	NON
① Cuisine régionale	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
② Menus sans viande ni poisson	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
③ Lieu calme	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
④ Service de qualité	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### Le Bonheur dans l'assiette

Dans cet établissement bien connu du centre de Lyon, on nous propose une cuisine gourmande pour un excellent rapport qualité-prix. C'est une très bonne adresse pour les amateurs de viande et de charcuterie. Si vous ne mangez que des légumes, ce restaurant n'est pas pour vous ! Le chef cuisine des spécialités de la région lyonnaise avec des produits de saison. On passe un agréable moment dans ce restaurant même si l'ambiance animée est un peu trop bruyante. Un lieu plutôt réservé aux repas en famille ou entre amis. Les serveurs sont sympas et très attentionnés.

#### Le Bonheur dans l'assiette

	OUI	NON
⑤ Cuisine régionale	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
⑥ Menus sans viande ni poisson	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
⑦ Lieu calme	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
⑧ Service de qualité	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### Le Lyon exotique

La cuisine proposée par Luis, un jeune cuisinier brésilien, est authentique et 100 % faite maison. Deux types de plats sont proposés : des plats typiques de Lyon et des plats de son pays d'origine. Au menu : saucisson lyonnais mais aussi gratin de patates douces ou plats de légumes colorés. C'est délicieux de l'entrée jusqu'au dessert. En salle, les serveurs sont souriants mais peu efficaces. Si le soleil de Rio arrive jusqu'à Lyon, vous pourrez déguster votre repas en terrasse en écoutant de la samba. Un lieu un peu trop bruyant surtout en fin de semaine.

#### Le Lyon exotique

	OUI	NON
9 Cuisine régionale	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10 Menus sans viande ni poisson	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11 Lieu calme	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12 Service de qualité	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### Le Piano

Les deux jeunes cuisiniers du Piano travaillent exclusivement avec des produits frais. Vous pourrez découvrir leur cuisine gourmande et naturelle à travers les meilleures recettes lyonnaises. Le menu est imaginé chaque jour en fonction de ce que les chefs trouvent au marché de Lyon. Ils vous feront goûter, par exemple, du boudin noir aux pommes ou la célèbre saucisse de Lyon. Il n'y a cependant pas de plats de légumes à la carte. Le service est très professionnel, les serveurs savent conseiller les clients. Le restaurant possède un petit salon calme pour les réunions et les dîners privés.

#### Le Piano

	OUI	NON
13 Cuisine régionale	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14 Menus sans viande ni poisson	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15 Lieu calme	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16 Service de qualité	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Pour vous aider...

Survolez rapidement les supports des deux activités ainsi que les questionnaires qui les accompagnent afin de décider par quelle activité commencer.

**a. Pour le premier document, c'est-à-dire la première activité, vous pouvez:**

- Lire d'abord attentivement la situation; elle indique quelle est la tâche à réaliser;
- Puis observer le tableau à compléter et sa consigne, ainsi que la question posée;

- Lire ensuite les documents permettant de compléter le tableau;
- Et enfin compléter le tableau- ceci peut être fait pendant la lecture des documents-, puis répondre à la question posée.
- Cette façon de procéder permet de saisir plus vite les informations et de les traiter, de gagner du temps pour réaliser l'activité.

**b. Pour le deuxième document, c'est-à-dire la compréhension du texte, vous pouvez:**

- Lire en premier lieu des questions auxquelles il faudra répondre. Cette lecture constituera ainsi un "filtre" à la lecture du texte, les informations à noter étant ainsi relevées plus vite, souvent dès la première lecture du texte;
- Observer "l'image" du texte: une illustration, la présence ou non de paragraphes, leur disposition, la présence d'un chapeau, d'un surtitre, d'intertitres, le repérage de chiffres, de noms propres, ou encore de sigles aident en effet à avoir une première idée sur le contenu du texte, avant même sa lecture;
- Lire une première fois le texte et donner une première réponse -pendant cette lecture ou ensuite - aux questions qui ne présentent pas de difficultés, les noter au brouillon si nécessaire;
- Lire une deuxième fois le texte, contrôler les premières réponses données et répondre aux autres questions- pendant cette lecture ou ensuite-, les noter également au brouillon si nécessaire.
- Relire les réponses, les recopier sur la feuille de réponse si un brouillon a été fait;
- Corriger les fautes d'orthographe éventuelles, soigner l'écriture.
- Avant de rendre la copie, contrôlez de nouveau les deux questionnaires, vérifiez que vos réponses sont claires, ne prêtent pas au doute.

**Pour vous entraîner, réalisez les activités suivantes.**

1. Dégager des informations utiles par rapport à une tâche données

*Quatre amis - Paul, Marc, Annie et Hélène- ont l'habitude d'aller ensemble au cinéma le dimanche matin. Ils habitent près du cinéma. Ils doivent être chez eux à 12 h 30 pour le déjeuner. Tous quatre adorent les animaux et aiment les films sur les animaux. Marc aime les policiers et les films fantastiques. Il aime aussi les séries. Hélène se passionne pour l'histoire mais n'aime pas les dessins animés. Annie suit en général son amie Hélène. Elle aime tous les types de films. Paul aime les documentaires et les films d'action et d'aventures. Il aime partager ses émotions avec Marc quand il regarde un film.*

**Observez les quatre résumés de films et leurs horaires.**

a) Pour chaque film, cochez les informations qui conviennent au cas de chaque ami.

Films	Marc	Hélène	Annie	Paul
<p>"Zarafa"</p> <p>Sous un baobab, un vieil homme raconte une histoire: celle de l'amitié entre Maki, 10 ans, et Zarafa, une girafe orpheline, cadeau du Pacha d'Egypte à Charles X.</p> <p>Horaire: 11h00 Durée 1h18</p>				
<p>"Félins"</p> <p>Dans les plaines du Serengeti en Tanzanie, les félin sont rois. La savane est leur domaine et la nourriture abonde. Mais, quand les adultes partent à la chasse, les petits sont en danger...</p> <p>Horaire: 10 h 45 Durée: 1 h 30</p>				

<p>“Voyage au centre de la Terre”</p> <p>Cette nouvelle aventure commence quand Sean reçoit un signal de détresse codé en provenance d’une île mystérieuse qui ne figure sur aucune carte, une île qui recèle des formes de vie étrange, des montagnes d’or, des volcans meurtriers et bien plus d’un secret stupéfiant.</p> <p>Horaire: 10 h 45 Durée 1 h 33</p>				
<p>“Le cheval de guerre”</p> <p>L’amitié exceptionnelle qui unit un jeune homme. Albert, et le cheval qu’il a dressé, Joey. Séparés aux premières heures de la Première Guerre mondiale, l’histoire suit l’extraordinaire périple du cheval alors que de son côté, Albert va tout faire pour le retrouver. Joey, animal hors du commun, va changer la vie de tous ceux don’t il croisera la route: soldats de la cavalerie britannique, combattants allemands, et même un fermier français et sa petite-fille.</p> <p>Horaire: 10 h 20 Durée 2 h 26</p>				

b) Quel film va aller voir chaque ami?

Marc : .....

Hélène : .....

Paul : .....

Annie : .....

## 2. Analyser le contenu d'un document d'intérêt général

### **Avoir 20 ans et travailler en milieu carcéral**

Elle évolue dans un univers clos, intrigant et parfois violent. Marie Classine travaille au sein du Genepi, le Groupement étudiant national d'enseignement aux personnes incarcérées (genepi.fr) une association qui se charge de favoriser la réinsertion sociale et professionnelle des détenus. Mais le Genepi n'est pas que cela. Il réalise aussi un travail de sensibilisation au milieu carcéral. L'an dernier, 232 interventions ont notamment été données dans les écoles. Pour Marie Classine, tout a commencé à sa majorité, il y a deux ans. C'est grâce à son colocataire dont le frère est bénévole au Genepi, qu'elle apprend l'existence de cette association créée en mai 1976. Depuis le début, son engagement se nourrit d'abord de ses convictions politiques. *“L'élection d'avril 2002, qui a vu Jean-Marie Le Pen et Jacques Chirac accéder au second tour de la présidentielle, m'a traumatisée... Elle m'a fait prendre conscience de l'échec global des politiques publiques. Et pour moi, cet échec se cristallisait particulièrement en détention”, explique-t-elle.*

Marie Classine donne sa première intervention auprès de détenus, afin de les aider à préparer des diplômes scolaires. Ses premières impressions sur l'univers carcéral sont fortes. *“ Je me rappelle du contexte très pesant: le bruit des portes, les différents contrôles à passer... et puis une chose m'a interpellée. J'étais arrivée à 14 h, l'heure des promenades. Je ne m'attendais dans les couloirs de la prison.”*

Elle se retrouve ensuite, avec un autre membre du Genepi, face à un groupe de six à neuf détenus pour animer un atelier d'écriture. *“Je ne faisais pas de cours à proprement parler, car c'est important de s'affranchir du cadre scolaire. Il faut se rappeler que les personnes incarcérées sont souvent fâchées avec l'école”,* explique Marie Classine, qui bénéficie du statut de volontaire civique qui lui permet de toucher une pension chaque mois. En deux ans, elle a rencontré une trentaine de détenus, sans jamais leur demander le motif de leur incarcération. *“Au début, je pensais qu'on mettait en prison beaucoup trop de monde... Au bout de deux ans, j'en suis convaincue! Aujourd'hui, l'incarcération est la seule sanction considérée comme réellement punitive. Sauf que la réinsertion est ardue pour des gens qu'on a privé d'autonomie et de liens avec l'extérieur pendant parfois dix ou quinze ans.”*

Les activités du Genepi sont multiples. Elles complètent le dispositif déjà existant en milieu carcéral, allant du soutien scolaire à l'organisation de tournois de sport, en passant par des ateliers socio-éducatifs ou différentes activités se rapprochant de la formation professionnelle. Le Genepi compte 1 300 bénévoles âgés de 21 à 24 ans qui interviennent dans plus de 80 établissements pénitentiaires. Après leur inscription (il faut être étudiant et avoir un casier judiciaire vierge), un entretien est proposé pour cerner les motivations des étudiants et connaître leurs disponibilités.

*“Au fil du temps, le nombre d'étudiants s'épure, explique Marie Classine, qui est aujourd'hui vice-présidente du Genepi. Certains arrêtent au bout de quelques mois, mais ceux qui continuent restent en général plusieurs années.”*

*Léa Barbat, article du **Monde** paru dans **Matin Plus**, 24/11/2011.*

Répondez aux questions.

1. Quel est l'objectif de l'association Genepi? (Relevez la phrase du texte)
2. Comment le Genepi sensibilise-t-il au milieu carcéral?
3. Quelles raisons ont poussé Marie Classine à travailler avec le Genepi?
4. Quels types d'intervention Marie Classine a-t-elle elle faites auprès des détenus?
5. Pourquoi la réinsertion des détenus est-elle difficile?
6. Qui sont les bénévoles qui interviennent?
7. A quelle conditions doivent-ils satisfaire pour exercer leur bénévolat?
8. Quelles sont les activités du Genepi?

## **Exercice**

Partir en Suisse, informations pratiques pour les touristes

Cela fait 100 ans que l'Office National Suisse du Tourisme a été créé. En effet, le 28 novembre 1917 -pendant que des combats de la Première guerre mondiale ont lieu- le projet de Félix Calonder est adopté au Conseil fédéral de Berne.

## **Pourquoi la Suisse ?**

Parce que c'est l'un des pays les plus sûrs d'Europe.

## **La monnaie**

Le franc suisse est divisé en 100 centimes. Les cartes de crédit (Visa, Mastercard, Diners Club, American Express) sont acceptées dans la plupart des commerces, hôtels et restaurants. Les euros peuvent être changés dans toutes les banques (ouvertes du lundi au vendredi de 9 h à 16 h 30), bureaux de change, bureaux de poste et grands hôtels.

## **Comment visiter la Suisse ?**

- **En train.** Pour les informations et horaires, vous pouvez consulter le site [www.cff.ch](http://www.cff.ch)

C'est un moyen de transport très pratique pour découvrir ce pays. Les chemins de fer fédéraux (CFF), les cars postaux (qui sont jaunes) et les bateaux totalisent un réseau de plus de 16 000 km. Choisir une formule d'abonnement demi-tarif peut être avantageux, d'autant plus qu'elle permet également d'acheter des billets à moitié prix pour les cars postaux, les bateaux des grands lacs et permet de bénéficier de réductions pour la location de vélos et pour l'entrée dans certains musées.

Six itinéraires panoramiques sont proposés :

- -le **Bernina Express** qui traverse les Grisons pour aller jusqu'en Italie a la particularité d'être la ligne la plus élevée de Suisse.
  - -le **Glacier Express** reliant les stations de Zermatt et de St-Moritz.
  - -le **Golden Pass** reliant le lac Léman (Montreux) à celui des Quatre-Cantons (Lucerne).
  - -le **Guillaume Tell Express** partant de la Suisse centrale jusqu'au Tessin.
  - -le **Mont-Blanc Express** de Martigny à Chamonix.
  - -le **Saint-Bernard Express** de Martigny à Orsières.
- **Par la route** : pour circuler en Suisse il faut la carte grise de son véhicule, un permis de conduire et une assurance. Une vignette annuelle de CHF 40 est obligatoire pour circuler sur les autoroutes. Durant la saison d'hiver, les pneus à clous ou les chaînes sont conseillés pour les routes de montagne.
- **En bateau** : près de 170 bateaux naviguent à travers le pays.
- **En avion** : il existe de nombreuses liaisons intérieures entre Bâle, Genève, Zurich, Lugano et Berne proposées par la compagnie nationale Swiss.

### À savoir

Aucun vaccin n'est exigé. Les conditions sanitaires sont excellentes avec des hôpitaux de grande qualité. En cas d'urgence, vous pouvez contacter la police au 117 ou les pompiers au 118.

La carte européenne d'assurance maladie fonctionne en Suisse. Elle permet d'être pris en charge sur place ou de se faire rembourser ses dépenses de santé selon le tarif en vigueur en dans votre pays d'origine.

### Climat météo Suisse

C'est un climat tempéré et alpin qui varie selon l'altitude. Assez chaud en été, souvent humide au printemps et en automne, froid (neige) en hiver. Le Tessin bénéficie d'un climat plus doux et ensoleillé.

### Quand visiter la Suisse ?

Pour profiter d'une bonne météo, la saison estivale, entre avril et octobre, reste la meilleure.

### Présentation du Swiss Travel Pass Flex

Il permet de circuler librement en Suisse pendant 3, 4, 8 ou 15 jours, en train car, bateau, trams et bus de 41 villes. Les itinéraires panoramiques sont inclus ainsi que des entrées gratuites dans 450 musées. Une réduction de 50% auprès de la plupart des chemins de fer de montagne et téléphérique est également proposée. 15 jours en seconde classe coûte CHF 251 pour les enfants de moins de 16 ans et CHF 502 pour les adultes.

### Recommandations générales

Des accidents de montagne se produisent régulièrement : rester prudent, suivre les consignes est impératif.

### Lien utile

L'excellent site : <https://www.myswitzerland.com/> devrait répondre à toutes vos attentes.

**Lisez le texte ci-dessus puis indiquez si c'est vrai ou faux :**

Cochez la bonne réponse

Proposition	Vrai	Faux
a. L'office national suisse a été créé pendant la deuxième guerre mondiale.		
b. Les banques sont ouvertes le vendredi à 16 heures.		
c. Le sigle CFF signifie Chemin de Fer Français.		
d. Les cars postaux sont rouges.		
e. Avec l'abonnement ½ tarif l'entrée dans certains musées est gratuite.		

f. Il existe 6 itinéraires panoramiques.		
g. Pour prendre l'autoroute il faut acheter une vignette.		
h. La compagnie aérienne nationale s'appelle Swissair.		
i. La carte européenne d'assurance maladie ne fonctionne pas en Suisse.		
j. Il y a souvent des accidents en montagne.		

*Dites si ces informations utiles avant de voyager en Suisse sont vraies, fausses ou on ne sait pas. Cochez la bonne réponse. Si vous ne pouvez pas trouver un élément vous indiquant si la réponse est correct ou non, choisissez "On ne sait pas".*

Brouillon n°1

Proposition	Vrai	Faux	On ne sait pas
a. Se renseigner auprès de l'office national suisse créé en 1907.			
b. Changer sa devise en CHF avant le départ car le taux de change est défavorable en Suisse.			
c. On peut acheter en ligne sur le site CFF les billets.			
e. Vous devez suivre les consignes en montagne.			
f. Vous devez prendre un guide pour faire une randonnée en montagne.			

## **Exercice**

Lisez le texte suivant et répondez aux questions soit en cochant la bonne réponse soit en écrivant la réponse.

### **Cigarettes aromatisées**

C'est une mauvaise nouvelle : le nombre de fumeurs a grimpé de deux points entre 2005 et 2010, atteignant ainsi 29% des 15-75 ans. Profitant du relâchement dans la lutte anti-tabac, l'industrie de la nicotine crée de nouveaux pièges pour harponner une clientèle toujours plus jeune. Leur dernière trouvaille : des cigarettes aromatisées comme des confiseries ! Chocolat, caramel, rose, vanille...Quelle perversité de faire passer le tabac pour des bonbons ! Comme l'ajout de sucres dans le tabac, ces parfums adoucissent le goût de la fumée. Mais en dépit de cela, les cigarettes aromatisée relarguent dans vos poumons autant de goudron, de nicotine et de monoxyde de carbone que les autres. Alerté par la popularité de ces nouveaux produits, notamment auprès des jeunes, le ministère de la Santé a pris des mesures en 2009. Depuis, la présence d'édulcorants dans le filtre est interdite. Quant aux teneurs en arôme de vanille, elles sont limitées à 0.05% de la masse totale du tabac. La loi est respectée, mais elle souffre de failles dans lesquelles se sont engouffrés les cigarettiers.

L'arôme de vanille est interdit ? Rien n'empêche les fabricants de parfumer leurs tabacs avec d'autres saveurs. Ces restrictions ne s'appliquent qu'aux cigarettes ? Ils déclinent leurs « tabacs bonbons » en tabacs narguilé, tabacs à rouler, à pipe ou en cigarillos, tout aussi nocifs pour la santé. Ainsi, l'INC a constaté dans les cigarillos des concentrations d'arôme de vanille 10 fois supérieures à ce qu'autorise la loi pour les cigarettes !

Les failles juridiques frappent aussi l'étiquetage. Lorsqu'elles ne sont pas incomplètes ou absentes, les informations concernant la quantité de goudron, de nicotine et de monoxyde de carbone émis sont parfois mensongères : certains tabacs à narguilé osent afficher « goudron : 0% ». En effet, tant qu'on ne l'allume pas, le tabac ne contient pas de goudron ! C'est fourbe, mais hélas légal. En

attendant une nécessaire mise à jour de la loi, la seule indication obligatoire et la seule à être radicalement exacte demeure la mention « Fumer tue ». Même parfumé, un poison reste un poison !

*Science et vie junior, janvier 2012, Erwan Leconte.*

Cochez la bonne réponse.

**Proposition**

**Vrai Faux**

La loi est respectée mais ce qu'elle affiche est mensonger. . . .

L'ajout d'arôme dans le tabac diminue l'absorption de nicotine.

**Cochez la bonne réponse.**

1. Ce texte a pour but de :

- a. Informer sur les dangers de la cigarette
- b. Dénoncer les abus des fabricants de cigarettes
- c. informer les gens des nouveaux pièges concernant le tabac

2. La loi de 2009 a pour objectif :

- a. D'interdire la présence d'arômes dans les cigarettes
- b. De limiter la présence d'arômes dans les cigarettes, cigarillos, et tabacs narguilé, tabacs à rouler et à pipe
- c. De limiter la présence de l'arôme vanille dans les cigarettes

3. Fumer du tabac contenant des arômes est :

- a. Moins toxique
- b. Aussi toxique

c. Plus toxique

4. Selon l'étiquetage des paquets de tabac :

- a. Le tabac à narguilé contient du goudron mais le goudron est toxique seulement une fois le tabac allumé
- b. Le tabac à narguilé ne contient pas de goudron
- c. Le tabac à narguilé contient moins de goudron que les cigarettes et les autres types de tabac

EXERCICE 2

15 points

Lisez le texte.

### Une voix pour les accents

À la radio, le journaliste Jean-Michel Apathie a conservé les intonations de son Pays basque natal dans le Sud de la France. Une exception, dans un paysage audiovisuel où il y a beaucoup de règles.

Peut-on évoquer des sujets sérieux avec un accent du Sud de la France ? Faire de la philosophie avec des intonations alsaciennes\* ? Développer une pensée profonde en parlant comme les gens du Nord ?

Longtemps, la France a répondu non. Le seul « beau parler » était celui des élites\* parisiennes et ceux qui rêvaient de s'élever socialement devaient l'adopter.

Jean-Michel Apathie est une exception. Avant lui, les journalistes qui avaient gardé l'accent du Midi présentaient le rugby, la météo ou les spécialités régionales, au nom d'une loi très stricte : « *On n'accepte pas à la Comédie-Française\* que les comédiens parlent avec un accent régional* », disait, voilà dix ans, le président de France Télévision Xavier Gouyou-Beauchamps. « *Il est difficile d'imaginer un accent trop fort pour présenter un journal national.* »

M. Apathie a été le premier à animer une émission dite « sérieuse » à la radio puis à la télévision. L'entrée du journaliste basque dans le monde audiovisuel n'avait donc rien d'évident.

« *J'ai longtemps travaillé en presse écrite* », indique-t-il. « *C'est en représentant mon journal, Le Parisien, à l'émission Res Publica, à la radio, que j'ai rencontré Jean-Luc Hess, qui dirigeait alors la station. En 1999, il m'a proposé de devenir chef du service politique.* »

Curieusement, l'actuel président du groupe Radio-France ne se souvient pas du débat après l'arrivée de M. Apathie : « *Son arrivée n'a pas été critiquée, car il était évident que Jean-Michel Apathie avait beaucoup de présence à la radio. Son accent est si naturel que cela n'a posé aucun problème.* »

Son passage à Radio Luxembourg, en 2003, a été bien moins facile. Noël Couedel, alors directeur de l'information, raconte : « *Dans l'équipe de direction, j'étais le seul à défendre sa candidature. Personne ne discutait ses grandes qualités professionnelles.* » Mais d'autres n'étaient pas d'accord : « *Son accent est tellement fort que l'auditeur va oublier ce qu'il dit* », « *La politique est un sujet trop sérieux pour être confié à une intonation aussi chantante\** », etc.

À la fin, Philippe Labro, alors vice-président de la station de radio, a expliqué : « *Il y a deux possibilités : soit son accent lui permettra d'être connu et ce sera très bien. Soit on le trouvera ridicule et ce sera une catastrophe. Selon moi, le risque est trop grand pour qu'on le prenne.* »

« *J'ai vraiment dû beaucoup insister pour être choisi !* », rapporte Jean-Michel Apathie. Puis il précise : « *Je n'ai jamais cherché à corriger ou à accentuer mon accent. Je mets tous mes efforts et toute mon énergie exclusivement dans le travail.* »

D'après Michel Feltin *L'Express*

\* alsacienne : qui vient d'Alsace.

\* élite : groupe considéré comme le meilleur d'une société.

\* la Comédie-Française est un théâtre qui date de 1680 où on joue des pièces classiques.

\* intonation chantante : dans le Sud de la France, l'intonation est différente de celle considérée comme standard.



**Répondez aux questions.**

- ❶ L'auteur de l'article... (1 point)
- A  critique la façon de parler de certains journalistes.
  - B  recommande que les journalistes parlent sans accent.
  - C  constate que certains journalistes parlent avec un accent.

- ❷ Autrefois prononcer le français comme un Parisien était un avantage car c'était plus facile pour... (1 point)
- A  devenir professeur.
  - B  se faire comprendre.
  - C  réussir dans la société.

- ❸ En quoi Jean-Michel Apathie est-il un journaliste original ? (2 points)
- .....

- ❹ Autrefois, les journalistes de radio qui parlaient avec un accent régional... (1 point)
- A  étaient surtout spécialisés en politique.
  - B  devaient prendre des cours de prononciation.
  - C  commentaient en général des sujets peu sérieux.

- ❺ Dites si les affirmations suivantes sont vraies ou fausses en cochant (X) la case correspondante et citez les passages du texte qui justifient votre réponse. (3 points)

*Le candidat obtient le total des points si le choix V/F et la justification sont corrects.  
Sinon aucun point ne sera attribué. (1,5 point par réponse)*

	VRAI	FAUX
a) J.M. Apathie a écrit des articles pour le journal <i>Le Parisien</i> .  Justification : ..... .....		
b) Il a été facile, pour J.M. Apathie, d'entrer à <i>Radio-France</i> .  Justification : ..... .....		

- ❻ À Radio Luxembourg, le directeur de l'information trouvait que l'accent de J.M. Apathie était... (1 point)
- A  trop fort.
  - B  amusant.
  - C  acceptable.

Sujet\_démo\_B1TP\_doc\_candidat\_coll\_n°1



## Exercice

### Forum : Comment échapper à la routine ?

Makadamia : Échapper à la routine, c'est pas si simple. Quand tu as trois enfants et un boulot en CDI, tu ne peux pas te permettre de tout lâcher juste pour le plaisir. Alors, ce que je fais, c'est que je prévois des activités originales chaque été. Soit on part un mois en bateau, soit on visite un pays peu touristique, soit on fait des vacances à vélo... Enfin, j'essaye de changer notre quotidien et de faire de nouvelles expériences.

Groschat : C'est super de faire des vacances à l'autre bout du monde mais il faut un sacré budget ! Surtout si tu as une famille ! Y a quand-même moyen de pimenter son quotidien plus régulièrement et à moindre coût. Moi, je me fixe des défis. Par exemple, faire plus de vélo ou prendre une photo tous les jours. Et je réduis certaines activités comme pas de télé pendant une semaine ou pas de caféine. Ça m'oblige à essayer d'autres choses et à changer mon regard. C'est ça qui donne vraiment goût à la vie.

Meluc : Moi, j'ai pris 30 jours pour écrire un roman. C'était dur et contraignant mais ça m'a donné la preuve que je pouvais le faire, que j'étais capable d'écrire et d'aller au bout d'un long travail. J'ai pris confiance et maintenant, je prends des cours d'écriture. Mon rêve, c'est de pouvoir publier un livre.

Aurél : Tu as raison Meluc ! Réaliser ses rêves, c'est ce qui donne un sens à la vie quotidienne. Il ne s'agit pas de faire des trucs extraordinaires mais des choses qui nous tiennent à cœur. Moi, j'avais toujours rêvé de découvrir les lieux qui avaient inspiré Marcel Pagnol et je l'ai fait au printemps dernier. C'était magique ! J'ai retrouvé les odeurs et les lieux qu'il décrit. Je me suis senti comme un enfant. Ça reste un moment inoubliable pour moi.

Lisapak : Ouais, c'est super tous ces projets et ces défis, mais on ne peut pas enrichir sa vie quotidienne sans la partager avec les autres. On peut aussi se lancer des défis pour animer sa vie de tous les jours avec ses collègues ou sa famille. C'est mieux si on trouve des activités simples qui permettent à tout le monde d'être de bonne humeur plutôt que de faire ses petits challenges dans son coin.

## Question

**a. Quelle est la proposition de Makadamia ?**

- Lâcher son CDI.
- Partir à l'étranger tous les étés.
- Faire des activités différentes pendant l'été.

**b. Que pense Groschat de la proposition de Makadamia ?**

- C'est une super idée.
- Ça coûte très cher.
- Ça dure trop peu de temps.

**c. Que fait Groschat pour éviter la routine ?**

- Il se donne de nouvelles règles.
- Il part à l'étranger avec sa famille.
- Il pimmente ses plats.

**d. Quel défi s'est lancé Meluc ?**

- Rédiger un livre en 30 jours.
- Lire un livre en 30 jours.
- Prendre des cours d'écriture pendant 30 jours.

**e. Pour Aurél, éviter la routine c'est :**

- faire des choses exceptionnelles.
- retourner en enfance.
- réussir à faire quelque chose dont on a rêvé.

## D. Rangkuman

### Comment réussir l'épreuve de compréhension écrite ?

Conseils du professeur: les questions suivent l'ordre du texte. Faites une lecture rapide et sélective des documents. Enfin, garder toujours 5 minutes à la fin pour vérifier vos réponses et les corriger si c'est nécessaire.

Quelle que soit l'activité de compréhension écrite:

- Citez une phrase du texte seulement si cela vous est demandé;
- Dans le cas contraire, reformulez la phrase: cela permet de vérifier votre compréhension
- Soignez l'orthographe, la présentation de vos réponses, évitez les ratures. Si la vérifications de compréhension est le point central de l'activité, un travail trop négligé peut vous faire perdre un ou plusieurs points.

## Pembelajaran 3. *Production Orale* (Berbicara)

---

### A. Kompetensi

Penjabaran model kompetensi yang selanjutnya dikembangkan pada kompetensi guru bidang studi yang lebih spesifik pada pembelajaran 3. Ada beberapa kompetensi guru bidang studi yang akan dicapai pada pembelajaran ini, yakni guru P3K mampu:

1. memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Prancis (linguistik, wacana, sociolinguistik, dan strategis).
2. menguasai bahasa Prancis lisan (produktif) dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sociolinguistik dan strategis).

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Dalam rangka mencapai kompetensi guru bidang studi, maka dikembangkanlah indikator - indikator yang sesuai dengan tuntutan kompetensi guru bidang studi. Indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran 3 adalah sebagai berikut:

*Je peux faire face à la majorité des situations que l'on peut rencontrer au cours d'un voyage dans une région où la langue est parlée. Je peux prendre part sans préparation à une conversation sur des sujets familiers ou d'intérêt personnel ou qui concernent la vie quotidienne (par exemple famille, loisirs, travail, voyage et actualité). Je peux m'exprimer de manière simple afin de raconter des expériences et des événements, mes rêves, mes espoirs ou mes buts. Je peux brièvement donner les raisons et explications de mes opinions ou projets. Je peux raconter une histoire ou l'intrigue d'un livre ou d'un film et exprimer mes réactions.*

1. melakukan percakapan terbimbing seputar situasi tentang melakukan perjalanan wisata/liburan sesuai CECRL Level B1.

2. melakukan percakapan tentang topik yang familiar seperti keluarga, waktu luang, pekerjaan, liburan/wisata dan kejadian-kejadian terkini sesuai CECRL Level B1.
3. mengekspresikan diri dengan cara sederhana untuk menghubungkan pengalaman dan peristiwa, impian, harapan, atau tujuan sesuai CECRL Level B1.
4. mengungkapkan alasan dan penjelasan secara singkat atas pendapat atau sebuah rencana/proyek sesuai CECRL Level B1.
5. menceritakan secara singkat sebuah cerita atau plot dari sebuah buku atau film disertai pendapat pribadi sesuai CECRL Level B1.

## C. Uraian Materi

### Conseils pour réussir la production orale du delf B1

1. Vous allez passer le DELF B1 et vous êtes angoissés par la production écrite?  
Pas de panique! Suivez ces 10 règles et tout se passera bien!

La production orale B1 dure environ 10-15 minutes et est composée de trois parties :

- partie 1 : l'entretien dirigé pendant 2/3 minutes
- partie 2 : l'exercice en interaction pendant 3/4 minutes
- partie 3 : le monologue suivi pendant 5 à 7 minutes

Les trois parties se suivent. Quand les examinateurs vous appelleront, vous devrez tirer au hasard deux sujets parmi les papiers qui vous sont proposés et en choisir un seul. Vous aurez alors 10 minutes pour préparer la 3<sup>ème</sup> partie. Puis vous commencerez d'abord avec la première partie, celle de l'entretien dirigé.

2. Rappelez-vous les deux objectifs principaux sont :
3. Trouver un sujet de conversation
4. Donner votre avis

5. Présentez très vite le document

En une phrase, dites le numéro du sujet que vous avez choisi et la nature du document.

Par exemple : *J'ai choisi le sujet numéro 1, c'est un extrait du Nice matin .*

6. Expliquez le thème du document

Expliquez ensuite avec vos mots à vous le thème du document.

« *Ce document parle de... »*

« *Ce document évoque le problème de la violence à l'école ».*

« *Ce document traite des habitudes alimentaires des Français ».*

7. Rappelez l'idée du texte et la question avec vos mots à vous

Résumer en quelques mots, toujours avec vos mots à vous, sans trop copier les expressions du texte, l'idée principale du document.

« *D'après ce document, les français adorent cuisiner parce que pour eux ce n'est pas seulement une activité nécessaire mais c'est aussi un plaisir, presque un loisir »*

Vous pouvez d'ailleurs résumer cette idée par une question.

« *Est-ce qu'il faut favoriser.....? »*

« *Est-ce que trop regarder la télévision est dangereux? »*

8. Donnez votre avis personnel

Vous devez maintenant dire si vous êtes d'accord ou pas avec l'idée du texte.

Attention, c'est le moment d'utiliser toutes les expressions d'opinion que vous connaissez : « *à mon avis/ d'après moi/ je suis d'accord/ je ne suis pas d'accord./je trouve que c'est une bonne idée./je pense que l'auteur a raison/à vrai*

*dire, je suis un peu partagé(e)/Pour être honnête, ça me fait un peu peur/Mais oui, pourquoi pas? ».*

## 9. Trouvez deux idées principales

Quand vous expliquez votre opinion, pensez à trouver au moins deux idées principales. Par exemple, si vous voulez démontrer les avantages d'une solution, citez au moins deux éléments positifs.

*« Moi je suis tout à fait favorable à cette idée. Je pense en effet que ça permet de..... En plus, je crois que grâce à ce procédé, on pourrait..... »*

## 10. Donnez des exemples personnels

A chaque fois, que vous avancez un argument, pensez à donner un exemple inspiré de votre expérience, de votre travail ou de vos amis.

*« Par exemple, chez moi, je n'autorise pas mes enfants à regarder la télévision plus d'une heure par jour ».*

## 11. Utilisez des connecteurs logiques

Pensez aussi à utiliser des connecteurs logiques. Pendant les 10 minutes de préparation, écrivez une liste de mots à utiliser pendant que vous parlez.

*« **D'abord**, je pense que ..... », « **En plus**, cela permettrait aussi de ..... », « **Au final**, je suis pour cette idée, même si je pense qu'elle présente quelques risques ».*

Pour introduire le désaccord : « Moi, **par contre**, je ne partage pas du tout cet avis », « **Au contraire**, je pense que..... » « Je pense quand même qu'on ne peut pas revenir à une situation sans portable ».

Pour exprimer l'accord : « **En effet**, je pense que ..... », « Je trouve qu'effectivement c'est une bonne idée »

Pour exprimer l'opposition : « **Malgré** ces avantages, il existe aussi des risques », « Je pense **quand même** qu'il faut faire attention »

Pour exprimer la cause : « **Grâce à** ce projet, on pourrait..... », « **A cause du** téléphone, on risque d'augmenter les risques de cancer..... », « **Comme** j'adore cuisiner, c'est toujours moi qui fais la cuisine à la maison »

Pour exprimer la conséquence : « Il faut **donc** faire attention », « **Du coup**, je ne suis pas complètement sûre », « **Comme ça**, on n'aurait plus besoin de .... », « C'est moi qui fais toujours la cuisine, **puisque** mon mari rentre très tard ».

Pour conclure : « **En conclusion**, je pense qu'il faut interdire les portables à l'école », « **Pour conclure**, je ne suis vraiment pas d'accord avec le document, et je pense qu'au contraire,.....' »

## 12. Trouvez des synonymes

Si vous voulez gagner des points supplémentaires dans cette troisième partie, pensez à montrer aux examinateurs que vous avez du vocabulaire et essayez donc d'utiliser des synonymes pour éviter de toujours utiliser les mêmes mots.

Par exemple, pour « *important* » : « **essentiel, indispensable** »

Pour « *c'est une bonne idée* » : « **c'est une excellente idée** », « **c'est une idée intéressante** »

Pour ne pas dire toujours « *ça permettrait de...* », utiliser « **grâce à ça, on pourrait...** » ou « **comme ça, on pourrait...** »

## 13. Allez, un petit subjonctif

Et si vraiment, vous voulez avoir une note excellente, essayez de faire une petite phrase au subjonctif. Le plus simple est de mémoriser une phrase simple : « **A mon avis, il faut qu'on fasse plus d'efforts** », « **Je ne pense pas que ça soit possible/ que ça soit une bonne idée** ».

## 14. Résumez votre avis dans la conclusion

Comme l'objectif de cette épreuve, est vraiment de montrer que vous êtes capable de donner votre avis dans une discussion, terminez votre présentation par une petite phrase de conclusion dans laquelle vous exposez encore une dernière fois votre opinion finale.

« **Pour finir, je suis donc partiellement d'accord avec le texte et je pense que.....** »

« **Au final, je suis pour et à mon avis, il faut.....** »

« **Bref pour conclure, je ne suis pas du tout d'accord et je crois que, au contraire, il faudrait.....** »

## DELFB1 : la production orale

La production orale est la seule épreuve individuelle de l'examen du DELFB1, il y a **10 minutes de préparation** pour la partie 3 et **10 à 15 minutes** de passation.

La production orale est composée de 3 parties :

- Partie 1 : **Entretien dirigé** (2 à 3 minutes)
- Partie 2 : **Exercice en interaction** (3 à 4 minutes)
- Partie 3 : **Expression d'un point vue** (5 à 7 minutes)

## L'entretien dirigé

L'examineur pose des questions sur le quotidien du candidat. Il vérifie les connaissances de l'utilisation des temps : présent, passé et futur.

Les thèmes sont : travail, études, famille, loisirs, projets, étude du français, ...

### Exemples de questions de l'examineur :

- Pouvez-vous vous présenter ?
- Parlez-moi de votre famille.
- Où êtes-vous allé en vacances l'été dernier ?
- Qu'est-ce que vous êtes en train d'étudier ?
- Quels sont vos projets pour l'année prochaine ?
- Que faites-vous pendant votre temps libre ?

### Comment développer vos réponses :

Faites des réponses **complètes** et **claires** pour donner un maximum d'informations. Par exemple :

*Examineur : Où êtes-vous allé en vacances l'été dernier ?*

*Candidat : Je suis allé à New York. X*

*Candidat : L'été dernier, je suis allé à New York en juillet avec ma femme. Nous y sommes restés une semaine. Nous avons choisi cette destination, car nous*

*n'étions jamais allés aux États-Unis. Nous avons visité les principaux musées et nous sommes allés voir une comédie musicale à Broadway. C'était une bonne expérience, nous avons beaucoup aimé le côté cosmopolite de cette ville. ✓*

Pour développer cette question, j'ai répondu aux questions :

- ▶ où ?
- ▶ quand ?
- ▶ avec qui ?
- ▶ pendant combien de temps ?
- ▶ pourquoi ?
- ▶ quelles activités j'ai fait ?
- ▶ quel est mon sentiment ?

### **Exercice en interaction**

Dans cette seconde partie, il faut **résoudre un problème**. Après avoir lu la situation et compris votre rôle, vous devrez être **actif, proposer des solutions, argumenter** et **négozier** avec l'examineur. Faites bien **attention à la relation** que vous avez avec l'examineur (formelle "vous" ou informelle "tu").

Vous tirez au sort deux sujets et vous choisissez celui que vous préférez.

#### **SUJET N°1 (3 à 4 min)**

Vous garez votre voiture sur un emplacement interdit en accompagnant chez le médecin votre mère très malade. À votre sortie, vous voyez un agent qui dresse un procès-verbal.

Vous essayez de le convaincre de ne pas le faire

*[L'examineur joue le rôle de l'agent de police.]*

Analyse du sujet 1 :

- **Durée** : 3 à 4 minutes.

- **Situation / problème** : j'ai garé ma voiture sur une place interdite pour accompagner ma mère chez le médecin.
  - **Que dois-je faire ?** : négocier et argumenter pour éviter un procès-verbal.
  - **Mon rôle** : un conducteur.
  - **Le rôle de l'examineur** : un agent de police
  - **Langage** : formel (vous)
- **SUJET N°2 (3 à 4 min)**

Vous partez en vacances avec un ami. Vous en discutez avec lui. Mais vous n'êtes pas d'accord sur le lieu de vacances ni sur le moyen de transport à utiliser.

*[L'examineur joue le rôle de votre ami.]*

Analyse du sujet 2 :

- **Durée** : 3 à 4 minutes.
- **Situation / problème** : je ne suis pas d'accord avec mon ami sur le lieu et le transport pour aller en vacances.
- **Que dois-je faire ?** : proposer des idées de destinations et de transports.
- **Mon rôle** : un ami.
- **Le rôle de l'examineur** : un ami.
- **Langage** : informel (tu)

### 3. Expression d'un point de vue (monologue suivi)

Dans cette troisième partie, vous tirez au sort deux sujets et vous choisissez celui que vous préférez. Vous **dégagez le thème** soulevé par le document et vous **présentez votre opinion** sous la forme d'un petit **exposé de 3 min**. L'examineur peut poser quelques questions ensuite.

Vous avez **10 minutes de préparation** pour cette partie.

Exemple du sujet

**Études plus courtes, formations meilleures ?**

Dans le monde contemporain, la place des diplômés ne cesse de grandir. Elle est cependant plus ou moins importante selon les pays. Dans la communauté européenne, et en particulier en France, elle augmente régulièrement et on trouve plus de travail sans avoir fait de nombreuses années d'études, parfois sans rapport d'ailleurs avec l'activité professionnelle. Est-ce un vrai gage de qualité? Les longues études universitaires traduisent-elles vraiment la compétence professionnelle? On peut en douter et on doit en tous les cas réfléchir dans certains pays, dont la France, à la place donnée aux formations techniques et à l'apprentissage en entreprise. Loin des salles de classe, la formation des apprentis professionnels est en effet souvent une excellente façon de préparer des entrepreneurs compétents.

L'expression d'un point de vue doit se faire en suivant une certaine méthodologie.

1. Saluez l'examineur/trice  
Bonjour monsieur / madame.
2. Présentez le thème  
Résumez les grandes idées : pensez que l'examineur n'a pas lu le sujet.
3. Présentez le document  
Faites des phrases complètes pour présenter la nature, la source, l'auteur et l'année.
4. Annoncez votre plan  
Utilisez des connecteurs et le futur simple (je commencerai par..., je parlerai de...).
5. Donnez votre opinion personnelle avec des arguments et des contre-arguments. Une idée majeure va toujours avec un exemple. Présentez au moins 3 grandes idées.
6. Faites des transitions entre les différentes parties :  
Utilisez des phrases simples. Faites une brève conclusion. Résumez votre pensée sans introduire de nouvelle idée. Invitez l'examineur à vous poser des questions. Avez-vous des questions ?

## Exercice

*Cette épreuve d'expression orale comporte 3 parties qui s'enchaînent, et dure entre 10 et 15 minutes. Pour la 3<sup>e</sup> partie, le candidat tire au sort deux sujets et en choisit un. Il dispose de 10 minutes de préparation. Cette préparation a lieu avant le déroulement de l'ensemble de l'épreuve.*

*10 minutes de préparation pour la 3<sup>e</sup> partie de l'épreuve uniquement*

*15 minutes de passation*

### 1 ENTRETIEN DIRIGÉ - SANS PRÉPARATION - 2 à 3 minutes

#### Présentation générale (2 à 3 mn)

Parler de soi, de ses activités, de ses centres d'intérêt. Parler de son passé, de son présent et de ses projets. Cette épreuve permettra aussi de mettre le candidat à l'aise en parlant de lui. Elle se déroule en interaction sur le mode d'un entretien informel entre le candidat et l'examineur qui amorce le dialogue par une question du type :

*Bonjour... Pouvez-vous vous présenter, me parler de vous, de votre famille... ?*

L'examineur relance l'entretien sur des thèmes tels que :

- *Où avez-vous passé vos dernières vacances ?*
- *Qu'est-ce que vous êtes en train d'étudier ?*
- *Que voulez-vous faire plus tard ?*
- *Parlez-moi de vos passe-temps préférés.*

### 2 EXERCICE EN INTERACTION - SANS PRÉPARATION - 3 à 4 minutes

#### AU CHOIX DU CANDIDAT APRÈS TIRAGE AU SORT DE DEUX SUJETS :

*Le genre masculin est utilisé pour alléger le texte. Vous pouvez naturellement adapter la situation en adoptant le genre féminin.*

#### EX.2 ► **SUJET 1** (3 à 4 min)

Pendant votre séjour en France, vous avez acheté un vêtement qui, finalement, ne vous convient pas. La publicité précisait « satisfait ou remboursé ». Vous demandez le remboursement de votre achat, mais le vendeur refuse et vous propose un échange. Vous n'êtes pas d'accord avec sa proposition. Vous insistez pour vous faire rembourser.

*L'examineur joue le rôle du vendeur.*

*Le genre masculin est utilisé pour alléger le texte. Vous pouvez naturellement adapter la situation en adoptant le genre féminin.*

#### EX.2 ► **SUJET 2** (3 à 4 min)

Vous faites un stage professionnel en France. Vous avez proposé d'organiser une grande fête pour le départ en retraite d'un collègue. Au dernier moment, le collègue vous dit qu'il ne souhaite pas de fête mais préfère un simple repas avec quelques amis. Vous tentez de comprendre ses raisons et de le convaincre d'accepter votre proposition.

*L'examineur joue le rôle du collègue français.*

*Le genre masculin est utilisé pour alléger le texte. Vous pouvez naturellement adapter la situation en adoptant le genre féminin.*

**EX.2** ► **SUJET 3** (3 à 4 min)

Vous êtes en France et vous proposez à votre ami français de partir en week-end. Il n'a pas envie de voyager et vous propose de partir avec un autre ami. Vous lui expliquez pourquoi c'est très important pour vous d'y aller avec lui.

**L'examineur joue le rôle de l'ami français.**



*Le genre masculin est utilisé pour alléger le texte. Vous pouvez naturellement adapter la situation en adoptant le genre féminin.*

**EX.2** ► **SUJET 4** (3 à 4 min)

À l'occasion de votre voyage en France, vous avez réservé une chambre dans un hôtel. Mais en arrivant, vous constatez que celle-ci ne correspond pas du tout à votre réservation. Vous demandez au réceptionniste d'en changer. C'est la pleine saison touristique et l'hôtel est complet. Vous cherchez un arrangement avec le gérant.

**L'examineur joue le rôle du réceptionniste.**



*Le genre masculin est utilisé pour alléger le texte. Vous pouvez naturellement adapter la situation en adoptant le genre féminin.*

**EX.2** ► **SUJET 5** (3 à 4 min)

Vous êtes en France et vous proposez d'organiser, dans la résidence pour étudiants étrangers où vous habitez, un festival gastronomique : chaque dîner sera préparé par un étudiant de nationalité différente. Le responsable de la résidence trouve ce projet difficile à réaliser. Vous insistez.

**L'examineur joue le rôle du responsable de la résidence.**



## 3 MONOLOGUE SUIVI - 5 à 7 minutes

Préparation : 10 minutes

### Objectifs :

- Identifier un sujet de discussion à partir d'un texte déclencheur.
- Donner son opinion et en débattre avec l'examinateur.

### Consigne au candidat :

*Vous dégagerez le thème soulevé par le document ci-dessous. Vous présenterez ensuite votre opinion sous la forme d'un court exposé de 3 minutes environ. L'examinateur pourra vous poser quelques questions. Vous tirez au sort deux sujets et en choisissez un.*

## AU CHOIX DU CANDIDAT APRÈS TIRAGE AU SORT DE DEUX DOCUMENTS :

EX.3

### DOCUMENT 1

### Travailler dans son salon

Si le télétravail permet de mieux concilier vie de famille et travail, de réduire les temps de trajets ou les coûts de location de bureau, des enquêtes menées cette année montrent que la proportion de télétravailleurs parmi les salariés n'atteint que 7%.

Le télétravail est réservé à certains types de poste et il ne s'improvise pas. Certaines personnes y renoncent au bout de quelques mois car, d'une part, la vie de l'entreprise leur manque et, d'autre part, ces travailleurs d'un type particulier ont souvent peur qu'on les oublie, surtout dans les promotions.

Alors, travailler chez soi, oui, c'est une situation qui semble très attractive, mais il faut rappeler que ce type d'activité est parfois plus difficile à exercer qu'il n'y paraît.

Qu'en pensez-vous ? Etes-vous d'accord avec cette dernière affirmation ? Cela vous plairait-il de travailler à domicile ?

D'après *Nice-matin.fr*



EX.3

**DOCUMENT 2**

**Les petits boulots d'été**

Les jobs d'été sont un « plus » sur un CV, un « plus » sur le plan personnel, un « plus » sur le plan professionnel, et une marque d'autonomie.

A partir de 16 ans, les jeunes peuvent légalement effectuer des travaux adaptés à leur âge, avec des horaires pas trop lourds et des tâches pas trop difficiles (garder des animaux, aider dans un restaurant, faire quelques heures de nettoyage, s'occuper d'enfants, etc.), à condition d'avoir obtenu l'accord écrit de leurs parents.

Certains secteurs recrutent plus que d'autres : l'hôtellerie et la restauration, surtout dans les régions touristiques ; la récolte du raisin (les vendanges) dans les régions viticoles ; les services à la personne et, bien sûr, l'animation (moniteur ou animateur dans les centres de vacances).

Que pensez-vous des jobs d'été pour les jeunes ? L'âge légal est-il, selon vous, adapté ? Donnez votre avis.

D'après [www.femina.fr](http://www.femina.fr)



EX.3

**DOCUMENT 3**

**Moi, je m'engage**

Ils sont jeunes et ont le même idéal : être utiles aux autres. Pourquoi des jeunes s'engagent-ils dans des actions humanitaires ? Pour certains, c'est lié à leur histoire. La famille joue un rôle dans la défense de certaines valeurs. Les enfants qui ont des parents engagés dans des actions de bénévolat s'engagent plus volontiers eux-mêmes. Les amis peuvent également avoir une influence, mais aussi des événements, comme, par exemple, une catastrophe naturelle qui fait réagir.

Ces jeunes-là ont envie de se sentir utiles, d'agir pour les autres, de voir les choses évoluer dans le bon sens. Les associations leur permettent de mettre en pratique les valeurs qu'ils défendent : la solidarité, l'égalité, le respect. L'engagement apporte un enrichissement non seulement personnel mais aussi professionnel.

Comment comprenez-vous cet engagement ? Cela vous tente-t-il ? Donnez votre avis.

D'après [www.femina.fr](http://www.femina.fr)



EX.3

**DOCUMENT 4**

**Stress aux examens : comment l'appivoiser**

*« Nous y pensons en nous couchant, en nous réveillant, et certains d'entre nous ont du mal à dormir. Si nous sortons, nous culpabilisons de prendre du temps libre », confient des étudiants à la veille de leurs examens. Valérie, responsable pédagogique : « Au bout d'un certain temps, le cerveau n'a plus la capacité d'assimiler, il vaut donc mieux prendre du repos et se changer les idées. Le stress n'est pas un ennemi, il est même souhaitable : il aide et prépare à l'action. Mais il ne faut pas que le stress soit trop fort, car, dans ce cas, il devient paralysant. Certaines techniques de relaxation et de respiration peuvent aider à le réduire. »*

Qu'en pensez-vous ? Etes-vous stressé avant des examens ? Avez-vous certaines techniques pour lutter contre le stress ?

D'après [Nice-matin.fr](http://Nice-matin.fr)

## Exercice

Au restaurant, donner son avis

Pour faire l'exercice qui suit, vous pouvez vous reporter à la partie lexicque pour exprimer son opinion du n°18 de Bonjour de France.

**Vous êtes au restaurant et le repas ne s'est pas passé comme prévu. Il y a eu beaucoup d'attente. Les plats étaient froids. Le serveur n'était pas sympathique. Vous vous plaignez au responsable du restaurant. Vous jouez le client.**

### **Exemple de correction : Dialogue entre vous et le responsable du restaurant**

**Vous:** Monsieur, je souhaiterais parler au responsable du restaurant, car je ne suis pas du tout satisfait du repas.

**Le serveur:** Oui, je l'appelle.

(Le responsable du restaurant arrive.)

**Le responsable:** Bonsoir Monsieur/Madame. Que puis-je faire pour vous ?

**Vous:** Bonsoir, je ne suis pas du tout satisfait du repas et encore moins du service. C'est un scandale! Tout d'abord, le serveur qui nous a reçus était très mal poli. On aurait dit qu'on l'ennuyait et il n'était pas du tout souriant. La table qu'il nous a donnée était située à côté des toilettes. Rendez-vous compte! A côté des toilettes! Je trouve ça intolérable! Et ce qui me paraît inacceptable, c'est qu'il a refusé de nous déplacer et il nous a même dit de partir si nous n'étions pas contents. Quel culot !

**Le responsable:** Je suis vraiment confus. Laissez-moi vous offrir le digestif...

**Vous:** Ah non, ce n'est pas terminé! Maintenant le repas ! Après avoir pris la commande, le serveur ne nous a pas apporté les entrées que nous avons commandées. Quelle honte ! Mon plat principal, un filet de bœuf Rossini, était

absolument trop cuit alors que j'avais demandé une cuisson à point. Et le foie gras...  
On aurait dit du pâté de supermarché ! Je refuse de payer pour cela !

**Le responsable:** Et le dessert ? Un problème ou...

**Vous:** Le dessert ! Alors, c'est la seule chose formidable ! Félicitations au chef pâtissier ! Je n'avais jamais goûté un macaron aussi savoureux ! En revanche, j'espère que vous allez faire un geste pour le reste !

**Le responsable:** Monsieur/Madame, je vous offre le digestif et nous vous offrons les boissons que vous avez consommées, c'est-à-dire les apéritifs et le vin. Est-ce que cela vous convient ?

**Vous:** Je vous remercie pour votre geste commercial. Au revoir.

#### **D. Rangkuman**

Dans les trois situations : vous devez prendre la parole et vous faire comprendre du mieux possible. Pour ce faire:

- ◆ Essayez de vous détendre: par exemple, respirez profondément avant d'être face à l'examineur;
- ◆ Souriez, regardez l'examineur: son expression permet en général de vérifier si votre message est bien passé ou non;
- ◆ Parlez suffisamment fort et articulez: l'examineur doit pouvoir vous entendre et comprendre ce que vous dites sans avoir besoin de vous demander de répéter;
- ◆ Adapter votre intonation à la situation, restez naturel(le);
- ◆ Enfin, faites-vous confiance: les hésitations et les erreurs sont normales. Si certains mots vous manquent, ne vous "bloquez" pas, essayez de trouver une solution.

Lors de l'entretien : soyez poli et faites des **phrases claires**. Il faut **construire** et **développer** vos réponses en donnant **un maximum de détails**. Les questions sont toujours les mêmes, alors préparez-vous avant l'examen. Si vous ne comprenez pas la question, demandez à l'examineur de la reformuler. Présentez-vous de façon simple et directe et répondez franchement à la question qui vous est posée.

Lors de l'interaction : choisissez le sujet le plus facile pour vous. N'attendez pas que l'examineur pose toutes les questions. Il ne faut pas seulement répondre "oui" à toutes les suggestions de l'examineur, vous devez **trouver des solutions** pour **résoudre un problème**. Faites attention au **registre de langue** à utiliser ("tu" ou "vous") en fonction de la situation. Il vous appartient de prendre l'initiative de la parole pour exposer votre situation, faire comprendre à votre interlocuteur quel est votre souci ou encore quelle est votre position sur un sujet précis.

Lors de l'expression de votre point de vue : pendant la préparation, vous n'aurez pas le temps d'écrire des phrases complètes. Prenez seulement **des notes**. Donnez votre point de vue avec des **exemples personnels**, mais vous pouvez aussi développer quelques **exemples de l'article**. Consultez les notes que vous avez prises pendant la préparation de votre exposé mais ne les lisez pas. Il vous sera plus facile de consulter le plan de votre intervention ainsi que les arguments que vous aurez notés précédemment. Enfin, pensez à utiliser des **connecteurs** pour structurer vos idées. Pour la discussion, répondez **clairement** aux questions de l'examineur en donnant **le plus de détails possible**.

## Pembelajaran 4. *Production écrite* (Menulis)

---

### A. Kompetensi

Penjabaran model kompetensi yang selanjutnya dikembangkan pada kompetensi guru bidang studi yang lebih spesifik pada pembelajaran 4, yakni guru P3K mampu

1. memiliki pengetahuan tentang berbagai aspek kebahasaan dalam bahasa Prancis (linguistik, wacana, sosiolinguistik, dan strategis).
2. menguasai bahasa Prancis tulis dan produktif dalam segala aspek komunikatifnya (linguistik, wacana, sosiolinguistik dan strategis).

### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Dalam rangka mencapai kompetensi guru bidang studi, maka dikembangkanlah indikator - indikator yang sesuai dengan tuntutan kompetensi guru bidang studi.

Indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai dalam pembelajaran 4 adalah sebagai berikut:

*Je peux écrire un texte simple et cohérent sur des sujets familiers ou qui m'intéressent personnellement. Je peux écrire des lettres personnelles pour décrire expériences et impressions.*

1. dapat menulis teks yang sederhana dan koheren tentang topik sehari-hari atau kegemaran sesuai CECRL Level B1.
2. dapat menulis surat pribadi seputar kesan dan pengalaman sesuai CECRL Level B1.

## C. Uraian Materi

La production écrite est la troisième épreuve collective de l'examen du DELF B1 après la compréhension écrite. Cette partie dure **45 minutes**. La production écrite est composée d'**un seul exercice** : **Expression d'un point de vue personnel** sur un sujet général (de type professionnel ou éducationnel) avec **un minimum de 160 mots**.

### 1. Comment réussir l'épreuve de production écrite

Il faut pouvoir écrire une lettre, un courriel, un article de journal ou un essai sur un forum, pour exprimer mon point de vue personnel à partir d'un sujet écrit.

#### Les types de production :

- Une lettre formelle : écrire au responsable d'une école ou d'une entreprise.
- Un essai : pour répondre à un message sur un forum.
- Un article : répondre à un journal, au courrier des lecteurs ou à un magazine.
- Un rapport : raconter des faits passés.

Le candidat doit aussi être capable de : décrire des faits, des événements passés, des expériences personnelles, de donner des exemples pour illustrer ses propos. Parmi les différents types d'écrits à connaître, il y a l'article de magazine ou de presse. L'article s'adresse à un public qui connaît déjà en partie le sujet. Le texte doit proposer des idées ou des expériences nouvelles.

### 2. La mise en page de l'article

L'article doit avoir :

- Un titre simple
- Un chapeau
- Deux ou trois paragraphes maximum
- Une brève conclusion

Comme pour tous les écrits, l'article doit être construit, c'est-à-dire avec les différentes parties bien claires, et cohérent à l'aide de connecteurs logiques adaptés.

### **Exemple d'article pour le DELF B1**

**Sujet** : vous êtes journaliste et vous devez écrire pour une agence de voyages un article concernant votre pays afin de convaincre les touristes français d'y venir en visite. Vous en ferez d'abord une présentation générale, puis vous décrierez le (ou les) site(s) à ne pas manquer en insistant sur l'intérêt qu'il(s) peu(ven)t présenter pour des visiteurs étrangers. Votre texte comprenant de 160 à 180 mots sera construit et cohérent.

Analyse du sujet : que dois-je faire ?

- Format : un article pour une agence de voyages.
- But : faire venir les touristes français dans mon pays.
- Plan : présentation générale (P1) et les intérêts d'un ou plusieurs sites (P2).
- Longueur : 160 à 180 mots.

### **Les merveilles du Japon**

Le Japon est un pays de traditions et de modernité. Beaucoup de gens ne connaissent que des clichés, mais le Japon est capable d'offrir bien plus que ça. Le Japon a pour capital Tokyo, l'une des plus grandes mégalo-poles du monde. Les saisons sont très marquées et les plus agréables sont le printemps avec ses cerisiers en fleurs et l'automne pour ses couleurs charmantes. Le Japon attire de plus en plus de touristes et sa gastronomie est célèbre dans le monde entier. Cependant, il y a des sites à ne surtout pas manquer si vous y allez.

Tout d'abord, Tokyo vous envoûtera par sa modernité et ses constructions futuristes. Ensuite, la capitale propose des musées passionnants et vous pourrez aller dîner dans l'un des nombreux restaurants de la ville. Le marché aux poissons est également un site incontournable. Enfin, ceux qui veulent un peu de calme pourront se rendre à Kyoto pour profiter des jardins et des temples zen. Vous l'aurez compris, le Japon est un pays incroyable qui conviendra à tous les voyageurs.

*Nombre de mots : 174*

### Exercice

**Aide** : Lisez avec attention la consigne. Vous allez lire un sujet type de production écrite B1:

*A votre avis, faudrait-il rendre les transports en commun du centre-ville gratuits? Est-ce une mesure qui encouragerait les gens à abandonner la voiture? Est-ce mieux pour l'environnement? Sinon, quelles seraient les mesures à suivre pour améliorer la qualité de vie en ville ? Vous exposerez vos arguments de manière claire et cohérente en citant des exemples. Votre texte comprendra au moins 160 mots.*

Avant de rédiger votre travail, posez-vous les questions suivantes :

- Quel type de texte devez-vous écrire ? Une lettre formelle, une lettre amicale, un article ou un courrier des lecteurs ? Ici, vous devez rédiger un essai.
- Quel est le thème de l'article ? L'environnement/ les voitures
- Que devez-vous faire ? Vous devez exposer vos arguments qui répondent à la question : « faudrait-il rendre les transports en commun du centre-ville gratuits ? »
- Ici, il y a plusieurs questions dans la consigne. La question à laquelle vous devez répondre est la première. Les autres questions vous aident à répondre au sujet.

Maintenant que vous avez fait ce travail préparatoire, faites une liste des arguments/ des opinions que vous allez développer. Ci-dessous, vous trouverez une liste d'arguments possibles à développer.

- D'un côté, la gratuité est une bonne idée : moins d'embouteillages, moins de voitures en ville, c'est plus agréable pour se promener ou faire du vélo. Certaines entreprises ne proposent pas de places de parking à leurs employés : la gratuité des transports pourrait être une solution.

- D'un autre côté, certaines personnes ont peur de la gratuité des transports en commun car pour eux c'est synonyme de dégradation et d'insécurité. Si tout le monde prend les transports en commun, il y aura moins de sécurité et moins de confort.

- Les transports en commun sont très utiles mais la ponctualité n'est pas garantie. De plus, les habitants ne sont pas à l'abri d'une grève de train ou de bus. Que faire dans cette situation ? Dans le cadre d'un essai, veillez à respecter la structure suivante :

### **Introduction** :

Vous pouvez faire une « présentation » du sujet. Par exemple : « De nos jours, les centres villes sont envahis par les voitures » ; « Il est de plus en plus difficile de trouver des places de stationnement en ville, ce qui crée un véritable cauchemar pour se rendre sur son lieu de travail ou pour aller faire les boutiques ».

### **Développement** :

A travers cette partie, vous devez démontrer votre opinion en vous appuyant sur des exemples.

### **Conclusion** :

La conclusion doit être le reflet de votre opinion. C'est dans ce paragraphe que le lecteur peut lire votre « position » finale.

## Exercice

Écrire une lettre de réclamation en français

Une lettre de réclamation est une lettre formelle de caractère administratif ou commercial. C'est-à-dire, une lettre qui s'adresse à une autorité ou à une entreprise pour se plaindre de quelque chose, pour protester, réclamer ou demander quelque chose.

### **Céline PONT**

47, rue Hérold  
06000 Nice

### **Tricolore.com**

769, rue Pablo Picasso  
92000 Nanterre

Nice, le 12 novembre 2012

Objet : remboursement du produit

Madame, Monsieur,

En date du 19 septembre, j'ai d'une marinière modèle "Naval" 100% coton auprès de votre site Tricolore.com pour une somme totale de 80 euros. Au moment de la validation de cette commande, j'ai du montant par carte bancaire. Votre site assurait la livraison du produit dans un délai de 24h et garantissait la vente de produits fabriqués 100% en France.

Cependant, le produit n'a été livré que 5 jours après et j'ai que la marinière ne correspondait pas à la description publiée sur votre site, car la marinière que vous m'avez envoyée est 60% coton et porte une étiquette "made in China". Je vous ai

déjà téléphoné pour me les 80 euros et les frais de livraison. Malheureusement, à ce jour, je suis toujours dans l'attente du remboursement.

Je souhaite être remboursée pour ce préjudice. Sans réponse de votre part dans les plus brefs délais, je me de saisir le tribunal compétent dans cette affaire.

Dans l'attente d'une régularisation de votre part, je vous prie d'agréer, Madame, Monsieur, l'expression de mes sentiments distingués.

### **Exercice**

Rédiger un mail de remerciement pour une bourse d'études en France"

Savoir remercier, c'est bien plus qu'une politesse élémentaire, c'est avant tout un état d'esprit, un art de vivre presque. Toutefois un "merci" n'est appréciable que s'il est réellement sincère, il faut donc bien choisir ses mots en fonction du destinataire et de l'objet de votre gratitude, mais aussi du support (courrier, mail, petit message, etc).

Si vous avez eu la chance de recevoir une bourse d'études pour l'université ou pour des études supérieures en France, pourquoi ne pas prendre quelques instants pour exprimer votre gratitude à la personne ou l'organisme qui vous a accordé cette bourse ? Les donateurs de bourses d'études sont des gens généreux et bienveillants. Ce sont des gens qui, en général, n'attendent rien en échange de leur aide, mais recevoir une lettre de remerciement de la part d'un étudiant bénéficiaire est toujours spécial et fait savoir au donateur que la bourse offerte a été grandement appréciée. Votre lettre leur rappelle, premièrement, pourquoi ils ont effectué ce don, et les encourage souvent à continuer, à offrir davantage de bourses aux étudiants à venir.

Dans tous les cas, l'élaboration d'une lettre de remerciements sincère et bien écrite n'est pas difficile à élaborer si vous gardez à l'esprit quelques suggestions. Si votre écriture est lisible, une lettre manuscrite est une belle touche. Soyez rapide. N'attendez pas trop longtemps avant d'envoyer votre lettre de remerciements après avoir été informé de l'obtention de votre bourse.

## Modul Belajar Mandiri

Rédigez de façon claire et concise. Revérifiez les fautes de frappe et les erreurs grammaticales. Quelques conseils et le modèle (ci-dessous) vous aideront à rédiger votre propre lettre de remerciement pour une bourse d'études en France.

Modèle

[Date]

[M. / Mme. Nom et Prénom du donateur ou nom de l'organisme donateur]

[Nom de la bourse d'étude]

[Adresse]

Cher [Nom du donateur ou nom de l'organisme],

Premier paragraphe : énoncez le but de votre lettre

Je vous écris pour vous remercier de votre généreuse [Nom de la bourse d'études] de [montant]. J'ai été très heureux (se) et reconnaissant(e) d'apprendre que j'ai été choisi(e) comme bénéficiaire de votre bourse.

Deuxième paragraphe: Parlez un peu de vous et dites pourquoi la bourse d'étude est importante.

Je suis \_\_\_\_\_ avec une spécialisation en \_\_\_\_\_. J'ai l'intention de faire une carrière en \_\_\_\_\_ après obtention de mon diplôme en France. Je suis en ce moment \_\_\_\_\_, et j'envisage d'obtenir mon diplôme en \_\_\_\_\_. Merci à vous, je suis à un pas du but.

Troisième paragraphe: Terminez en remerciant à nouveau la personne donatrice et prenez l'engagement de faire bon usage de "son investissement".

En m'attribuant le [Nom de la bourse], vous avez allégé mon fardeau financier ce qui me permet de mettre davantage l'accent sur l'aspect le plus important de l'école, l'apprentissage. Votre générosité m'a inspiré(e) pour aider les autres et ainsi, redonner à la communauté. J'espère qu'un jour je serai en mesure d'aider les étudiants à atteindre leurs objectifs tout comme vous l'avez fait pour moi.

Cordialement

[Signez votre nom ici]

[Entrez votre nom]

[Votre adresse]

## **Exercice**

### **Ecrire une carte en toute occasion**

Ouverture du sujet

Dans la vie personnelle et professionnelle, à quelle occasion peut-on envoyer des cartes/mots ? Pour une naissance, pour un mariage, pour un décès, pour un anniversaire, pour la nouvelle année, pour Noël, etc. Lire les mots suivants. A quelle occasion ont-ils été envoyés ?

*Votre bébé est enfin arrivé et nous en sommes ravis ! Toutes nos félicitations à la famille et tous nos vœux de bonheur à [prénom], pour une vie pleine de joie et de découvertes ! Amicalement. **Pour une naissance.***

*Félicitations, encore une année ! Pour ton anniversaire, je te souhaite plein de bonnes choses, de belles surprises, de joyeux événements, bref beaucoup de bonheur ! **Pour un anniversaire.***

*Cher/Chère [prénom],*

*Noël approche, avec ses fêtes et ses cadeaux ! Nous te souhaitons le meilleur, pour un Noël plein de jolies surprises et de petits plaisirs. **Pour Noël***

*Nous venons d'apprendre le décès qui vous touche et nous partageons votre peine. Croyez en notre affectueux soutien dans cette terrible épreuve. **Pour un décès***

*Toute la famille se joint à moi pour vous souhaiter une merveilleuse année 2020 : que la santé, l'amour et la réussite vous accompagnent dans tous vos projets. **Pour la nouvelle année.***

*Cher ami, cher collègue, cher monsieur,*

*Absent du bureau depuis maintenant X jours, vous ne voyez pas à quel point vous manquez au service tout entier! C'est dans ces moments-là, particulièrement, que l'on s'aperçoit à quel point votre présence est, non seulement importante pour l'entreprise, mais réconfortante pour notre équipe. Nous espérons donc que les problèmes de santé que vous venez de traverser seront vite un mauvais souvenir et nous vous souhaitons tous un prompt rétablissement.*

*Bien à vous, **Pour le rétablissement d'un collègue malade***

*Chers <...>,*

*Quelle joie pour nous d'apprendre votre union. Toute la famille se joint à nous pour vous adresser ses meilleurs vœux de bonheur. **Pour un mariage.***

Quels sont les composants de ces mots ? Quel champ lexical est omniprésent ? (Citer des exemples). Les mots sont adressés au nom de « je » ou « nous ». Ils sont assez courts et enthousiastes (points d'exclamation) ou encourageants. Les champs lexicaux sont : la fête (Ex : « félicitations », « fête »), le souhait (« souhaite », « vœux »), les sentiments (« ravis », « bonheur », « joyeux ») et l'accompagnement (« se joint à moi », « soutien »). Quelles sont les expressions utilisées pour féliciter ? En connaissez-vous d'autres ?

Expressions utilisées :

- « Toutes nos félicitations »
- « Nous te souhaitons... »
- « ...vous adresser ses meilleurs vœux... »

## **Jenis-jenis teks**

### **Teks Argumentasi**

#### **Pengertian Teks Argumentasi**

Teks Argumentasi bertujuan membuktikan kebenaran ide, menunjukkan kebenaran pengambilan suatu keputusan. Adapun fungsi teks argumentasi adalah untuk mempertahankan posisi terhadap pihak yang tidak setuju baik secara implisit maupun eksplisit.

Menurut fungsinya ide-ide pada teks argumentasi dibedakan atas dua fungsi:

**Fungsi persuasif** adalah untuk meyakinkan pembaca, atau sekedar membagi pandangannya kepada orang lain.

**Fungsi polemik** yaitu untuk menyindir lawan bicara atau orang kepada siapa dia berbeda pendapat.

Teks argumentasi bila ditujukan langsung kepada pihak yang memiliki opini berbeda, maka dalam hal ini teks argumentasi bertujuan untuk mengajak pembaca agar tidak berpihak kepada kubu yang berbeda tersebut. Tetapi, bila teks argumentasi tidak ditujukan langsung kepada kubu lawan, teks argumentasi tersebut hanya menghimbau pembaca agar tidak memberi reaksi yang serius terhadap ide yang dipaparkan.

Teks argumentasi dapat berupa pernyataan tentang argumen pribadi tanpa harus memperhatikan pendapat pihak lawan, tetapi bisa juga argumen dibangun sebagai jawaban terhadap argumen pendapat atau pandangan dari pihak lawan.

Biasanya teks argumentasi disampaikan melalui beberapa cara pemberian argumen atau alasan (Chapuis 2002:57).

#### **Contoh teks argumentasi:**

### **Le cinéma français aujourd'hui**

En 2008, pour la première fois depuis vingt ans, les Français sont allés voir plus de films français que de films américains. Ce rebond du cinéma français a plusieurs causes :

- le développement des multiplexes qui permettent de voir les nouveaux films dans des conditions excellentes;
- les aides de l'état. La France a soutenu à l'UNESCO, l'idée d'une "exception culturelle": les produits culturels, en particulier le cinéma, expression de l'identité nationale, peuvent bénéficier d'aides à la production ou à la diffusion;
- les retrouvailles entre les réalisateurs et le grand public. Souvent critiqué, soit à cause de son élitisme, soit à cause de son côté franco-français, le cinéma français fait aujourd'hui rimer qualité et originalité avec la popularité.

(Sumber: ECHO B1 p. 113)

## Cara Mengorganisir Argumentasi

### a. Le raisonnement par déduction

Untuk meyakinkan pembaca, penulis memulai argumennya dengan menentukan satu prinsip atau menurut satu ketentuan umum. Cara ini bertujuan untuk mempertahankan akibat dari prinsip atau aturan umum tersebut, seperti yang terdapat pada contoh-contoh berikut.

#### Exemple 1:

Chez les Batak, la présence d'un fils dans la famille est importante et a un très grand rôle. (Principe). D'où, avant, si une famille n'avait pas de fils, le mari avait le droit de se marier avec une autre femme. (Conséquence particulière déduite du principe).

#### Exemple 2:

Moi, je donne la priorité à l'éducation de mes enfants. (Principe). Donc, je suis toujours prête de travailler du matin au soir pour pouvoir les envoyer à l'université d'une bonne réputation. (Conséquence particulière déduite du principe).

Kata-kata penghubung logis antara kedua langkah tersebut selalu menggunakan kata penghubung yang menyatakan akibat seperti *donc, c'est pourquoi, par conséquent et d'où* untuk mengkaitkan kalimat maupun paragraf.

### b. Le raisonnement par induction

#### Exemple 1:

Au lieu de faire un régime, je fais du sport tout le matin pour maigrir, (cas particulier)  
C'est donc que le sport est un moyen de baisser le poids ou d'éviter l'excès de poids.  
(Principe)

**Exemple 2:**

Pour se nétraliser et éviter le stress, il boit de l'alcool et fume beaucoup (cas particulier) par conséquent il est souvent malade. Donc, l'alcool et les cigarettes peuvent donner la conséquence négative à la santé.

**c. Le raisonnement explicatif**

Untuk meyakinkan pembaca, penutur memulai argumen atau alasannya dengan memberikan sebuah teori. Untuk membuktikan teori tersebut, penutur berusaha untuk membenarkan, membuktikan atau menjelaskan melalui argumen-argumen. Alasan yang diberikan memerlukan banyak langkah dan ungkapan. Kata penghubung logis atau *Connecteur logique* yang sering digunakan adalah berupa kata-kata yang menyatakan hubungan sebab seperti *car, en effet, parce que, puisque*.

**Exemple 1:**

Lire est un bon moyen de s'enrichir intellectuellement (Thèse), car on peut y trouver de nombreuses informations, connaissances et expériences. (Explication)

**Exemple 2:**

Une petite voiture est loin plus pratique que la grande (thèse). En effet, elle peut circuler facilement dans la rue, se garer sans prendre beaucoup d'espace et le plus important, elle ne consomme pas beaucoup d'essence.

**d. Le raisonnement par supposition**

**Exemple 1:**

Si le diplôme peut garantir un bon avenir, tous les parents enverraient leurs enfants étudier à l'université. (La conséquence ici en question l'hypothèse de départ (le diplôme peut garantir un bon avenir).

**Exemple 2:**

Supposons que l'argent fait le bonheur, l'homme ne vivrait pas dans le chagrin. (La conséquence ici en question l'hypothèse de départ (l'argent fait le bonheur).

## e. Le raisonnement par syllogisme

### Exemple 1:

L'homme est un être humain créé par le Dieu. Nous qui sommes ici ce sont des hommes. Alors, nous sommes des êtres humains créés par le Dieu.

### Exemple 2:

Toutes les mamans aiment leurs enfants. Vous qui venez devant moi maintenant, sont toutes les mamans. Alors, vous aimez les enfants.

## f. La relation logique d'addition

Fungsi dari ungkapan ini adalah untuk menambah argumen baru terhadap argumen yang sudah ada dan penekanan terhadap pengembangan teks. Perkembangan yang dimaksud adalah perkembangan ide dari yang lemah ke ide yang lebih kuat, dari argumen yang sederhana ke argumen yang lebih pasti.

Kata penghubung yang digunakan adalah: *Et, de plus, surtout, d'aborde, ensuite, enfin, d'autre part, non seulement, mais encore.*

D'abord, ensuite, surtout .....

Non seulement, mais surtout .....

Cela est d'autant plus vrai que .....

### Exemple 1:

Le planning familial n'a pas bien réussi dans ce village. D'abord, les habitants n'ont pas bien compris l'attention du gouvernement à cause du manque de socialisation. Ensuite, le principe « plus d'enfants, plus de grâces » est encore planté très fort dans leur esprit surtout chez les personnes âgées.

### Exemple 2:

Le poisson est bon pour la santé surtout quand on est déjà vieux. Non seulement grâce à la protéine qu'il contient, mais surtout il ne cause pas du tout de cancer.

## g. La relation logique exprimant la comparaison

*De même que, de la même manière, ainsi que, comme.....*

### Exemple:

Lire apporte un grand avantage à l'activité d'écrire. De même que la lecture influence la compétence de parler.

#### **h. La Relation d'Opposition**

*Mais, au contraire, cependant, pourtant, néanmoins, tandis que, alors que,.....*

##### **Exemple:**

Passer les vacances dans une autre région différente est un moment où on oublie le problème de travail, ennui, stress, (premier argument) mais aussi on peut s'enrichir en obtenant des nouvelles expériences; savoir d'autre culture, connaître d'autre langue, etc. (second argument).

#### **i. La relation de concession**

*Malgré, sans doute, en dépit de, bien que, quoique, certes..... mais...*

Hubungan logis ini berfungsi untuk mengenalkan, di satu sisi, ide lawan seperti menerimanya atau sesuatu yang benar, tetapi suatu cara agar lebih memberikan ide yang lebih kuat pada sisi berikutnya.

##### **Exemple:**

Certes, passer les vacances dans une autre région différente est un moment où on oublie le problème de travail, ennui, stress, (premier argument) mais surtout un moment qui nous permet de nous enrichir.

#### **j. La relation de cause**

*Car, en effet, parce que, puisque, en raison de .....*

Fungsi dari hubungan ini adalah memberikan sebuah penjelasan dan pembelaan. Hubungan ini sangat penting dalam teks argumentasi karena bisa mengkaitkan sebuah teori ke argumen, dan sebuah argumen ke penjelasan.

##### **Exemple:**

Passer les vacances nous permet de nous enrichir (thèse) car cela nous fait découvrir des mondes des différentes cultures. (argument).

#### **k. La relation de conséquence**

*Donc, c'est pourquoi, de sorte que, si bien que, par conséquent .....*

Fungsi dari hubungan logis ini adalah untuk memunculkan sebuah akibat dan mengutarakan hasil, akibat logis dari sebuah tindakan. Keberadaan hubungan

yang menyatakan akibat ini adalah penting dalam mengutarakan alasan dengan cara deduksi atau induksi.

### **Exemple:**

Passer les vacances nous permet de nous enrichir, c'est pourquoi il est bon que les parents à chaque vacance, doivent emmener les enfants voyager.

### **Kata Penghubung Antar Paragraf**

#### **1. Des organisateurs temporels : d'abord, puis, ensuite, enfin.**

Contoh :

**D'abord**, on commence à regarder des petites annonces dans le quotidien régional. On préfère les trouver dans l'observateur puisqu'il y a des pages où on peut les trouver un grand nombre. Les annonces offrent le prix du plus bas au plus élevé. Comme cela, on a plus de choix. Après avoir fixé l'appartement qu'on veut, on note le numéro avec lequel on peut contacter la propriétaire.

**Puis** on contacte la propriétaire de la maison. C'est une vieille dame. Elle habite seule. Elle est assez aimable et compréhensive même si on ne se rencontre pas encore.

**Ensuite**, on négocie la date, le jour et le temps de rendez-vous pour voir l'appartement. La dame nous reçoit d'une façon très agréable. Elle nous invite à regarder chaque salle de l'appartement en bien expliquant le confort de cette demeure.

**Enfin**, après la visite, on se décide de le louer pendant trois ans. La dame est vraiment compréhensive de ma situation économique et de ce que je veux. Elle donne de la réduction de vingt pourcent du prix normal comme je loue l'appartement pour une longue durée.

#### **2. Des organisateurs spatiaux : à gauche, à droite, devant, derrière, au fond**

**Au premier étage**, la salle est très large. Il s'y trouve un grand salon où on peut regarder la télé ou lire. On peut y mettre plusieurs fauteuils, un armoire, et un canapé. À côté du salon se trouve une cuisine bien équipée et on peut y prendre le repas. Entre le salon et la cuisine, il y a une salle de bain et une toilette.

**A gauche**, se trouve deux grandes chambres pour nous et mon fils. Puis que chaque chambre est assez grande, on y installe un poste de télévision. Quand on est fatigué, on peut se reposer en regardant la télé.

**Derrière** le salon est situé un grand bureau où on peut lire et de temps en temps, on peut naviguer à l'internet. On adore cette place, parce que dedans on peut bavarder en même temps et les livres bien rangés nous invitent à feuilleter des livres ou des magazines.

**Au fond** du couloir, il y a des escaliers par où on peut monter ou descendre. Au mur du couloir, on accroche des tableaux. Comme cela, en y passant, on peut éviter la fatigue et des ennuis de monter et de descendre.

### **Teks Deskriptif**

**Texte descriptif** : il peint au lecteur un lieu ou un personnage.

*Genres : guide touristique, roman, texte documentaire...*

### **Analyser un texte descriptif**

- ✓ Le texte descriptif s'adresse à l'imagination du destinataire pour lui **faire voir** un objet, un lieu ou un personnage.
- ✓ La description est souvent faite **à travers le regard d'un personnage** (description **subjective**).  
*« Elle resta assise au bord du lit [...]. Et, lentement, de ses yeux voilés de larmes, elle faisait le tour de la misérable chambre garnie, meublée d'une commode de noyer dont un tiroir manquait, de trois chaises de paille et d'une petite table grasseuse, sur laquelle traînait un pot à eau ébréché... »*
- ✓ Un texte descriptif comporte généralement :
  - Des **indications de lieu** qui ordonnent la description (ou connecteurs spatiaux);
  - Des groupes nominaux enrichis de nombreuses **expansions** (épithètes, compléments du nom, propositions relatives);
  - Des **comparaisons** et des **métaphores**.
- ✓ Dans un contexte au présent, le texte descriptif est au présent ; dans un contexte au passé, il est à l'**imparfait**.
- ✓ À l'intérieur d'un récit, les passages descriptifs peuvent servir :

- à caractériser les personnages et le cadre de l'action ;
- à créer une atmosphère particulière (de gaieté, de tristesse, d'horreur...);
- à produire un effet de suspense en retardant le temps fort de l'action

**Teks Deskripsi** ialah teks yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu seakan-akan pembaca melihat, mendengar, merasakan, dan mengalaminya sendiri.

Ciri-ciri / karakteristik karangan deskripsi

- a. Melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu
- b. Bertujuan untuk menciptakan kesan atau pengalaman pada diri pembaca agar seolah-olah mereka melihat, merasakan, mengalami atau mendengar, sendiri suatu objek yang dideskripsikan
- c. Sifat penulisannya objektif karena selalu mengambil objek tertentu, yang dapat berupa tempat, manusia, dan hal yang dipersonifikasikan
- d. Penulisannya dapat menggunakan cara atau metode realistik (objektif), impresionistis (subjektif), atau sikap penulis.

## Tata bahasa/*Grammaire et lexique*

### 1. **Passé composé**

Le passé composé indique une action plus ou moins courte, précisé ou pouvant être précisé dans le temps passé :

Contoh:

Ils **sont arrivés** à 8 heures.

Nous **avons dansé** toute la journée.

#### 1.1 Pembentukan passé composé

Passé composé (sebagaimana kala waktu composé lainnya) dikonjugasikan dengan menggunakan kata kerja bantu *être* atau *avoir* pada kala présent + participe passé.

Contoh:

Je **suis allé** à la librairie et j'**ai acheté** un livre.

### 1.2 ÊTRE ou AVOIR?

Sebagian besar kata kerja dikonjugasikan menggunakan kata kerja bantu avoir

Contoh:

J'**ai acheté** un livre, je l'**ai lu**, puis je l'**ai prêté** à mon frère.

Sebagian kata kerja (dan turunannya) dikonjugasikan menggunakan être (kata kerja yang menerangkan keadaan atau perpindahan) : **aller, arriver, mourir, naître, partir (repartir), rester, venir (devenir, revenir).**

Contoh:

**Je suis parti** en Espagne le 16 juin et je **suis revenu** le 24 juillet.

Sebagian kata kerja (dan turunannya) dapat dikonjugasikan dengan être (kata kerja yang menerangkan perpindahan) jika tidak menggunakan objek pelengkap langsung (COD) atau dengan kata kerja bantu avoir jika menggunakan pelengkap objek langsung (COD) : **descendre, entrer (rentrer), monter, passer, retourner, sortir, tomber.**

Contoh:

Thomas **est descendu** dans la rue. Il **a descendu** l'escalier. (Escalier merupakan COD)

Quand il **est entré** chez lui, il pleuvait. Il **a rentré** le linge.

### 1.3 Pembentukan Participe Passé

Kata kerja participe passé **kelompok pertama** (kata kerja dengan akhiran –er) akan menjadi akhiran –é : *invité, préparé, étudié, mangé, passé, retourné, etc.*

Contoh :

Hélène m'**a invité**, elle **a préparé** du poisson grillé.

Kata kerja participe passé **kelompok kedua** (kata kerja dengan akhiran -ir) menjadi akhiran –i : *bâti, bondi, fini, nourri, obéi, réfléchi, etc.*

Contoh:

Les enfants n'**apas obéi** à ses parents. Ceux-ci l'**ont puni**.

Kata kerja participes passés **kelompok ketiga** (kata kerja dengan akhiran –ire, -oir, -aire, -re et des verbes en –ir) diakhiri dengan berbagai akhiran:

Akhiran *-i* pour quelques verbes en *-ire* et *-re* : *rire(ri)*, *partir(parti)*, *suivre (suivi)*, dll.

Contoh:

Quand il **est parti** travailler en Grande-Bretagne, sa femme ne l'**a pas suivi**.

Akhiran *-is* untuk beberapa kata kerja dengan akhiran *-ir* (*acquérir, acquis; conquérir, conquis*), beberapa kata kerja dengan akhiran *-re* (*prendre et ses dérivés, pris; mettre et dérivés; mis*) dan kata kerja *asseoir(assis)*.

Contoh:

Il **a pris** les couverts, il **a mis** la table et s'**est assis** pour déjeuner.

Akhiran *-it* untuk kata kerja berakhiran *-ire*: *dire (dit)*, *écrire (écrit)*, *traduire (traduit)*, dll.

Contoh:

Les élèves **ont traduit** un texte et **ont écrit** une rédaction.

akhiran *-ait* untuk kata kerja akhiran *-aire* seperti *distraire (distrain)*, *extraire (extrait)*, *faire (fait)*, dll.

Contoh :

Léonard **a fait** une imitation du professeur qui **a distrait** toute la classe.

Akhiran *-u* untuk kata kerja berakhiran *-ir* (*tenir, tenu; venir, venu; dll*) dan berakhiran *-ire* (*lire, lu*) pour untuk kata kerja berakhiran *-re* (*perdre, perdu; taire, tu; vendre, vendu; vivre, vécu, dll.*) dan kata kerja berakhiran *-oir* (*kecuali s'asseoir*) dan berakhiran *-oire* (*voir, vu; boire, bu, etc*).

Contoh:

J'**ai vu** ce livre dans une librairie. Je ne l'**ai pas encore lu**.

Akhiran *-aint, -eint* et *-oint* untuk kata kerja berakhiran *-aindre* (*craindre, craint; plaindre, plaint; dll*), yang berakhiran *-eindre* (*éteindre, éteint; peindre, peint; dll*) dan yang kata kerja berakhiran *-oindre* (*joindre, joint; rejoindre, rejoint*).

Contoh:

Paul **a peint** un tableau hier, il n'**a pas craint** de le montrer à ses amis.

Patricia **rejoint** ses amis.

Akhiran–ert untuk beberapa kata kerja berakhiran –*vrir* dan –*ffrir* (*découvrir, découvert; offrir, offert; ouvrir, ouvert; souffrir, souffert, dll*)

Contoh:

*Il n'a pas **ouvert** le cadeau qu'on le lui **ai offert**.*

#### 1.4 Kegunaan Passé Composé

Passé composé menceritakan kejadian yang paling sering di masa lalu, namun terkadang juga untuk kejadian sekarang atau kejadian yang akan selesai di masa depan.

##### - **Kejadian masa lalu**

- Passé composé menceritakan sebuah kejadian yang dapat diselesaikan pada saat kita membicarakannya.

Hier soir, Hèlène **a dîné** de bonne heure, puis elle **a regardé** un film policier à la télévision.

- Dapat juga digunakan untuk melanjutkan pada waktu dimana kita bercerita. Hèlène n'**est pas sortie** avec ses amis depuis un mois.

##### - **Kejadian sekarang**

- Passé composé dapat juga menceritakan kejadian yang berlangsung lama.

Contoh:

Hèlène **a toujours aimé** les films policiers. (Elle les aime depuis toujours)

- Dalam bahasa Prancis secara oral, passé composé dapat digunakan untuk menceritakan sesuatu yang umum atau sesuatu yang abadi.

Contoh:

Je ne regarde pas les films policiers de ce réalisateur; on **a tout de suite deviné** qui est le meurtrier. Plus fréquent : on **devine/sait /comprend** tout de suit qui est le meurtrier. Il ne faut pas sortir sous la pluie, on **a vite fait** d'atterapter un rhume.

- Dengan kata kerja seperti **finir, terminer, partir, sortir, rentrer, arriver**, passé composé tidak menceritakan kejadian masa lalu, melainkan menjelaskan kejadian present.

*Contoh:*

Hélène **est sortie** de l'université à six heures. (action passée)

Joachim n'est pas chez lui, il **est sorti**. (action présente : il n'est pas chez lui)

Hélène **est partie** de chez elle ce matin à huit heures. (action passée)

Joël ne viendra pas au bureau cette semaine, il **est parti** en Allemagne. (action présente)

### - **Kejadian di masa depan**

- *Passé composé* terkadang dalam bahasa Prancis secara oral dapat menjelaskan sebuah kejadian yang akan berakhir di masa yang akan datang harus diikuti dengan pelengkap waktu.

*Contoh:*

Est-ce que tu **as** bientôt **fini** de te préparer ?

Attends- moi, **j'ai terminé** dans deux minutes.

- *Passé composé* secara oral dapat menggantikan tense futur antérieur dengan konjungsi waktu seperti **quand, dès que**, dll.

*Contoh:*

Quand **j'ai terminé**, je t'appelle. ( Quand j'aurai terminé, je t'appellerai.)

Dès qu'Hélène **a appelé**, on sort. ( Dès qu'Hélène aura appelé, on sortira).

- Dengan konjungsi **si** (jika), *passé composé* dapat juga menjelaskan secara oral sebuah kejadian di masa yang akan datang.

*Contoh:*

Si dans dix minutes tu n'**as** pas **fini** de t'habiller/ Si n'**as** pas **appelé** dans dix minutes, je pars seul.

Si dans dix minutes tu **as fini** tes devoirs, on va faire un tour.

## 1.5 PENYESUAIAN/ PARTICIPE PASSÉ(ACCORD)

Elle est **partie** et il ne jamais **revue**.

### 1. Dengan kata kerja bantu être

- Dengan kata kerja bantu **être**, **participe passé** disesuaikan dengan jenis dan jumlah sesuai dengan subjek.

Contoh:

Yvonne est **allée** au marché. Ses enfants sont **restés** à la maison.

Au marché, Yvonne a rencontré Monique, elles sont **revenues** ensemble.

- Dengan kata ganti saya, kamu, kita, dan anda ( je, tu, on, nous et vous) harus diketahui bahwa kata ganti tersebut memungkinkan untuk disesuaikan.

Contoh:

Où étais- tu **partie**? Demandent les enfants.

Je suis **allée** au marché, répond Yvonne.

Monique et moi, nous sommes **revenues** ensemble, explique Yvonne.

- kata ganti *On* dapat berarti kata ganti personal atau kata ganti tak terdefinisi(tidak dilakukan penyesuaian terhadap jumlah dan jenis).

Contoh:

On est **venu** pendant mon absence.

### 2. Dengan kata kerja bantu avoir

- Jika pelengkap objek langsung (COD) diletakkan setelah kata kerja, maka participe passé tidak bervariasi.

Au marché, elle **a acheté** des fruits et des légumes.

- Jika pelengkap objek langsung (COD) diletakkan di depan kata kerja, participe passé disesuaikan dengan jenis dan jumlah dari COD.

Voici les livres que j'ai **achetés** cette semaine. Je ne les ai pas encore tous lus.

## 1.6 Participe Passé + Infinitif

- Secara umum (tanpa atau dengan katakerja presepsi), *participe passé* tidak bervariasi ketika di ikuti dengan infinitif. Kata ganti COD (diletakkan sebelum) adalah secara umumnya merupakan infinitif dan tidak dikonjugasi.

Contoh:

Voici la maison que nous avons **pu** acheter.

Jean a corrigé toutes les fautes qu'il a **pu**.

- *Participe passé* kata kerja **faire** dan **laisser** tidak bervariasi ketika kata kerja ini di ikuti oleh infinitif.

Contoh:

Je n'aime pas la salle de réunion qu'ils ont **fait** aménager.

On les a **laissé** faire n'importe quoi.

## 2. IMPARFAIT

L'imparfait indique que l'action est montrée en train de se faire dans le passé; l'action en cours, elle n'est pas finie dans le passé; on dit qu'elle est vue comme non accomplie dans le passé.

Contoh:

Il **était** une fois un roi et une reine qui n'**avaient** pas d'enfant.

### 1. Pembentukan Kalimat "*Imparfait*"

#### ▪ Akhiran yang digunakan

Semua kata kerja bahasa perancis mempunyai akhiran yang sama dalam bentuk *l'imparfait* : **ais, ais, ait, ions, iez, aient**.

Contoh:

Tu **savais** qu'il **parlait** très bien grec? Quand il est né, ses parents **vivaient** en Grèce.

#### ▪ Akar kata

Untuk membentuk kalimat *l'imparfait*, kita harus mengambil akhiran kata konjugasi dari orang pertama jamak dalam kala waktu *présent*, lalu tambahkan akhiran *l'imparfait*.

Note:

Bentuk *l'imparfait* dari kata kerja "*être*" dibentuk dari akhiran kata konjugasi dari orang kedua jamak dalam kala waktu *présent* :

Vous êtes => Vous étiez (j'étais, tu étais, il était, etc.)

Kata kerja yang mempunyai dua bentuk pada konjugasi orang pertama jamak dalam kala waktu *présent* bisa juga mempunyai dua bentuk dalam konjugasi *l'imparfait* seperti kata kerja *asseoir (s'asseoir, se rasseoir)* :

Assoyons => Assoyions

Asseyons => Asseyions

Contoh:

Quand Michel allait en cours, il s'asseyait (*assoyait 'plus rare'*) toujours à côté de Sophie.

▪ **Bentuk *imparfait* dari kata kerja yang berakhiran *-cer* dan *-ger***

Untuk kata kerja yang berakhiran *-cer* (*annoncer, commencer, lancer, prononcer, etc.*) tambahkan **c cédile (ç)** sebelum huruf **a** (*ais, ait, aient*) :

Contoh:

Jérôme **commençait** à apprendre le français, il **prononçait** déjà très bien.

Untuk kata kerja yang berakhiran *-ger* (*corriger, manger, nager, ranger, voyager, etc.*) tambahkan **"e"** sebelum akhiran ***ais, ait, aient***.

Contoh:

Pendant que l'éditeur **corrigeait** des textes, sa secrétaire **rangait** des dossiers.

## 2.1 Ketentuan dalam pembentukan kalimat "*Imparfait*"

Pada umumnya kalimat *imparfait* menjelaskan suatu keadaan atau suatu kejadian yang terjadi secara terus-menerus pada masa lampau.

- Kalimat *Imparfait* berfungsi untuk menjelaskan kejadian yang terjadi pada masa lampau
  - Waktu (pada masa lampau yang masih dekat atau belum terlalu lama terjadi) :

Contoh:

L'année dernière, Christophe **habitait** à Paris, il **étudiait** le français.

Dans l'Antiquité, Paris **s'appelait** Lutèce, on n'y **parlait** pas le français mais le gaulois.

- Suatu kejadian yang sedang terjadi :

Contoh:

Le samedi, pendant que Pablo **étudiait**, son amie **visitait** les musées

- Suatu keadaan, suatu deskripsi (latar belakang, situasi), komentar.

Contoh:

Samedi dernier, Laura **était** à Versailles. Il **faisait** très beau, le parc **était** superbe, des enfants **jouaient** dans le parc. C'**était** magnifique.

- Suatu pengulangan, suatu kebiasaan:

Contoh:

Tous les matins, Stephane **se levait** à sept heures et **allait** à l'école de langue. Il **suivait** des cours de huit heures à midi, puis **revenait** déjeuner chez lui. L'après-midi, il **faisait** ses devoirs.

- Kalimat *Imparfait* juga bisa menjelaskan kejadian yang terjadi pada masa sekarang (dalam kala waktu *présent*).
  - ▶ Kalimat *Imparfait* untuk menyatakan kesopanan digunakan dengan kata kerja yang menunjukkan keinginan (menggantikan kala waktu *présent* atau *conditionnel présent*) atau kata kerja "*venir*".

Contoh:

Je **voulais** m'excuser. Je **venais** vous dire que la réunion était annulée.

- ▶ Dengan kata "*si*" di awal kalimat (yang hanya mengandung satu kata kerja), kalimat *Imparfait* juga bisa menjelaskan suatu harapan,

permintaan sopan, penyesalan, saran, kemungkinan pada masa sekarang (kala waktu **présent**)

Contoh:

Ah, si je **pouvais** gagner au Loto! (**souhaite**)

Dengan kata sambung “**si**”, **l’imparfait** menjelaskan kondisi, perumpamaan, atau sesuatu yang tidak nyata pada masa sekarang (pada kala waktu **présent**)

Contoh:

Si tu **voulais**, on pourrait lui téléphoner. (**hypothèse du présent**)

Si ses parents ne l’aidaient pas financièrement je ne sais pas comment il pourrait vivre. (ketidakmungkinan dalam kala waktu **présent**)

Dengan sebuah kata pelengkap waktu, **l’imparfait** dapat menjelaskan suatu perumpamaan pada masa yang akan datang.

Contoh:

Si demain ses parents **arrêtaient** de lui donner de l’argent, sa situation serait catastrophique

- ▶ Ketika kalimat utama dalam bentuk **imparfait**, **si + imparfait** menjelaskan rutinitas pada masa lampau. “**Si**” berarti “**ketika, setiap kali...**”

Contoh:

S’il **faisait** beau le matin, Bernard **allait** à pied à l’école de langue.

- ▶ Pada umumnya **L’imparfait** menggantikan kala waktu **présent** dalam bentuk tidak langsung ketika kalimat langsungnya dalam bentuk lampau (**passé**).

Contoh:

“Je vais à Versailles”

⇒ Laura a annoncé à Michel qu’elle **allait** à Versailles

- Ada kalanya kalimat **Imparfait** bisa menjelaskan kejadian yang akan terjadi pada masa yang akan datang (kala waktu **futur**)
  - ▶ Seperti semua kata kerja dalam kala waktu **présent** bisa menjelaskan kalimat “**futur proche**” (**kejadian yang akan segera terjadi**) dalam kala waktu **présent**, maka dengan sebuah kata pelengkap waktu, **l’imparfait** bisa menjelaskan kalimat “**futur proche**” dalam kala waktu **passé** (lampau)

Contoh:

Je ne peux pas rester, mon train **part** dans 10 minutes. (**futur/ présent**)

- ▶ Kita juga bisa menggunakan rumus asli “**futur proche**” yaitu :  
“**aller + infinitif**” dalam kala waktu **passé** (**lampau**)

Contoh:

Je ne **pouvais** pas rester, mon train **allait partir**.

### 2.2 L’IMPARFAIT et LE PASSÉ COMPOSÉ

*J’allais le long des rues*

*Comme un enfant perdu*

*J’étais seul, j’avais froid*

*Toi Paris, tu m’as pris dans tes bras.*

#### 1. “Imparfait” atau “Passé Composé” ?

- **Kejadian yang berkesinambungan / kejadian dalam waktu singkat**
  - ▶ Pada umumnya, kita menggunakan **le passé composé** untuk kalimat yang tepat waktu (*yang tidak ada lama terjadinya dan yang terjadi pada waktu yang singkat*) dan **l’imparfait** untuk suatu keadaan atau suatu kejadian yang terjadi secara berkesinambungan (*ada masa terjadinya*):

Contoh:

L’année dernière, André **habitait** à Paris, il **vivait** avec Laura et **étudiait** le français. Il **était** heureux. (kejadian yang berkesinambungan)

Quand il **est arrivé** à Paris, il **s’est inscrit** dans une école de langue. Il **a très vite trouvé** un logement. (kejadian yang terjadi secara singkat)

- ▶ Penggunaan *imparfait* atau **passé composé** menunjukkan bahwa kejadian itu berlangsung lama atau cepat, berkesinambungan atau singkat.

Contoh:

L'année dernière, Luigi **déjeunait** dans ce restaurant. (il y déjeunait tous les jours: action habituelle)

L'année dernière, Luigi **a déjeuné** dans ce restaurant. (il y a déjeuné une ou deux fois: action ponctuelles)

- ▶ Tetapi jika durasi berlangsungnya (singkat atau lamanya) ditentukan, hanya **passé composé** saja juga bisa digunakan.

Contoh:

- Hier, il **a neigé** toute la journée.
- Ce matin, il **a plu** pendant dix minutes.

Sementara itu, *l'imparfait* juga mungkin digunakan walaupun waktunya sudah ditentukan jika kalimat tersebut menjelaskan kejadian yang terjadi secara berkesinambungan.

Contoh:

Pendant son séjour en France, Pablo **étudiait** de huit heures à midi

- ▶ Dalam beberapa hal, *l'imparfait* juga bisa menjelaskan suatu kejadian yang singkat (yang terjadi dalam waktu yang sudah ditentukan pada masa lampau.) Jadi *l'imparfait* menggantikan **le passé composé**. Penggunaan ini pada umumnya hanya dikenal dalam tulisan karena ada suatu kata pelengkap waktu di awal kalimat tersebut.

Contoh:

En septembre l'année dernière, Pablo **s'inscrivait** (s'est inscrit) à l'université.

- ▶ Penggunaan ini kita temukan kembali pada karya-karya sastra, sejarah atau berita. *L'imparfait* dapat menggantikan **le passé**

**composé** atau **le passé simple** untuk menunjukkan suatu kejadian yang tidak disengaja, namun yang terpenting adalah kejadiannya.

Contoh:

Le 14 juillet 1789, le peuple de Paris **prenait** la Bastille.

Kejadian yang terjadi secara bersamaan/ kejadian yang berturut-turut

- ▶ Jika kejadian tersebut terjadi pada saat yang bersamaan, kita harus menggunakan **l'imparfait**.

Contoh:

Ce matin, j'**étais** dans un parc, le soleil **brillait**, les oiseaux **chantaient**, les gens **paraissaient** de bonne humeur.

- ▶ Jika kejadian tersebut terjadi secara beruntun, kita harus menggunakan **le passé composé**.

Contoh:

Je **me suis promené**, je **me suis assis** sur un banc, j'**ai lu** un journal.

- ▶ Dengan kata-kata atau ekspresi-ekspresi yang menunjukkan waktu yang sudah ditentukan seperti **soudain, brusquement, tout à coup, d'un seul coup, etc**, kita harus menggunakan **le passé composé** (kecuali dalam penggunaan modifikasi **l'imparfait**).

Contoh:

Brusquement, il **a commencé** à pleuvoir.

- **Tidak nyata/ nyata**
- ▶ **L'imparfait** juga bisa menunjukkan suatu kejadian yang tidak terjadi pada masa lampau. Jadi **l'imparfait** menggantikan **le conditionnel passé** (tidak nyata)

Contoh:

Sans ton aide, j'**échouais** à l'examen.

Selain itu bisa juga terdapat dua kata kerja dalam bentuk **l'imparfait** yang menggantikan bentuk.

**Si + plus-que-parfait, conditionnel passé**

Contoh:

J'**étais** en retard, j'ai couru. J'**arrivais** cinq minutes plus tard, je ne **pouvais** pas entrer dans la salle d'examen, les portes **étaient** fermées.

## 2. “*Imparfait*” dan “*Passé Composé*” dalam kalimat yang sama

### ▪ **Kalimat tunggal**

- ▶ L'*imparfait* dan *le passé composé* dapat kita temukan dalam kalimat yang sama. Dalam hal dua kalimat tunggal, jika ada dua kejadian yang terjadi dalam durasi/ masa yang berbeda, kejadian yang lebih singkat dibuat dalam bentuk *passé composé*, dan kejadian yang terjadi lebih lama dibuat dalam bentuk *imparfait*.

Contoh:

Je **lisais** un journal dans un parc, quelqu'un **s'est assis** à côté de moi.

- ▶ Bagaimana menentukan kebersamaan, runtutan, atau durasi yang berbeda.

Penggunaan *l'imparfait* atau *passé composé* memberikan nuansa pembicaraan.

**Contoh :** Je **suis entré**, le téléphone **a sonné**.

Je **suis entré**, le téléphone **sonnait**.

### ▪ **Kalimat kompleks (dengan kalimat bertingkat)**

Dalam kalimat dengan kata sambung *quand, lorsque, comme, etc.*, diterapkan peraturan yang sama.

- ▶ *L'imparfait* atau *passé composé* bisa juga ditemukan setelah kata sambung *quand* atau *lorsque* : yang penting adalah durasi/ lama terjadinya.

Contoh:

Quand Mario **étudiait** en France, sa soeur **s'est mariée**.

- ▶ Kata kerja yang menunjukkan suatu keadaan, suatu kejadian yang terjadi tiba-tiba, dibuat dalam *passé composé*. Yang menunjukka

suatu kerangka kejadian, suatu keadaan, dan durasi/ lama terjadinya dibuat dalam bentuk *l'imparfait*.

Contoh:

Kevin **regardait** la télévision quand on **a sonné** à la porte.

Walaupun dua kejadian tersebut terjadi dalam durasi/ lama yang sama, kita harus menggunakan *l'imparfait*.

Contoh:

Quand Mario **etudiait** à Paris, il **habitait** dans le Quartier latin.

- ▶ Jika dua kejadian terjadi secara berturut-turut, kita juga harus menggunakan *le passé composé*.

**Contoh** :Quand on **a sonné** à la porte, Paul **est allé** ouvrir.

### 3. PLUS-QUE-PARFAIT

Le plus-que-parfait situe l'action avant un moment du passé exprimé par l'imparfait, le passé composé et le passé simple.

Contoh:

Elle lisait un livre qu'elle **avait acheté** le matin même.

#### 3.1 Pembentukan kalimat "Plus-Que-Parfait"

Kalimat *plus-que-parfait* dibentuk dengan menggunakan kata kerja "**être**" atau "**avoir**" dalam bentuk *imparfait + participe passé*.

Contoh:

Devant ma porte, j'**ai trouvé** un colis. Le facteur l'**avait apporté** ce matin.

#### 3.2 Penggunaan kalimat "Plus-Que-Parfait"

Kalimat plus-que-parfait menjelaskan suatu kejadian yang mendahului kejadian yang lain pada masa lampau. Pada umumnya kalimat ini digunakan dengan kata kerja lain dalam bentuk *passé (passé composé, imparfait, passe simple)*.

- ▶ Kata kerja ini bisa terdapat dalam kalimat yang berdiri sendiri (kalimat tunggal) atau dalam dua kalimat yang beruntun.

Contoh:

Quand il **est revenu** de vacances, son appartement **était** vide. Sa femme l'**avait quitté** et **avait tout emporté**.

- ▶ Kalimat **plus-que-parfait** bisa juga ditemukan dalam kalimat bertingkat atau kalimat relatif.

Contoh:

Il **avait neigé** pendant la nuit, les rues **étaient** glissantes et je **suis tombé**.

### 3.3 Si + Plus-Que-Parfait

- ▶ Dalam pembentukan kalimat **plus-que-parfait** dengan menggunakan kata "**si**", kalimat ini menjelaskan kalimat tidak nyata dari kalimat lampau dengan adanya persyaratan pada masa lampau (**conditionnel passé**) atau pada masa sekarang (**conditionnel présent**)

Contoh:

Si mon fils **avait fait** attention, il n'**aurait** pas **eu** cet accident.

Jika kata kerja utama dalam bentuk *imparfait*, kalimat *plus-que-parfait* tidak menunjukkan kejadian yang nyata pada masa lampau, tetapi kejadian yang terjadi secara berulang-ulang pada masa lampau.

Contoh:

S'il n'**avait** pas **compris** quelque chose, il **venait** me voir

Walaupun ada satu kata kerja tunggal dalam suatu kalimat, kalimat **plus-que-parfait** bisa menunjukkan suatu penyesalan atas terjadinya kejadian itu.

Contoh:

Ah, si je t'**avais interdit** de sortir.

## 4. MODUS SUBJONCTIF

Le mode subjunctif exprime une action dont la réalisation n'est pas sûre; elle est possible. Le subjunctif est formé de la 3<sup>ème</sup> personne du pluriel du présent de l'indicatif suivi de: **e-,es-,e-,ions-,iez,ent**.

### 4.1 EMPLOIS du SUBJONCTIF:

Il est employé après des constructions exprimant l'obligation, la nécessité:

Contoh:

Il **faut** que j'y **aille**.

Il est employé après des mots exprimant, une appréciation, une attitude particulière de l'esprit ( joie, regret, chagrin, honte, étonnement, crainte, souhait, désir, ordre, prière, permission, défense, etc).

Contoh:

**On préfère** qu'il **fasse** chaud.

Il peut être employé après un pronom relatif quand on n'est pas sûr de l'existence réelle de la chose ou de la personne dont on parle.

Contoh:

Je **cherche** un traducteur **qui connaisse** l'anglais, le japonais.

Il peut être employé après certaines conjonctions exprimant:

**Le temps** : avant que-, jusqu'à ce que-, en attendant que.

Contoh:

On attendra **jusqu'à ce que** tu revienne

**Le but** : pour que-, afin que-, de peur que-, de crainte que

Contoh:

Nous lui avons donné des adresses **pour qu'il puisse** trouver un hôtel facilement.

**La condition**: à condition que-, pourvu que.

Contoh:

Nous partirons **à condition qu'il y ait** de la place dans l'avion.

**La concession**: bien que-, quoique-, sans que-, à moins que-, où que-, qui que-, quoi que.

Contoh:

C'est mon ami **bien qu'il ait** beaucoup de défauts.

## 5. MODUS CONDITIONNEL

### 5.1 Conditionnel Présent

J'**aimerais** tant voir Syracuse... (chanson)

### 5.2 Pembentukan modus conditionnel présent

Awalan pada conditionnel sama dengan aturan pada modus futur dan akhirnya sama dengan aturan pada modus imparfait : *ais, ais, ait, ions, iez, aient*

Vous **feriez** mieux de faire attention, vous pourriez glisser.

#### 1. Penggunaan modus conditionnel présent

- Conditionnel présent menjelaskan permintaan. Sebuah harapan atau keinginan pada waktu sekarang.
  - Conditionnel menandakan kesopanan : dia menjelaskan permintaan yang sopan. Biasanya dengan kata kerja *être, avoir, pouvoir, savoir, vouloir...*  
**Pourriez-vous** me renseigner? **Aurriez-vous** l'heure?  
Je **voudrais** un renseignement. **Seriez-vous** assez aimable pour m'aider.
  - Dapat juga menjelaskan keinginan atau harapan dengan kata kerja aimer, désirer, préférer, vouloir, sesuai konteks, dapat mengenai sebuah keinginan sederhana atau permintaan yang sopan.  
Bonjour, je voudrais un café. (Demande polie)
  - Dengan kata kerja lain yang kata kerja keinginan diikuti dengan kata kerja bantu *bien, conditionnel* menjelaskan harapan yang lebih atau kurang terwujud tergantung konteks.  
  
Je **boirais** bien un café. (Réalisable chez soi ou dans un café)  
Elle est folle de cet acteur célèbre, elle **sortirait** bien avec lui.  
(Difficilement réalisable)
  - Menyatakan nasihat dengan kata kerja devoir dan falloir  
Tu vas être en retard, tu **devrais** te dépêcher.  
Vous avez l'air très fatigué, il **faudrait** que vous preniez un peu de repos.
  - Menyatakan teguran dengan kata kerja pouvoir dan devoir  
*Tu **pourrais** me parler sur un autre ton*  
*Ce devoir est plein de fautes, vous **devriez** faire plus attention.*
  - Menyatakan saran dengan kata kerja *aimer, dire, plaire, pouvoir, vouloir, etc.*  
Ça te **dirait** d'aller au concert? Ça te **plairait** d'y aller avec moi?  
On **pourrait** réserver pour demain.
- Conditionnel présent juga dapat menyatakan kemungkinan dan keraguan

- Suatu kemungkinan  
Il y **aurait** une grève des transports à Marseille, aucun train ne **fonctionnerait**.
- Dapat juga menyatakan kemungkinan yang terjadi di waktu yang akan datang  
Cet été, on **pourrait** aller en Italie.
- Dengan beberapa kata kerja seperti *pouvoir*, *sembler*, *paraître*, conditionnel mengindikasikan kemungkinan yang keraguannya lebih besar.  
La grève **pourrait** durer une semaine. Il **semblerait** que la direction refuse de négocier.
- Pada kalimat interogatif, conditionnel menyatakan kejutan didepan kemungkinan atau keraguan.  
Il y **aurait** encore une grève demain? (possible ou probable)  
Toi ? tu **saurais** réparer un ordinateur? (douteux)
- Pada anak kalimat dengan kata ganti penghubung, conditionnel présent dapat mengganti subjonctif présent yang menyatakan keraguan.  
Tu ne connais personne qui **irait** (aille) demain à Marseille en voiture et qui **pourrait** (puisse) m’emmener?
- *Conditionnel présent* dapat menyatakan dugaan, imajinasi atau ketidaknyataan
  - Conditionnel digunakan pada kasus lebih atau kurang rencana yang dapat dilaksanakan (imajinasi atau dugaan).  
Ce **serait** drôle de faire un musée de la grammaire. On y **mettrait** les portraits des grands grammairiens, il y **aurait** la salle des exceptions... - Tu crois qu'on **aurait** beaucoup de visiteurs?
  - Dapat juga digunakan untuk diletakkan pada situasi imajinasi yang tidak nyata.

Venez, on va jouer. On **serait** au Moyen Âge. Nicolas, tu **serais** un chevalier. Josée, tu **serais** une fée. On **habiterait** dans un château et il y **aurait** une méchante sorcière.

- Conditionnel juga menyatakan masa depan pada waktu lampau
  - Conditionnel présent digunakan untuk mengindikasikan masa depan pada waktu lampau.

Il avait rendez-vous avec elle à six heures. Il l'a longtemps attendue. À neuf heures, il a compris qu'elle ne **viendrait** plus.
  - Pada pembicaraan tidak langsung, conditionnel présent menggantikan modus futur simple jika pembicaraan terjadi pada waktu lampau.

Damien m'a demandé l'heure de fermeture de la bibliothèque. Je lui ai répondu que la bibliothèque **fermerait** à huit heures (la bibliothèque fermera à huit heures).

### 5.3 Conditionnel Passé

**Je ne l'aurais jamais cru !**

#### 5.3.1 Pembentukan conditionnel passé

Conditionnel passé dibentuk dengan kata kerja bantu être atau avoir pada conditionnel présent + participe passé.

Guillaume **aurait pu** devenir un grand acteur.

Hier, au lieu de rester seul à l'hôtel, je serais bien sorti. – Où **serais-tu allé**?

Tu ne connais personne dans cette ville.

#### 5.3.2 Penggunaan conditionnel passé

- Conditionnel passé menyatakan sebuah permintaan dan penyesalan
  - Walaupun conditionnel passé menyatakan permintaan yang sopan, dia agak sedikit berbeda dengan conditionnel présent.

J'**aurais voulu** un renseignement (je voudrais un renseignement).
  - Conditionnel passé juga menyatakan harapan atau keinginan pada waktu lampau, sebuah penyesalan.

Elle **aurait aimé** devenir musicienne. Ça lui **aurait plu** d'être guitariste.

- Dapat menyatakan nasihat, saran, atau teguran  
Seperti *conditionnel présent*, *conditionnel passé* menyatakan nasihat (dengan kata kerja *devoir* dan *falloir*), saran, teguran (dengan kata kerja *pouvoir* dan *devoir*), sebuah saran pada waktu lampau.  
Tu es fatigué, il **aurait fallu** que tu te reposes. (Conseil)
- *Conditionnel passé* juga menyatakan kemungkinan, keraguan pada waktu lampau
  - Kejadian yang terjadi, tetapi tetap ada keraguan  
*Cette espèce animale aurait disparu depuis longtemps.*
  - Pada kalimat interogatif, *conditionnel passé* menyatakan kejadian sebelum kejadian yang mungkin pada waktu lampau  
Pierre **aurait gagné** des millions au Loto?  
Kadang-kadang, penggunaan *conditionnel passé* ditandai dengan rasa marah; kita menolak percaya pada suatu informasi.  
Comment! Il **aurait gagné** au Loto et il me l'aurait caché!
  - Pada anak kalimat dengan kata ganti penghubung, *conditionnel passé* dapat menggantikan *subjonctif passé* yang menyatakan keraguan.  
Il y a quelqu'un ici qui **aurait vu** (ait vu) mes lunettes
- *Conditionnel passé* dan dugaan pada waktu lampau  
Menyatakan dugaan pada waktu lampau, pada kasus rencana yang tidak terlaksana)  
On **aurait pu** aller en Bretagne, on **aurait mangé** des crêpes et on **aurait visité** Rennes.
  - Untuk penggunaan *conditionnel passé* pada kalimat kompleks (*si + plus-que-parfait*, *conditionnel passé*; *au cas où*, *dans l'hypothèse où + conditionnel passé*, etc.  
Au cas où tu **aurais fini** ton travail à temps, on pourrait sortir ce soir.
- *Conditionnel passé* dapat menyatakan masa akan datang pada waktu lampau

Digunakan untuk menyatakan modus futur antérieur pada waktu lampau. Mengindikasikan sebuah aksi sebelumnya pada waktu akan datang ke dalam waktu lampau (diindikasikan dengan conditionnel présent)

Le journaliste était très fatigué, mais il ne se reposerait que lorsqu'il **aurait terminé** son article. (Le journaliste doit d'abord terminer son article, il se reposera ensuite.)

- Pada pembicaraan tidak langsung, conditionnel passé menggantikan futur antérieur karena pembicaraan terjadi pada waktu lampau.

*Il m'a téléphoné qu'il **serait** bientôt **arrivé**.*

## 6. LA CAUSE

La cause est la raison pour laquelle se produit un fait ou une action. La cause peut être exprimée par une proposition subordonnée. Cette proposition subordonnée peut être introduire par les conjonctions : parce que, comme, puisque etc.

### 1. Les prépositions de cause

#### ■ Prépositions + nom

- **Grace à** annonce une cause positive, **à cause de**, une cause souvent négative. Ces prépositions peuvent être suivies d'un nom ou d'un pronom.

**Contoh:** *Grace à ton aide (**Grace à toi**), j'ai pu résoudre ce problème.*

Dietrich n'a pas compris le texte **à cause de** quelques mots qu'il ne connaissait pas.

- **Du fait de, en raison de, par suite de, à la suite de** annoncent une cause neutre ou technique. **Suite à** s'utilise à l'écrit en langage administratif.

#### **Exemples :**

- La circulation des trains est interrompue **en raison d'**un accident.
- **Suite à** votre demande; veuillez trouver ci-joint notre nouveau catalogue.
- **Par** peut parfois être employé comme préposition de cause. Le nom est alors généralement sans article : par hasard, par erreur, par amour, par méchanceté, par bêtise, etc.

Contoh:

Il est venu dans cette ville **par** hasard, il y est resté **par** amour.

## 6.1 Les Conjonctions de cause

### ■ conjonctions + indicatif

- ▶ Parce que est la conjonction la plus fréquente. Cette conjonction apporte une explication ou répond à la question *Pourquoi?*

#### Contoh:

Pourquoi arrives-tu si tard? – **parce que** j'ai eu une panne de voiture.

Il arrive tard **parce que** j'ai eu un problème de voiture.

Lorsque les deux propositions ont le même sujet, il est parfois possible de supprimer le pronom sujet et le verbe *être* de la subordonnée si celui-ci est suivi d'un adjectif : *Théo est absent **parce que** grippé.*

- Lorsqu'il y a mise en relief, *c'est parce que* peut devenir *c'est que*.

#### Contoh:

Si je suis en retard, **c'est parce que (c'est que)** j'ai eu un problème de voiture.

- La conjonction de coordination **car** peut remplacer *parce que* particulièrement à l'écrit. Elle n'est jamais en début de phrase.

#### Contoh:

Il n'est pas venu hier **car** il était malade.

Car ne peut pas répondre directement à la question *Pourquoi?* il faut *parce que* : Pourquoi n'es-tu pas venu hier? – **parce que** j'étais malade. (Car est ici impossible)

- ▶ **Puisque** exprime une cause déjà connue.

#### Contoh:

**Puisque** vous êtes brésilien, vous parlez portugais.

- ▶ **Du moment que, dès lors que, dès l'instant que**, ont le même sens que *puisque*.

#### Contoh:

**Du moment qu'il est malade, ce n'est pas la peine de l'inviter.**

- ▶ **Étant donné que, entendu que, attendu que, du fait que, vu que** ont un sens proche de *puisque*. Ces conjonctions s'utilisent plutôt à l'écrit (démonstrations scientifiques, langage administratif ou juridique). Elles se placent généralement (sauf *vu que*) en début de phrase.

#### Contoh:

**Attendu que** la loi n'a pas été appliquée, la justice pourrait intervenir.

**Vu que** vous n'avez pas payé votre loyer, vous pouvez être expulsé. (Vous pouvez être expulsé **vue que** vous n'avez pas payé votre loyer.)

Les conjonctions *étant donné que*, *du fait que* et *vu que* peuvent devenir des prépositions (invariables) et être suivies d'un nom : **étant donné** la situation, **vu** les conditions, **du fait des** circonstances, etc.

- **Comme** annonce un constat dont la cause peut être connue ou inconnue de l'interlocuteur, la subordonnée de cause précède généralement la principale.

Contoh:

**Comme** tu parles italien, tu peux m'aider à traduire ce texte. (cause connue)

**Comme** la boulangerie était fermée, j'ai acheté du pain au supermarché. (cause inconnue)

*Comme* peut aussi exprimer le temps ou la comparaison.

Contoh:

Je l'ai rencontré **comme** j'allais au cinéma. (temps)

## 7. L'OPPOSITION

Si tu ne m'aimes pas, je t'aime. (Carmen de Bizet)

- L'opposition exprime un contraste entre deux éléments de même nature. Contrairement à la concession, il n'y a pas de conséquence inattendue. Certains termes de concession peuvent aussi exprimer l'opposition.

Contoh :

Au restaurant, Sabrins voulait commander une pizza, **mais** il n'y en avait plus. (concession).

Elle aime la pizza **mais** son ami préfère les pâtes. (opposition)

- La frontière entre concession et opposition peut être mince et dépendre largement du contexte.

Contoh :

- Si tu ne m'aimes pas, je t'aime./ **Même si** tu ne m'aimes pas, je t'aime.(concession)

- Si tu n'aimes pas, je t'aime./ Tu ne m'aimes pas. Moi, **au contraire**, je t'aime. (opposition)

## 7.1 Adverbes et prépositions

- Adverbes et locutions adverbiales
  - ✓ **Au contraire, à l'opposé** (plus rare) annoncent une opposition.

Contoh:

- Éric adore les films de science-fiction. Quentin, **au contraire**, déteste ce genre de film.
- La petite catherine parle beaucoup ; **à l'opposé**, son frère est très silencieux.
  - ✓ **À l'inverse** exprime une opposition plus radicale (tout au contraire).

Contoh :

- Tu t'amuses beaucoup. Moi, **à l'inverse**, je m'ennuie énormément.

*Inversement peut parfois être employé à la place de à l'inverse, mais le plus souvent il a le sens de réciproquement: Sharon aide Alain à corriger sa prononciation en anglais et inversement il l'aide à bien prononcer le français.*

- ✓ **Par contre** s'utilise en français standard et en revanche en français plus soutenu.

Contoh :

- David est très bon en langues. **Par contre**, il n'est pas très doué pour les sciences.
- Il a eu mauvaise note en chimie, **en revanche** il a obtenu une excellente note un anglais.

*En revanche annonce souvent quelque chose de positif ou une compensation : Margot n'a pas obtenu la mutation qu'elle avait demandée, en revanche elle a une augmentation.*

- ✓ **Par ailleurs** (mais par ailleurs) exprime l'apposition lorsque cette locution a le sens de d'un autre côté (présentation d'un autre point de vue) mais pas lorsqu'elle signifie en plus.

Contoh :

- j'inviterais bien pierre à dîner avec nous ce soir. (mais) **par ailleurs** (d'un autre côté)

Je ne sais pas si nous avons assez à manger. (opposition)

- Il a dû s'excuser publiquement et il a été, **par ailleurs**(en plus, de plus), condamné à cent euros d'amende.

- ✓ Cette locution adverbiale est assez recherchée. Quand c'est possible, elle est souvent remplacée par **d'un côté ...de l'autre**.

Ça me ferait plaisir de sortir, mais **par ailleurs**, j'ai un travail urgent à terminer.

**D'un côté**, ça me ferait plaisir de sortir ; **de l'autre**, j'ai un travail urgent à terminer.

- Préposition

- ✓ Quelques prépositions qui marquent l'opposition proviennent des adverbes d'opposition : **contrairement à, à l'opposé de, à l'inverse de**. Elles sont suivies d'un nom ou d'un pronom

Contoh :

- **Contrairement à** toi, je n'aime pas beaucoup la musique classique. Benjamin est très calme, **à l'inverse de** sa sœur qui n'arrête pas de parler et de bouger.

- ✓ **Au lieu de** peut être suivi d'un nom ou d'un infinitif.

Contoh :

- je prendrai un café **au lieu d'**un dessert.
- **Au lieu d'**aller à la piscine, Stéphane va au cinéma.

*Lorsqu'il est suivi d'un nom, au lieu de peut être remplacé par à la place*

*de: je prendrai un café à la place d'un dessert. Lorsqu'il est suivi d'un*

*infinitif, il peut être remplacé par plutôt que de: plutôt que de prendre*

*un dessert, je prendrai un café. Suivi d'un infinitif, il peut exprimer la*

*concession : au lieu de se préparer pour son examen,*

*Clément regarde la télévision. (il devrait étudier et pourtant il s'amuse)*

- ✓ **Loin de** (bien loin de) + infinitif exprime une opposition plus forte que au lieu de.

Contoh :

- le professeur est arrivé quand un élève l'imitait devant ses camarades.  
**Loin (bien loin)** de se fâcher, il a beaucoup ri.

## 7.2 Conjonctions + indicatif

- ✓ **Alors que** exprime le temps (p.202) et l'opposition (les sujets doivent être différents, sauf le pronom impersonnel il).

Contoh

- Georges est très élégant **alors que** sa femme s'habille n'importe comment.
- **Alors qu'**il pleut à Paris, il fait beau à Nice.

- ✓ **Tandis que, pendant que** expriment le temps et l'opposition avec des sujets différents (tandis que est plus courant que pendant que ).

Exemple :

- **Tandis que** j'aime la peinture abstraite, tu aimes la peinture figurative.
- Jérémy travaille **pendant que** ses amis s'amuse.
- **Quand** indique le temps, la concession, mais aussi l'opposition avec des sujets différents.

Exemple :

- Sophie a déjà fait tous les exercices **quand** Valérie n'en est qu'à la moitié.  
(opposition)
- **Si** placé en début de phrase, peut exprimer l'opposition, les sujets peuvent être semblables ou différents.

Exemple :

- **Si** la nourriture est bonne dans ce restaurant, le service est très mauvais.
- **Si** François n'aime pas le thé, il adore le café.

## 1. LA CONSÉQUENCE

Exprimer la conséquence, c'est mettre en évidence le résultat, les suites, les effets d'une action, d'un fait, d'un événement. C'est les montrer dans leur réalisation, dans leur réalité. En général, dans la proposition subordonnée on utilise l'indicatif, à différence des propositions subordonnées de but dans lesquelles le subjonctif va être le mode verbal choisi.

La conséquence est l'inverse de la cause. La conséquence est le résultat du fait ou de l'action indiqués par le verbe.

### 8.1 Avec le subjonctif

- ▶ Lorsque le verbe de la proposition principale est à la forme négative ou interrogative, le verbe de la subordonnée est au subjonctif.

*Le problème était-il si difficile que personne n'**ait trouvé** la solution ?*

*Il n'a pas tant neigé que la circulation **soit** interrompue.*

- ▶ L'impossibilité (ou la possibilité) d'échapper à la conséquence peut s'exprimer par **sans que** + subjonctif (ou *sans* + infinitif si les deux verbes ont le même sujet).

Le verbe de la principale est généralement à la forme interrogative ou négative.

*Es-tu capable de faire la vaisselle **sans que** la moitié des assiettes soient cassées ?*

*Cet acteur est très célèbre. Il ne peut pas sortir dans la rue **sans que** les gens le reconnaissent. Il ne peut pas sortir **sans** être abordé par des passants.*

*Sans que* peut être suivi d'un *ne* explétif: *Es-tu capable de faire la vaisselle **sans que** la moitié des assiettes **ne** soient cassées?*

- ▶ Dans les constructions qui expriment l'intensité et la conséquence, le verbe de la subordonnée introduite par *pour que* est au subjonctif (si les verbes ont des sujets différents).
- **Assez (suffisamment) / trop** + adjectif ou adverbe + **pour que** + subjonctif.

*Il est **trop** tard **pour qu'on** puisse aller au cinéma.*

*Gaël est **assez** grand **pour qu'on** lui **permette** de sortir seul le soir.*

- Verbe + **assez (suffisamment) / trop** + **pour que** + subjonctif.

*Rémi aime **assez** les animaux **pour qu'on** lui confie notre chat pendant le week-end.*

*Il pleut **trop pour qu'on** sorte maintenant.*

- **Assez (suffisamment) de / trop de** + nom + **pour que** + subjonctif.

*Elisa a **suffisamment** d'expérience **pour qu'on** lui confie ce travail.*

*Il y a **trop de** bruit **pour qu'on** puisse s'entendre.*

- ▶ Si les verbes ont le même sujet, il faut *pour* + infinitif.

*Farida est **trop** jeune **pour** sortir seule le soir. Elle n'est pas assez grande **pour** avoir la permission de sortir seule.*

- ▶ À la forme négative, *trop* devient *trop peu*, *pas assez* ou *pas suffisamment*.

*Elle a **trop peu** / Elle n'a **pas assez (suffisamment)** d'expérience **pour qu'on** lui confie ce travail.*

*Tobias travaille **trop peu** / Tobias **ne** travaille **pas assez (suffisamment)** **pour** réussir.*

- ▲ *Trop peu* est impossible devant un adverbe. Il faut *pas assez* ou *pas suffisamment*.

*Ben ne parle **pas assez (pas suffisamment)** bien le français **pour** comprendre une conversation.*

## 8.2 Expression de la conséquence

La conséquence est introduite par une conjonction de subordination. L'action du verbe de la proposition subordonnée montre un fait qui découle directement du fait principal. La conséquence et la cause sont toujours liées.

## 8.3 La Conséquence + L'intensité

Les conjonctions de conséquence qui expriment l'intensité sont généralement formées d'un adverbe qui a une valeur intensive et qui peut porter sur un adjectif, un adverbe ou un verbe + *que*.

Il convient de préciser que lorsque la proposition principale est à la forme négative ou interrogative, la proposition subordonnée est toujours au subjonctif.

Tabel 8. La Conséquence

Si + Adj. Ou Adv. + Que	<i>Il est si discret qu'on peut lui faire confiance.</i>
-------------------------	--

<p><b>Vbe. Simple + Tant + Que</b></p> <p><b>Auxiliaire + Tant + Part.Passé + Que</b></p>	<p><i>Il crie tant pendant les matchs de football qu'il en sort la voix cassée.</i></p> <p><i>Il a tant parlé qu'il a la gorge toute sèche.</i></p>
<p><b>TELLEMENT+ ADJ Ou ADV. + QUE</b></p> <p><b>VBE. + TELLEMENT + QUE</b></p> <p><b>AUXILIAIRE + TELLEMENT + PART.PASSÉ + QUE</b></p>	<p><i>Il peint tellement bien qu'on peut le comparer aux plus grands peintres.</i></p> <p><i>Il crie tellement pendant les matchs qu'il en sort la voix cassée.</i></p> <p><i>Il a tellement menti dans sa vie que plus personne en le croit.</i></p>
<p><b>Tant De + Nom +.Que/</b></p> <p><b>Tellement De + Nom + Que</b></p>	<p><i>Elle a tant de qualités que tout le monde l'admire.</i></p>
<p><b>Tel(Le)(S) + Nom + Que</b></p> <p><b>Nom +Tel(Le)(S) + Que</b></p>	<p><i>Il a subi de telles critiques qu'il commence à douter de son talent.</i></p>
<p><b>Au Point Que /</b></p> <p><b>À Tel Point Que</b></p>	<p><i>Il avait neigé à tel point que de nombreux automobilistes se sont retrouvés bloqués sur les routes.</i></p>
<p><b>Tant Et Tant Que /</b></p> <p><b>Tant Et Si Bien Que</b></p>	<p><i>L'enfant a pleuré, crié, hurlé tant et tant qu'il a fini par obtenir ce qu'il voulait.</i></p> <p><i>Elle a sonné, frappé, appelé tant et si bien qu'on a fini par lui ouvrir.</i></p>

#### 8.4 Autres Manières D'exprimer La Conséquence

##### PRÉPOSITION + INFINITIF

Pour utiliser l'infinitif il y a deux conditions:

- Le verbe à l'infinitif et le verbe principal doivent avoir le même sujet.

- Il faut une préposition qui comportera l'idée de conséquence.

Tabel 9. La consequence+Préposition

<b>Au point de</b>	<i>Il était timide au point de rougir à la moindre question.</i>
<b>Jusqu'à</b>	<i>L'enfant a mangé des gâteaux jusqu'à en être écoeuré.</i>
<b>A</b>	<i>Elle a couru à en perdre le souffle.</i>

Tabel 10. PRÉPOSITION + NOM

<b>D'OU</b>	<i>Il y a plusieurs nuits qu'elle en dort pas; d'où sa fatigue.</i>
-------------	---

Tabel 11. Adverbes et conjonctions de coordination

<b>Donc/ alors</b>	Ce sont des éléments mobiles qui marquent la conclusion d'un raisonnement, d'un fait. Ils sont généralement en tête dans les démonstrations logiques.	<i>Elle sourit, donc, elle n'est pas fâchée!</i>
<b>Par conséquent</b>	Il apporte une conclusion à un raisonnement.	<i>Des copies de l'examen final de médecine ont été perdues. Par conséquent, les étudiants seront appelés à repasser leur examen.</i>
<b>En conséquence</b>	Cette conjonction a les mêmes valeurs	<i>A l'occasion du 14 juillet, un défilé aura lieu sur l'Avenue des Champs Elysées. En</i>

	quel'antérieure mais elle appartient pa la langue Administrative	<i>conséquence, la circulation sera interdite sur l'avenue ce jour-là.</i>
<b>C'est pourquoi / À cause de cela/ C'est pour cela que/ Oral: c'est pour ça que/ C'est la raison pour laquelle</b>	Ces termes introduisent une conséquence qui apporte une explication. Elles se placent toujours en tête.	<i>Jean n'a pas compris ce qu'on lui demandait; c'est pourquoi il a fait cet erreur.</i>
<b>Aussi</b>	Cet adverbe est en tête de phrase et apporte une conclusion. Il demande l'inversion du pronom sujet et du verbe	<i>Sous l'effet de la chaleur un pic de pollution a été atteint; aussi le maire a-t-il décidé d'imposer une circulation automobile réduite.</i>
<b>Ainsi</b>	Il est utilisé pour introduire un exemple et une conclusion. L'inversion du pronom sujet et du verbe est possible.	<i>La salle de cours est construite en gradins; ainsi tous les étudiants pourront ( ou pourront-ils) voir le professeur.</i>

**LA CONSÉQUENCE** peut être introduite par des conjonctions.

- **Si bien que** n'a pas nuance particulière; il peut être renforcé par **tant et si bien que**:

*Il ment beaucoup **si bien que** personne ne croit ce qu'il dit.*

*Il s'est opposé au gouvernement **tant et si bien qu'il** a dû démissionner.*

- **De sorte que** est une nuance de "si bien que" et introduit une conséquence certaine.

*Il conduisait sans permis **de sorte qu'il** a été condamné à la prison.*

- **Si, tellement, tant + que** expriment l'intensité
- **Si** donne un caractère intensif à l'adjectif et à l'adverbe. Il est aussi employé avec certaines expressions comme avoir faim, soif, oeur, envie, etc. :

*Elle était **si généreuse que** tout le monde l'aimait.*

*Il conduit **si vite que** personne ne veut monter dans sa voiture.*

*J'étais **si en colère que** je suis parti sans dire au revoir.*

- **Tant** donne un caractère quantitatif au verbe, **tant de** au nom:

*Il **peut tant que** les champs sont inondés.*

*Ils ont **tant de bruit que** les voisins se sont plaints.*

- **Tellement** donne un caractère intensif et quantitatif à l'adjectif à l'adjectif, à l'adverbe, au verbe, **tellement de** au nom. Il est aussi employé dans certaines expressions comme: *avoir soif, froid, chaud, etc. :*

*Ce chien est **tellement agressif qu'il** aboie sans arrêt.*

*Ils habitent **tellement loin que** nous ne les voyons pas souvent.*

*On a **tellement ri qu'on** n'a pas vu qu'il était très tard.*

*On **avait tellement chaud qu'on** ne prendrai plus bouger.*

*J'ai **tellement de travail que** je ne prendrai pas de vacanse.*

**LA CONSÉQUENCE** peut être introduite par des mots de liaison.

- **Alors** et **donc** indiquent un *lien logique* fort entre la cause et la conséquence;
- **Alors** s'utilise surtout à l'oral :  
*Elle était en retard, **alors** on est partis.*  
*On n'avait pas d'argent, **alors** on n'a pa pris de vacances.*
- **Donc** s'utilise à l'oral et à l'écrit :

*Vous avez rendu une feuille blanche à l'examen; **donc** vous n'avez pas appris votre cours.*

*La philosophie remet en question les idées reçues ; on peut **donc** dire qu'elle s'oppose aux préjugés.*

- **C'est pourquoi, c'est pour cela que , c'est pour ça que , c'est la raison por laquelle** indiquent un résultat logique en insistant sur la cause qui a été exprimée.
- **C'est pour cela que** s'utilise à l'oral et à l'écrit :
  - J'étais malade, **c'est pour cela que** je ne suis pas venue travailler.*
  - Leurs produits sont de moins en moins exportés. **C'est pour cela qu'ils** ont de gros problèmes financiers.*
- **C'est pour ça que** s'utilise à l'oral seulement :
  - Il pleuvait, **c'est pour ça qu'on** est rentrés très vite.*
- **C'est pourquoi, c'est la raison por laquelle** s'utilisent surtout à l'écrit :
  - Le prix du pain avait augmenté. **C'est pourquoi** le peuple se révoltait.*
  - Ce film des éléments racistes ; **c'est la raison por laquelle** il a été censuré.*
- **Par conséquent, en conséquence** sont surtout utilisés dans la langue administrative :
  - Lundi est un jour férié ; **Par conséquent/en conséquence** notre banque sera fermée du vendredi 17 heures au mardi 9 heures.*
- **Aussi** et **ainsi** introduisent le résultat d'un comportement (=aussi) ou d'une manière d'agir (=ainsi)
  - Il s'est opposé au régime, **aussi** a-t-il été obligé le pays. [aussi il a été...]*
  - il s'est enfui à l'étranger; **ainsi** a-t-il échappé aux poursuites. [ainsi il a échappé]*

## 9. LE BUT

Il faut manger **pour** vivre et non **pour** manger

### 9.1 Les locutions de but

## ▪ Préposition de but

### a. Préposition + nom / + infinitif

- Pour, en vue de sont suivis d'un nom ou d'un infinitif  
Exp : Paola est venue en France pour ses études / pour faire des études
- **En vue de** célébrer la journée internationale de la femme, la mairie a organisé une exposition.  
Exp : En vue de cette célébration, on a invité de nombreuses personnalités.
- **De crainte de, de peur de** sont aussi suivis d'un nom ou d'un infinitif  
Exp : Elle conduit prudemment, **de peur (de crainte) d'un** accident / d'avoir un accident (pour ne pas avoir d'accident)  
Variantes : par crainte de, par peur de. Ces locutions n'expriment pas toujours le but, elles peuvent exprimer la cause : Hélène ne veut pas sortir de peur / par peur du chien (parce qu'elle a peur du chien)

### b. Prépositions + infinitif

- Afin de ne peut être suivis que d'un infinitif  
Exp : L'élève a bien appris ses leçons **afin de** réussir son contrôle.
- De façon à, de manière à, de sorte de, en sorte de sont suivis d'un infinitif et expriment la façon de réaliser un but.  
Exp : Arnaud s'est appliqué **de façon à** avoir une bonne note.

## 9.2 Conjonctions de but

- a. Les prépositions de but (**pour, afin de, de peur de, etc**), sauf en vue de, servent à former les conjonctions de but (pour que, afin que, de peur que, etc). Elles sont suivies du subjonctif. Ces conjonctions ne s'utilisent que si les sujets des deux verbes sont différents. Si les verbes ont le même sujet, il faut une préposition de but + infinitif.

Exp : Je lui ai téléphone pour qu'elle n'oublie pas l'heure du rendez-vous. (deux sujets différent)

Je lui ai téléphone pour décommander le rendez-vous. (même sujet)

➤ Pour que, afin que (plus recherché)

Exp : Paul a conduit Valérie en voiture à l'université **pour qu'elle** ne soit pas en retard.

Je l'ai prévenu **afin qu'il** ne soit pas surpris.

➤ De peur que, de crainte que (plus recherché)

Exp : J'ai pris un parapluie **de crainte que (de peur que)** la pluie n'abîme mon costume

- b. Les conjonctions de crainte que et de peur que (toujours suivies du subjonctif) n'indiquent pas toujours le but. J'ai pris un parapluie de peur que la pluie n'abîme mon costume / pour que la pluie n'abîme pas mon costume (but). J'ai pris un parapluie de peur qu'il pleuve signifie / J'ai pris un parapluie parce que j'avais peur qu'il pleuve (cause).

Avec ces conjonctions, il peut y avoir un ne explétif devant le verbe : **de peur qu'il** ne pleuve.

➤ De façon que, de manière que, de sorte que, en sorte que (plus rare et plus littéraire)

Exp : Jean a tout préparé de façon qu'il n'y ait pas de problème.

Il a téléphone qu'il serait absent **de sorte que** personne ne l'attende.

En français oral, de façon que et de manière que sont souvent transformés en de façon à ce que, de manière à ce que (+subjonctif)

: Téléphone que tu ne seras pas là, de manière à ce que tout le monde soit prévenu.

- ✓ Pour insister sur la façon, la manière employée pour réaliser le but, il est possible d'ajouter l'adjectif telle : de telle façon que, de telle manière que, de telle sorte que.

Il explique clairement **de telle sorte que** tout le monde puisse comprendre.

Lorsque ces conjonctions sont suivies d'un indicative. Elles expriment la conséquence et non le but. Lorsqu'elles expriment la conséquence, les deux verbes peuvent avoir le même sujet.

Il a téléphoné qu'il serait absent de sorte que personne ne l'a attendu. Elle avait bien préparé son exposé de sorte qu'elle a été félicitée.

- Suppression des locutions de but
  - Les locutions de but peuvent être supprimées. si le verbe principal est à l'impératif et si les deux sujets sont différents, pour que et afin que deviennent que.  
Donne-moi ce dossier que je le range.
  - Après les verbes de mouvement avec l'auxiliaire être (et le verbe courir), pour et afin de sont supprimés (si le sujet du verbe de mouvement est aussi celui de l'infinitif). Elle est descendue à la cave chercher du vin.
  - Laurent a couru m'annoncer la bonne nouvelle.
  - lorsqu'il y a une première locution de but dans la phrase, la seconde peut être simplement indiquée par que ou de.  
Judith a tout fait **pour que** ses amis viennent à sa fête et (pour) qu'ils passent une bonne soirée. Il s'est dépêché de peur d'être en retard et de se faire gronder.

Pas de préposition de si la première locution de but est pour: ils sont venus afin de faire la fête et de s'amuser / pour faire la fête et s'amuser.

Tabel 12. Récapitulatif

	Préposition + nom	Préposition infinitif (même sujet)	+ Conjonction subjonctif (sujets différents)
En vue	En vue d'une fête	En vue de faire la fête	
De crainte / de peur	De crainte d'un accident	De crainte d'avoir un accident	De peur qu'il n'y ait un accident
Pour	Pour une fête	Pour faire la fête	Pour qu'on s'amuse
Afin		Afin de faire la fête	Afin qu'on s'amuse
De / En sorte		En sorte d'être riche	De sorte qu'il soit riche
De façon / de manière		De façon à avoir de l'argent	De manière que nous ayons de l'argent

## 10. LA CONCESSION

Et **pourtant**, elle tourne. (Galilee)

L'opposition et la concession sont deux idées très proches qui utilisent globalement les mêmes mots pour les exprimer. La différence s'effectue au niveau du sens :

- L'opposition intervient entre deux idées indépendantes qui ne se contredisent pas a priori (l'une n'empêche pas l'autre)

Exemple : **Bien qu'il** pleuve à plein temps, il a décidé d'aller voir sa grand-mère.

- La concession intervient entre deux idées liées qui devraient s'opposer (l'une devrait empêcher l'autre)

Exemple : **Bien qu'il** prenne des médicaments contre la douleur, il a toujours mal à la tête.

Vous voyez dans ces exemples que les conjonctions utilisées sont les mêmes. Ce sont les idées exprimées qui portent les nuances. Nous présenterons donc dans cet article les locutions, conjonctions et adverbes qui peuvent servir à exprimer l'opposition ou la concession en français.

## 10.1 Conjonctions, adverbes et prépositions

### ▪ Conjonctions de coordination

- **Mais** est le moyen le plus simple d'exprimer la concession.

Nicolas avait promis à Cécile d'arrêter la cigarette **mais il** continue de fumer.

- **Mais** peut lier deux propositions et aussi deux mots ou locutions.

Manuel est sérieux **mais** un peu distrait.

Mais n'exprime pas toujours la concession. Cette conjonction peut aussi exprimer l'opposition : Nicolas est brun **mais** Cécile est blonde.

- **Or** insiste sur la concession. Cette conjonction, généralement suivie d'une virgule, peut aussi exprimer le temps (à ce moment-là).

Tu m'avais dit que tu me rendrais mon livre hier. **Or**, tu ne l'as pas fait. (concession)

Je me suis arrêté par hasard dans un village. **Or**, ce jour-là il y avait une petite fête foraine sur la place. (temps)

Or peut aussi introduire un raisonnement: Tous les hommes sont mortels.

**Or**, Socrate est un homme. Donc Socrate est mortel.

- **Et** peut parfois marquer la concession.

Le médecin te l'a interdit **et** tu continues de fumer

## 10.2 Adverbes de concession

Tabel 13. Adverbes de concession

par contre	en revanche	au contraire	en fait
------------	-------------	--------------	---------

Malgré	quand bien même	quand même	tout de même
néanmoins	cependant	toutefois	pourtant
pour autant	Sans	sinon	seulement
avoir beau			

- **Pourtant (et pourtant), cependant** expriment toujours la concession.  
Elle est très myope, **cependant** elle refuse de porter des lunettes.  
Toutes les filles sont amoureuses de lui. Il n'est **pourtant** pas très beau.
- **Néanmoins et toutefois** expriment aussi la concession (plutôt en français écrit). Votre projet est intéressant. Il est **toutefois** impossible de le financer.  
Nous comprenons bien vos difficultés actuelles. **Néanmoins** nous ne pouvons donner suite à votre demande de préf.
- **Tout de même et quand même** expriment la concession en français familier.  
Tu pourrais **tout de même** faire attention.  
Personne ne l'a invité. Il est **quand même** venu.

Quand même peut se placer en fin de phrase et éventuellement être une deuxième marque de concession : Personne ne l'a invité, **mais** il est venu **quand même**.

- **Même** devant un adjectif exprime la concession.  
**Même** fatiguée (même si elle est fatiguée), elle continue à travailler.

### 10.3 Prépositions de concession

Prépositions et locutions prépositives (les expressions composées de plusieurs mots)

Tabel 14. Prépositions de concession

contrairement à	au lieu de	loin de	en dépit de
quitte à	si ce n'est	Pour	

**Malgré, en dépit de** (plus littéraire) + nom ou pronom.

**Malgré** sa jeunesse, Paul a un très haut poste dans l'entreprise.

**En dépit de** tout, il faut continuer à croire que les choses s'arrangeront.

➤ D'autres prépositions peuvent exprimer la concession.

- **À défaut de** + nom ou infinitif.

**À défaut d'**expérience (même s'il n'a pas d'expérience), ce candidat a de l'enthousiasme.

**À défaut d'**être expérimenté (même s'il n'est pas expérimenté), il est motivé.

- **Quitte à, au risque de** + infinitif.

Marc était très pressé, il a roulé comme un fou **au risque d'**avoir / **quitte à** avoir un accident.

## 10.4 Conjonctions de subordination

- Conjonctions + subjonctif
- **Conjonctions de subordination**
- (on y trouve la conjonction de subordination : "que")

Tabel 15. Conjonctions de subordination

alors que	tandis que	même si	bien que
encore que	pour + ... + que	quoique	quoi que
qui que	quelque(s) + nom + que	où que	tout + adj. + que
sans que	si + adj. + que	si ce n'est (/était) que	excepté que
sauf que	au lieu que	si (+ indicatif)	malgré que
sinon que			

➤ **Bien que, quoique, encore que** (littéraire) expriment la concession.

Mireille fume, **bien qu'**elle sache que le tabac est dangereux pour la santé.

**Quoique** son travail soit intéressant, elle veut démissionner.

- Derrière ces conjonctions, le pronom sujet et le verbe être peuvent être supprimés si les deux verbes ont le même sujet.

**Quoiqu'**elle soit douée en mathématiques / **Quoique** douée en mathématiques, Julia n'arrive pas à résoudre ce problème.

Albert a accepté ma proposition, **encore qu'il** soit reticent / **encore que** reticent.

- Le verbe au subjonctif peut aussi être remplacé par un participe présent .**Bien qu'**elle ignore le solfège / **Bien qu'**ignorant le solfège, Anne chance juste.

En français oral, on peut entendre **malgré que** suivi du subjonctif, mais cet emploi est considéré comme incorrect : Il a accepté, **malgré qu'd** soit reticent.

- **Sans que** peut exprimer la concession (mais aussi la conséquence, et la condition.

L'actrice a accepté de participer à un programme de bienfaisance **sans que** cela lui rapporte de l'argent.

Sans que peut être suivi du ne explétif: **sans que** cela **ne** lui rapporte de l'argent.

- Lorsque le sujet des deux propositions est le même, l'infinitif peut remplacer le subjonctif.

Nicole s'est présenté pour le rôle sans qu'elle ait une chance de l'obtenir / sans avoir une chance de l'obtenir.

- **Si, aussi, pour** + adjectif ou adverbe + que + subjonctif. Ces constructions expriment l'intensité et la concession.

Il est intelligent, il est très intelligent, mais **si** intelligent **qu'il** soit, il ne pourra jamais résoudre cette énigme.

**Aussi** vite / **Pour** vite que vous couriez, vous ne pourrez jamais le rattraper.

Avec si, l'inversion du sujet peut remplacer que (forme littéraire): si intelligent **soit-il**.

- **Tout(e) et quelque** (forme littéraire invariable) peuvent remplacer, si, aussi ou pour devant un adjectif. Tout admet l'indicatif.

**Toute** rusée qu'elle soit / qu'elle est, elle n'a pas réussi à me tromper.

**Quelque** riches qu'ils soient, ils ne pourront jamais s'offrir ce château.

➤ **Qui que, quoi que, où que (d'ou que)** + subjonctif indiquent que la personne, l'action ou le lieu n'a pas d'importance.

**Qui que** vous soyez, **quoi que** vous pensiez, d'où que vous veniez, vous êtes ici les bienvenus.

- Il ne faut pas confondre **quoi que** et **quoique** (bien que) :

**Quoiqu'il** dise la vérité, on le croit pas. (il dit la vérité mais on ne le croit pas)

**Quoi qu'il** dise, on ne l'écoute pas. (il peut dire ce qu'il veut, on ne l'écoute pas)

➤ **Quel (quelle, quels, quelles) que** + verbe (être ou pouvoir être) au subjonctif + nom.

**Quelle que** soit la situation, **quelles que** soient les circonstances et **quels que puissent** être ses arguments, je ne lui ferai jamais confiance. (la situation, les circonstances ou ses arguments n'ont pas d'importance)

➤ **Que** (+subjonctif) ... **au que** (+ subjonctif) exprime l'hypothèse et aussi la concession (la situation est la même que soit l'hypothèse).

**Qu'il** pleuve **ou qu'il** fasse froid, mon grand-père fait tous les soirs une petite promenade. (il fait sa promenade même s'il pleut ou s'il fait froid).

## 10.5 Conjonctions + indicatif

- **Même si** exprime la concession. Cette conjonction suivie de l'imparfait ou du plus-que-parfait exprime la concession et l'hypothèse).

Elle continue d'argumenter même si elle sait qu'elle a tort. (concession)

**Même si** tu me le demandais à genoux, je te dirais toujours non. (concession et hypothèse)

- **Alors que** exprime le temps, l'opposition, mais aussi la concession.

**Alors que** Xavier doit de l'argent à tout le monde, il vient de s'acheter un nouvel ordinateur.

## 10.6 Conjonctions + conditionnel

- **Quand bien même** exprime la concession et l'hypothèse. Les deux verbes de la phrase sont au conditionnel.

**Quand bien même** on me paierait une fortune, je ne ferais jamais ce travail.

- **Quand** suivi du conditionnel (recherché) peut s'employer à la place de quand bien même. Quand il me le jurerait, je ne le croirais toujours pas.
- La suppression de la conjonction est possible (avec ou sans que entre les propositions). En français écrit, il faut l'inversion du pronom sujet ; en français oral, il n'y a pas d'inversion.

Me paierait-on une fortune, je ne ferais jamais ce travail.

On me **paierait** une fortune que je **ferais** jamais ce travail.

## 10.7 Utilisation et comment établir une phrase

### **\*\*Conjonctions de subordination\*\***

**alors que** : + indicatif ou conditionnel. Il indique un rapport d'opposition. On trouve aussi « alors même que » + conditionnel.

*Exemples* : Alors qu'il tutoie tout le monde, il vouvoie toujours son père.

Alors même que la Terre serait dix fois plus grande, on ne pourrait pas cultiver assez de riz pour en obtenir autant de grains.

**tandis que** : Indique une opposition avec un contraste, deux actions qui se substituent l'une à l'autre.

*Exemple* : Ton frère travaille dur tous les jours tandis que toi tu restes dans ta chambre à dormir toute la journée.

**même si** : introduit une opposition ou une concession où l'élément après « même si » est sans effet. Cette opposition ou concession est niée pour la réalisation du second événement (l'événement de la proposition principale doit se réaliser malgré celui introduit par « même si »).

Exemple : Même si le professeur est absent, tu dois travailler tes cours.

Même s'il prend des médicaments contre la douleur, il a toujours mal à la tête.

**bien que + subjonctif** : (plutôt à l'écrit) introduit un élément qui aurait pu ou pourrait empêcher l'élément de la proposition principale.

*Exemple* : Bien qu'il ait le même âge qu'elle, il paraît dix ans plus vieux,

**encore que** : (généralement suivi du subjonctif) introduit une opposition ou une concession, où l'élément d'opposition ou de concession porte une valeur minimale. L'élément introduit est considéré comme peu important, juste comme une petite réserve. L'utilisation d' « encore que » laisse entendre que l'élément ajouté (en opposition ou concession) aurait pu être oublié. Il est présenté un peu comme un ajout qui vient nuancer l'affirmation principale, lui poser une légère limite, peut-être drôle, relativement inattendue, en tout cas presque négligeable, ou alors grave, mais presque oubliée par l'énonciateur (ou présentée comme telle) et qui pourra alors porter des marques d'hésitations. À l'oral, si l'énoncé introduit par « encore que » est situé après la principale, on pourra trouver une petite pause avant son énonciation.

*Exemple* : Nous avons coupé le chauffage, encore qu'il fasse un peu froid la nuit.

Il est très gourmand, encore que son diabète le retient de manger trop de sucreries.

(indicatif)

Encore qu'un tel travail imposerait une relecture. (construction avec « tel(les) » + nom + phrase au conditionnel. « tel(les) » fait référence à un élément déjà introduit et porteur d'une évaluation positive ou négative. Cette construction suppose une reprise après un premier énoncé principal achevé.

**pour + ... + que + subjonctif** : (plutôt écrit) introduit une concession ou une opposition où le caractère d'un élément est remis en cause par la phrase principale. La phrase principale nie ou propose de dépasser l'affirmation ou la contrariété introduite par « pour...que ».

*Exemple* : Pour savant que soit ce professeur, il ne savait pas comment écrire ce mot.

Pour si difficile que soit ce travail, nous le réussissons.

Attention, l'expression figée « pour peu que » (oral et écrit) utilise cette construction pour introduire une condition (= si) (et donc plus une opposition ou une concession)

*Exemples* : Pour peu que tu travailles, tu y arriveras. (ici, on sous-entend qu'il ne travaille pas du tout pour l'instant) = si tu travailles, tu y arriveras.

Pour peu qu'il vienne, nous serons trois. (= s'il vient, nous serons trois)

**quoique + subjonctif** : introduit un élément qui aurait pu ou pourrait empêcher l'élément de la proposition principale (comme « bien que »)

*Exemple* : Quoiqu'il ait bien travaillé, il redoute cet examen.

**quoi que + subjonctif** : même utilisation que « quoique » (en un seul mot), mais où l'on attribue au « quoi » sa fonction de pronom relatif.

*Exemple* : Quoi que tu penses, je n'ai pas commis ce crime. (le "quoi" signifie ici : « quelle que soit la chose »)

On retrouve son utilisation dans l'expression : quoi qu'il en soit qui indique que malgré une contrariété, un obstacle, l'élément de la proposition principale doit se réaliser.

*Exemple* : Quoi qu'il en soit, nous irons à cette réception.

**qui que + subjonctif** : indique la concession ou l'opposition, mais n'est utilisé que dans les expressions : qui que vous soyez et qui que ce soit. Signifie en fait « quiconque », « personne », « n'importe qui ». le pronom qui n'a ici pas d'antécédent explicite et garde donc le sens d'une personne indéterminée. L'opposition ou la concession se crée entre cet indéterminé et ce qui est énoncé dans la proposition principale.

*Exemple* : Qui que vous soyez, on ne vous fera rien. (sous-entendu, même si vous êtes quelqu'un de mauvais)

Qui que ce soit qui ait fait cela, je le punirai. (sous-entendu : même s'il est difficile à trouver)

**quelque(s) + nom + que + subjonctif** : a le sens de quelque soit, n'importe lequel. Comme pour « qui que », l'opposition ou la concession est créée entre l'élément indéterminé (sous-entendu : comportant un obstacle ou une solution) et l'élément de la phrase principale.

*Exemple* : Jamais tu ne lui feras entendre raison, quelque argument que tu utilises.  
Quelques manigances que tu complotes, tu ne pourras pas le faire abdiquer.

**où que + subjonctif** : Comme pour « qui que » ou « quelque... que », cette locution conjonctive indique la concession ou l'opposition relativement à un élément indéterminé qui concerne cette fois-ci le lieu. Ici, le sens sera que peu importe le lieu, l'élément de la phrase principale trouvera un obstacle ou la solution.

*Exemple* : Où que tu sois, je te retrouverai. (sous-entendu : même si tu es dans un endroit difficile à trouver).

Où que tu ailles, tes problèmes te suivront. (opposition entre la fuite et l'impossibilité d'échapper aux problèmes)

**tout + adjectif + que (+indicatif ou subjonctif)** : L'opposition ou la concession est créée entre la qualité introduite par l'adjectif et l'élément introduit par la phrase principale.

*Exemple* : Tout galant qu'il soit, il n'aide jamais sa sœur à faire la vaisselle. (il est habituellement très galant)

Tout timide qu'il est, il est venu me parler.

**sans que + subjonctif** : indique l'opposition ou la concession entre deux actions. Le sujet entre la proposition principale et la subordonnée n'est pas le même.

*Exemple* : Il a pris un bonbon sans que tu (ne) le voies.

**si + adjectif + que + subjonctif + phrase principale** (= si + adjectif + soit-il + phrase principale) : introduit une subordonnée de concession.

*Exemple* : Si intelligent qu'il soit, il n'a toujours pas compris ce qui s'est passé.

Si intelligent soit-il, il n'a toujours pas compris ce qui s'est passé.

**si ce n'est (était) que, excepté que, sauf que** : introduit une réserve, un élément que l'on exclut

*Exemple* : Le pique-nique s'est bien passé, si ce n'est qu'il a plu tout l'après-midi. Les deux frères se ressemblent beaucoup, excepté que l'un est travailleur et l'autre pas.

Il fait toujours ses devoirs le soir, sauf qu'il oublie tout le temps son sac à l'école.

**au lieu que** (+indicatif ou subjonctif) : (= à la place de) introduit une opposition entre deux attitudes ou événements.

*Exemple* : Au lieu qu'il vienne aujourd'hui, il aurait été préférable de repousser le rendez-vous d'une semaine.

Au lieu que tu lui reproches son attitude, tu aurais dû lui présenter des excuses pour ce que toi tu as fait.

**malgré que + subjonctif** : (oral, incorrect à l'écrit (sauf avec avoir ?)) Introduit une opposition ou une concession.

*Exemple* : Il a voulu venir, malgré qu'il eût une jambe cassée.

Malgré que tu sois venu, tes copains n'ont pas répondu à l'invitation. (oral, on dira sinon : « malgré ta venue... »)

**si + indicatif présent** : concession ou opposition. Introduit deux événements qui contrastent.

*Exemple* : S'il n'est pas venu, son frère, lui, était là !

**sinon que** : (=si ce n'est que) introduit une réserve.

*Exemple* : Je ne sais pas ce qu'il fait, sinon qu'il est très occupé.

### **10.8 Conjonctions de coordination\*\***

**mais** : exprime une opposition, une concession, une restriction. En tant que conjonction de coordination, elle relie deux propositions indépendantes (le sujet et le verbe peuvent être élidés s'il s'agit des mêmes).

*Exemple* : Il aime le chocolat, mais il n'aime pas le café.

Il aime faire du footing mais pas le dimanche. (mais il n'aime pas faire du footing le dimanche)

**or** : introduit une nouvelle idée qui peut contredire la première. La contradiction n'est pas exprimée de façon aussi forte qu'avec « mais », mais elle est claire avec le contexte (« et » pourrait aussi mettre en rapport des éléments qui s'opposent, mais sans marquer du tout cette opposition/concession, contrairement à « or »). « or » peut aussi servir dans d'autres contextes que des oppositions/concessions.

*Exemple* : Il avait quinze ans, or il croyait toujours au père Noël.

Il avait l'air de se réveiller, or il était dix-huit heures.

### **\*\*Adverbes\*\***

**par contre** : introduit une considération qui s'oppose à l'énoncé qui précède (opposition ou concession)

*Exemple* : Pierre voyage beaucoup, par contre Paul est très casanier.

**en revanche** : (= par contre) introduit un énoncé opposé à l'énoncé précédent.

*Exemple* : Je n'aime pas les pêches, en revanche j'adore les brugnonns.

**au contraire** : indique une opposition radicale, totalement opposée, inverse (opposition ou concession).

*Exemple* : Je ne déteste pas le chocolat, au contraire, je l'adore !

**en fait** : introduit un élément opposé à l'élément qui le précède

*Exemple* : Je lui donnais vingt-trois ans, en fait il a trente ans.

**malgré** : introduit un élément qui contrarie le fait principal

*Exemple* : Malgré ce que tu penses, il y arrivera.

Malgré sa malchance, il réussira.

Il a trouvé un travail malgré lui. (involontairement)

Malgré tout, ils se sont mariés. (présente un ensemble de faits contrariants)

**quand bien même** : exprime une détermination en proposant pour exemple une contrariété extrême. "quand bien même" introduit un obstacle hypothétique qui doit prouver à quel point l'idée principale est inévitable.

*Exemple* : Quand bien même tu ne le voudrais pas, je me marierai avec elle.  
Quand bien même les dieux déchaineraient des ouragans, je partirai demain.

**quand même, tout de même** : indiquent l'opposition avec une nuance d'insistance. On insiste sur l'opposition exprimée.

*Exemple* : Il a quand même (/tout de même) appelé son frère. (on a dû lui répéter de nombreuses fois avant qu'il le fasse).

**néanmoins** : (plutôt écrit) relie deux énoncés en marquant une opposition ou concession. Sa place dans la phrase est variable (en tête de proposition ou après le verbe ou l'auxiliaire)

*Exemple* : Je l'aime, néanmoins je ne veux pas l'épouser.  
Il a beaucoup d'argent, il ne peut néanmoins pas l'utiliser.

**cependant** : introduit une opposition forte à l'énoncé qui le précède. Sa place dans la proposition est variable.

*Exemple* : Il ne parle plus, cependant son visage exprime une très forte émotion.  
Il sort juste de l'hôpital. On dirait cependant qu'il est prêt pour courir un marathon.

**toutefois** : comme « cependant », introduit une opposition forte à l'énoncé qui le précède. Sa place dans la proposition est également variable. Il est souvent accompagné de « et » ou de « si ».

*Exemple* : Il habite depuis deux ans en France, il ne connaît toutefois que quelques mots français.

Si toutefois vous veniez, amenez une bouteille de vin ! (l'opposition est ici créée par rapport à un énoncé précédent où la venue était annoncée comme peu vraisemblable).

**pourtant** : introduit une opposition forte à l'énoncé qui le précède. Sa place est variable et il peut être accompagné de « et » ou de « mais ».

*Exemple* : Ils sont toujours fâchés. Il a pourtant fait des efforts pour qu'ils se réconcilient.

Il est totalement misanthrope, mais pourtant, je l'aime bien.

**pour autant** : Introduit une opposition et un lien causal avec la proposition précédente. « Autant » rappelle la cause et indique avec le « pour » que celle-ci n'est pas suffisante et ne produit pas l'effet attendu. Ainsi, l'affirmation du premier énoncé n'est pas suffisante pour empêcher ce qui est introduit avec "pour autant". La position dans la proposition est variable.

*Exemple* : Il a beaucoup travaillé. Il n'a pas réussi pour autant.

Il a appris par cœur tout son cours. Pour autant, il a totalement échoué à l'examen.

**sans + infinitif** : même utilisation que « sans que » mais où le sujet est le même dans les deux propositions.

*Exemple* : Il est sorti sans demander l'autorisation. (la personne qui sort = la personne qui ne demande pas l'autorisation)

**sinon** : peut exprimer une concession ou une restriction (excepté, sauf)

*Exemple* : J'espérais, sinon lui parler, au moins le voir.

Il ne fait rien de ses journées, sinon dormir ou se reposer.

**seulement** : placé au début de la proposition, il introduit une opposition ou une restriction.

*Exemple* : Il a un grand cœur, seulement il est parfois maladroit avec les gens.

**avoir beau + infinitif** : introduit une concession. Exprime l'idée d'essayer de faire quelque chose, mais en vain. Peut aussi avoir le sens de « bien que ».

*Exemple* : Pierre a beau essayer de l'appeler, elle ne décroche pas son téléphone.

Il a beau ne pas être encore parti, elle est déjà triste d'y penser.

### 10.9 Prépositions

**contrairement à** : introduit un mot ou un énoncé opposé à la réalité ou à quelqu'un

*Exemple* : Contrairement à ce qui a été dit, je ne suis jamais allé en Tunisie.

Contrairement à toi, je n'aime pas le football.

**au lieu de + infinitif** : peut s'utiliser à la place de « au lieu que », à la condition que le sujet soit le même dans les deux propositions. Le verbe de la proposition subordonnée sera ici à l'infinitif.

*Exemple* : Au lieu de ressasser ces événements sans arrêt, tu devrais l'appeler.  
(le sujet implicite de « ressasser » est « tu », le sujet de « devrais »)

**au lieu de + nom** : introduit une opposition entre deux noms. L'un est à la place de l'autre (par relation d'opposition).

*Exemple* : Au lieu d'une chambre, c'est un véritable dépotoir.

**loin de + infinitif** : introduit une négation renforcée. L'énoncé indique un éloignement important entre ce qui suit la locution et la réalité.

*Exemple* : Loin de m'obéir, ce chien n'en fait qu'à sa tête.

**en dépit de** : introduit un élément qui pourrait s'opposer à ce qui est énoncé. "En dépit de" est suivi d'un nom.

*Exemples* : En dépit de sa maladie, il se montrait sans cesse débordant d'énergie.  
(il est malade, mais malgré tout, il montre qu'il a beaucoup d'énergie).

En dépit de tous nos efforts, nous n'atteindrons pas nos objectifs.

**quitte à + infinitif** : énonce un risque qui pourrait potentiellement contrarier l'énoncé principal.

*Exemple* : Quitte à me faire punir, je préfère ne pas rendre ce devoir.

(attention, « quitte à » peut aussi introduire une préférence dans un choix qui n'aurait qu'un seul résultat possible : Quitte à être puni, je préfère que ce soit pour une raison valable. (l'énonciateur sait qu'il sera puni, alors il préfère faire quelque chose de mal, qui donnera une justification à la punition))

**si ce n'est** : + nom ou pronom. peut se conjuguer, mais avec le sujet « ce » : si ce n'était, si ce n'eût été... ou au pluriel : si ce ne sont, si ce n'étaient, si ce n'eussent été... Cela indique une concession où l'élément introduit après « si ce n'est » est proposé comme ayant le plus de lien à l'action, mais sur un mode négatif laissant entendre qu'il ne serait pourtant pas l'élément en relation à cette action. Cette expression permet l'ironie, où cet élément introduit est alors annoncé comme l'auteur de l'action (dans quel cas, « si ce n'est » prend le sens de « sinon »)

*Exemple* : Si ce n'est ton frère, alors je ne vois pas qui a pu écrire ce message. (on sait que ce n'est pas le frère, mais tout laissait penser que c'était lui) (avec de l'ironie, on veut faire comprendre que le frère est bien l'auteur de la lettre, il ne peut pas y avoir d'autre responsable).

**pour** : peut introduire une opposition ou une concession.

*Exemple* : Pour un animal, il est plutôt intelligent. (un animal ne devrait pas être aussi intelligent)

Pour un débutant, tu te débrouilles plutôt bien.

### D. Rangkuman

Conseils du professeur :

- Lisez attentivement la consigne pour comprendre le type de production, la situation, les événements à décrire, les sentiments et les opinions à développer.
- Conjuguez les verbes au passé pour parler des expériences personnelles et au conditionnel pour donner des conseils.
- Donnez votre opinion et justifiez-la avec des exemples.
- Utilisez des connecteurs logiques pour relier vos idées.

Gardez toujours 5 minutes pour **compter vos mots**, **relire** votre texte et **corriger** vos fautes.

Pour vous aider lors de la production:

- Lisez attentivement le sujet de l'épreuve;
- Faites apparaître les éléments constitutifs du sujet, ses étapes;
- Faites alors un brouillon pour:
  - classer vos idées, les organiser,

- élaborer un premier plan faisant apparaitre: une introduction annonçant selon le cas, votre sujet, votre point de vue, le corps de votre texte avec ses paragraphes, une conclusion.
- reprendre votre plan en le détaillant, en notant les enchainement entre les idées, les paragraphes. Faites un brouillon feuille de réponse, vos notes seront prises en compte.
- Rédigez votre texte sur la feuille de réponse en suivant votre deuxième plan détaillé. Evitez de le faire au brouillon: vous risquez de ne pas avoir le temps de tout recopier. Respectez la longueur demandée. Soignez la présentation et votre écriture, évitez les ratures.
- Relisez-vous, corrigez vos fautes, vérifiez la ponctuation.
- Dans le cas d'un courrier: respectez-en la présentation, soignez particulièrement les formules d'appel et de politesse en fonction du destinataire du courrier.
- Dans le cas d'un compte rendu: veillez à bien classer les divers éléments dont vous devez faire état, à les présenter de façon claire et concise.
- Dans le cas d'un article: donnez-lui un titre percutant, qui donne envie de le lire, rédigez si possible un chapeau précisant le titre. Des intertitres brefs, accompagnant les paragraphes, peuvent également en faciliter la lecture et la rendre plus attractive. Dans le cas d'un essai: analysez bien la question qui vous est posée.
- Déterminez clairement votre position.

## Penutup

Modul belajar mandiri yang telah dikembangkan diharapkan dapat menjadi referensi bagi Anda dalam mengembangkan dan me-*refresh* pengetahuan dan keletampilan. Selanjutnya, Anda dapat menggunakan modul belajar mandiri sebagai salah satu bahan belajar mandiri untuk menghadapi seleksi Guru P3K.

Anda perlu memahami substansi materi dalam modul dengan baik. Oleh karena itu, modul perlu dipelajari dan dikaji lebih lanjut bersama rekan sejawat baik dalam komunitas pembelajaran secara daring maupun komunitas praktisi (Gugus, KKG, MGMP) masing-masing. Kajian semua substansi materi yang disajikan perlu dilakukan, sehingga Anda mendapatkan gambaran teknis mengenai rincian materi substansi. Selain itu, Anda juga diharapkan dapat mengantisipasi kesulitan-kesulitan dalam materi substansi yang mungkin akan dihadapi saat proses seleksi Guru P3K.

Pembelajaran-pembelajaran yang disajikan dalam setiap modul merupakan gambaran substansi materi yang digunakan mencapai masing-masing kompetensi guru sesuai dengan indikator yang dikembangkan oleh tim penulis/kurator. Selanjutnya Anda perlu mencari bahan belajar lainnya untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang studinya masing-masing, sehingga memberikan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif. Pada materi *Compréhension de l'orale* (mendengar), modul ini hanya memberi gambaran secara tekstual saja sehingga Anda diharapkan dapat berlatih menggunakan *document sonore* pada website *preparation de DELF B1* yang kredibel. Selain itu, Anda masih perlu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan Anda dengan cara mencoba menjawab latihan-latihan soal tes yang disajikan dalam setiap pembelajaran pada portal komunitas pembelajaran.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mandiri Anda dapat menyesuaikan waktu dan tempat sesuai dengan lingkungan masing-masing (sesuai kondisi demografi). Harapan dari penulis/kurator, Anda dapat mempelajari substansi materi bidang studi pada setiap pembelajaran yang disajikan dalam modul untuk

mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sehingga siap melaksanakan seleksi Guru P3K.

Selama mengimplementasikan modul ini perlu terus dilakukan refleksi, evaluasi, keberhasilan serta permasalahan. Permasalahan-permasalahan yang ditemukan dapat langsung didiskusikan dengan rekan sejawat dalam komunitas pembelajarannya masing-masing agar segera menemukan solusinya.

Capaian yang diharapkan dari penggunaan modul ini adalah terselenggaranya pembelajaran bidang studi yang optimal sehingga berdampak langsung terhadap hasil capaian seleksi Guru P3K.

Kami menyadari bahwa modul yang dikembangkan masih jauh dari kesempurnaan. Saran, masukan, dan usulan penyempurnaan dapat disampaikan kepada tim penulis/kurator melalui surat elektronik (*e-mail*) sangat kami harapkan dalam upaya perbaikan dan pengembangan modul-modul lainnya.

## Daftar Pustaka

---

Kober-Kleinert, Corinne & Parizet, Marie-Louise. 2019. ABC DELF-200 exercices. France: CLE International.

Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan bidang studi bahasa Prancis. Edisi Revisi 2018 Kelompok Kompetensi H,I,J. Direktorat Jenderal GTK. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Stirman, Martine. 2017. Echo B1. France: CLE International.

[Audio Lingua - mp3 en anglais, allemand, arabe, catalan, corse, espagnol, italien, russe, occitan, portugais, chinois et français \(audio-lingua.eu\). https://audio-lingua.eu/?Lang=fr](https://audio-lingua.eu/?Lang=fr). diakses 10-2-2021

[Bonjour de france exercices niveau Autonome - B1. https://www.bonjourdefrance.com](https://www.bonjourdefrance.com) diakses 1-2-2021

[DELFB1 :France Podcasts. https://www.francepodcasts.com/2019/11/28/delf-b1](https://www.francepodcasts.com/2019/11/28/delf-b1). diakses 1-2-2021

[Le Point du FLE - Apprendre et enseigner le français. https://www.pointdufle.net](https://www.pointdufle.net). diakses 1-2-2021

## Lampiran

---

# Modul Belajar Mandiri

---

## CALON GURU

Aparatur Sipil Negara (ASN)  
Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)